

LAPORAN SKRIPSI

**PET CENTRE DI MALANG
DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN**

SKRIPSI - AR. 8324

SEMESTER GANJIL 2010 - 2011

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
ITN MALANG**

**Disusun Oleh :
MUSTAFA REZA
NIM. 05.22.018**

**Pembimbing :
Ir. Soeranto D.S, MT
Ir. Gaguk Sukowiyono, MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2011**

LAPORAN KEMERDEKAAN

DEWIYATI TEMA ARSITEKTUR FOTONOGRAFI
REKOLAMASI DAN PERENCANAAN

KELOMPOK - 1001
KELOMPOK - 1001
Kampus Sekolah Tinggi Teknologi
Kampus Teknik Industri



MILIK
PERPUSTAKAAN
ITS MALANG

Surabaya, 10
JANUARI 2011
10.00.00 AM

Penyusunan:
Di Surabaya, 10
10 Januari 2011

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
MANAJEMEN DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2011

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

PET CENTER DI MALANG
DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Arsitektur – FTSP ITN Malang

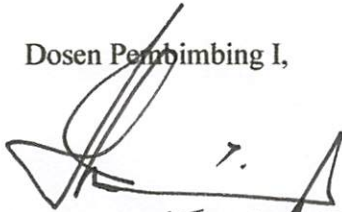
Disusun oleh :

Nama : MUSTAFA REZA

NIM : 05.22.018

MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I,



(Ir. Soeranto Darsopuspito, MT)
NIP.Y. 101.8700147

Dosen Pembimbing II,



(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)
NIP.Y. 102.8500114



Ketua Program Studi Arsitektur

(Ir. Didiek Suharjanto, MT)
NIP.Y. 103.9000215

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

PBT CENTER DI MALANG

DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Arsitektur - FTSP ITN Malang

Disusun oleh :

Nama : MUSTAFA REZA

NIM : 0222018

MENYERUHI :

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

(Ir. Agus Sukowiryo, MT)
NIP. Y. 103.2200114

(Ir. Soeranto Darsoeparto, MT)
NIP. Y. 101.2700147

Ketua Program Studi Arsitektur

(Ir. Didiek Soehartanto, MT)
NIP. Y. 103.9000212

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : MUSTAFA REZA
NIM : 05.22.018
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : PET CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR
POSTMODERN

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian jenjang Program Strata Satu (S-1)

Pada Hari : SENIN
Tanggal : 21 PEBRUARI 2011
Dengan Nilai : C

PANITIA UJIAN SKRIPSI



KETUA,

(Ir. Didiek Suharjanto, MT)
NIP.Y 103.9000215

SEKERTARIS,

(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)
NIP.Y 102.8500114

ANGGOTA PENGUJI

Dosen Penguji I,

(Ir. Adhi Widarthara, MT)
NIP. 196.012.031. 988.111.002

Dosen Penguji II,

(Ir. Djoko Suwanto)
NIP.Y. 101.8800184

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : MUSTAFA REXA
NIM : 02.22.018
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : PET CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR
POSTMODERN

Diperhatikan di hadapan Tim Penguji Ujian jenjang Program Sarjana Satu (S-1)

Pada Hari : SENIN
Tanggal : 21 FEBRUARI 2011
Dengan Nilai : C

PANITIA UJIAN SKRIPSI

SEKRETARIS

KETUA

(Ir. Gaguk Sukowizono, MT)
NIP. Y. 103.8200114

(Ir. Didik Subianto, MT)
NIP. Y. 103.9000212

ANGGOTA PENGUJI

Dosen Penguji II

Dosen Penguji I

(Ir. Djoko Suwanto)
NIP. Y. 101.8800184

(Ir. Abdi Wibisono, MT)
NIP. 100.012.031.988.111.002

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan anugerah-Nya, sehingga atas izin dan berkah-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul PET CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Bapak Ir. Soeranto Darsopuspito, MT selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, perhatian dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.**
- 2. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, MT selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, perhatian dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.**
- 3. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.**
- 4. Bapak Ir. Adhi Widyarthara, MT selaku dosen penguji I**
- 5. Bapak Ir. Djoko Suwanto selaku dosen penguji II**
- 6. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.**
- 7. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, dan Kakak yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa restu, motivasi serta dorongan baik berupa materiil maupun non materiil.**
- 8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Arsitektur 2005 dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.**

KATA PENGANTAR

Puji dan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan anugerah-Nya sehingga atas izin dan bimbingan penyusunan laporan skripsi dengan judul **PET CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan lulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Soemarto Darsoeparto, MT selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, perhatian dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
2. Bapak Ir. Gusuk Sukowiyono, MT selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, perhatian dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
3. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.
4. Bapak Ir. Abdi Wibiyantama, MT selaku dosen pengji I
5. Bapak Ir. Djoko Suwanto selaku dosen pengji II
6. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.
7. Keluarga tercinta Bapak Ibu dan Kakak yang telah memberikan perhatian kasih sayang, dorongan, motivasi serta dukungan baik berupa materi maupun non materi.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Arsitektur 2005 dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, Maret 2011

Penyusun

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahan kacang khususnya bidang arsitektur dan bagi semua pihak yang berkenaan.

Malang, Maret 2011

Penyusun

**PET CENTER DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN**

Mustafa Reza

(Program Studi Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

A B S T R A K S I

Bagi para pecinta hewan, memiliki hewan peliharaan yang sehat merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Seperti manusia, hewan juga merupakan makhluk yang atraktif dan dinamis. Hal ini menyebabkan setiap hewan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk tetap bisa merawat hewan kesayangan dengan baik, para pecinta hewan peliharaan akan selalu mencari tahu berita terbaru mengenai hal yang berhubungan dengan peliharaan mereka. Namun di Indonesia, hanya terdapat beberapa sarana kesehatan dan pusat informasi yang melayani khusus untuk hewan peliharaan. Pelayanan yang ada sekarang hanya didapat dari dokter hewan, pet store, dan tempat penitipan hewan, yang lokasinya tidak pada satu tempat. Hal tersebut bisaanya menyulitkan pemilik hewan dalam memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh hewan kesayangannya.

Kota Malang sebagai daerah yang berpotensi besar dalam mendukung perkembangan dunia fauna, khususnya hewan peliharaan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai ajang pameran maupun perlombaan untuk hewan peliharaan yang setiap tahunnya diadakan di beberapa lokasi di Kota Malang . Dengan demikian, seharusnya Malang memiliki suatu tempat sebagai perangsang pertumbuhan dunia fauna (hewan peliharaan). Dari kenyataan di atas, maka kota Malang membutuhkan suatu wadah yang menampung semua aktifitas berhubungan dengan hewan peliharaan yaitu suatu pet centre yang bersifat atraktif dan dinamis, sesuai dengan obyek yang mereka layani (hewan peliharaan), yang mendukung semua aktivitas di dalamnya dan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap bagi hewan peliharaan.

Arsitektur postmodern adalah percampuran antara tradisional dengan non tradisional, gabungan setengah modern dengan setengah non modern, perpaduan antara lama dan baru. Arsitektur postmodern mempunyai style yang hybrid

PT CENTER DI MALANG
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

Mastafa Rona

(Program Studi Arsitektur FTSP - ITS Malang)

ABSTRAKSI

Bagi para pecinta hewan, memiliki hewan peliharaan yang sehat merupakan salah satu kebanggaan tersendiri. Seperti manusia, hewan juga merupakan makhluk yang unik dan dinamis. Hal ini menyebabkan setiap hewan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk tetap bisa merawat hewan kesayangan dengan baik, para pecinta hewan peliharaan akan selalu mencari tahu berita mengenai hal yang berhubungan dengan perawatan mereka. Namun di Indonesia, hanya terdapat beberapa sarana kesehatan dan pusat informasi yang melayani khusus untuk hewan peliharaan. Kebijakan yang ada sekarang hanya didapat dari dokter hewan per store dan tempat penjualan hewan yang lokasinya tidak pada satu tempat. Hal tersebut pastinya menyulitkan pemilik hewan dalam memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh hewan kesayangannya.

Kota Malang sebagai daerah yang berpotensi besar dalam mendukung perkembangan dunia fauna khususnya hewan peliharaan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai ajang pameran maupun pertunjukan untuk hewan peliharaan yang setiap tahunnya diadakan di beberapa lokasi di Kota Malang. Dengan demikian, seharusnya Malang memiliki suatu tempat sebagai perantara pertumbuhan dunia fauna (hewan peliharaan). Dari kenyataan di atas maka Kota Malang membutuhkan suatu wadah yang memampukan semua aktivitas berhubungan dengan hewan peliharaan yaitu suatu per store yang bersifat unik dan dinamis, sesuai dengan objek yang mereka (hewan peliharaan) yang mendukung semua aktivitas di dalamnya dan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap bagi hewan peliharaan.

Arsitektur postmodern adalah percampuran antara tradisional dengan non tradisional, gabungan antara modern dengan sesuatu non modern, perpaduan antara lama dan baru. Arsitektur postmodern mempunyai style yang hybrid

(perpaduan dua unsur) dan bermakna ganda atau sering disebut dengan double coding:

Inti dari perancangan *Pet Center* di Kota Malang adalah bagaimana menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada banyaknya pecinta hewan di Kota Malang saat ini, dan membuatkan suatu wadah untuk mewadahi aktifitas tersebut dengan menggunakan unsur *Arsitektur Postmodern*:

Kata Kunci : *Pet Center, Arsitektur Postmodern.*

(perbedaan dua unsur) dan bertakna ganda atau sering disebut dengan double coding.

Inti dari perencanaan Per Center di Kota Malang adalah bagaimana menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada dasarnya secara umum di Kota Malang saat ini dan membuatkan suatu wadah untuk menyadari aktifitas tersebut dengan menggunakan unsur-unsur Psikologi Postmodern.

Kata Kunci : Per Center, Psikologi Postmodern

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar pengesahan	
Kata Pengantar	i
Abstraksi	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Pustaka	vii
BAB I PENDAHULUAN	01
I.1 Latar Belakang	01
I.2 Tujuan dan Sasaran.....	03
I.2.1 Tujuan	03
I.2.2 Sasaran	04
I.3 Batasan	04
I.4 Permasalahan.	04
I.4.1 Identifikasi Masalah	04
I.4.2 Rumusan Masalah	04
I. 5 Sistematika Penulisan.	04
BAB II TINJAUAN OBYEK.	07
II.1 Studi Literatur.	07
II.1.1 Pet Center	07
II.1.2 Tujuan dan Fungsi Pet Center	07
II.1.3 Penggolongan Pet	08
II.1.4 Macam-macam Pet	09
II.1.4.1 Kucing.	09
II.1.4.2 Anjing	10
II.1.4.3 Small Pet.	11
II.1.4.4 Burung	12
II.1.4.5 Ikan	13

II.4.2.1. Keras	13
II.4.2.2. Basah	15
II.4.2.3. Suhu Bas	11
II.4.2.4. Air	10
II.4.1. Kering	00
II.4. Macam-macam Bas	00
II.3. Berwujudnya Bas	08
II.2. Tujuan dan Fungsi Bas Cemer	01
II.1. Bas Cemer	01
II.1. Studi Penelitian	01
BAB II. LINTASAN OBJEK	01
I.2. Sistematis Penelitian	04
I.4.2. Kumpulan Masalah	04
I.4.1. Identifikasi Masalah	04
I.4. Penanggulangan	01
I.3. Batasan	04
I.3.2. Sasaran	04
I.3.1. Tujuan	03
I.2. Tujuan dan Sasaran	03
I.1. Latar Belakang	01
BAB I. PENDAHULUAN	01
Daftar Pustaka	ii
Daftar Isi	iv
Abstrak	iii
Kata Pengantar	i
Lampiran Pengantar	
Lampiran Daftar	

II.1.4.6 Hewan Ternak	13
II.1.5 Hewan yang Diwadahi	14
II.1.5.1 Asal-Usul	14
II.1.5.2 Karakteristik	17
II.1.5.3 Perangai	17
II.1.5.4 Latihan	19
II.1.6 Manusia dan pet	19
II.1.7 Manfaat Secara Psikologis, Emosional dan Sosial	21
II.2 Tinjauan Fasilitas Untuk Hewan	22
II.2.1 Persyaratan Fungsional	22
II.2.2 Persyaratan Ruang	23
II.2.3 Persyaratan Ruang Untuk Anjing	25
II.2.4 Program Ruang Pet Centre.	25
II.3.1 Jenis Ruang.	25
II.3.2 Spesifikasi Ruang	26
II.2.5 Kegiatan Yang Diwadahi dalam Pet Center	31
II.2.6 Spesifikasi Calon Pengguna.	32
II.2.7 Media Informasi, Edukasi, dan Rekreasi Pet Centre	33
II.2.8 Kebutuhan dan Luasan Ruang	33
II.3 Fasilitas Komersial	33
II.3.1 Definisi	33
II.3.2 Karakteristik Fasilitas Komersial.	34
II.3.3 Citra Fasilitas Komersial.	34
II.4 Studi Banding Obyek	35
II.4.1 Grange Pet Centre	35
II.4.2 Las Gaviotas Pet Hotel	36
II.4.3 Bothell Pet Hospital	39
BAB III KAJIAN TEMA	44
III.1 Pengertian Postmodernisme Secara Umum	44
III.2 Posmodern Dalam Arsitektur	44

III.2.1	Perencanaan Dalam Arsitektur	44
III.1	Perencanaan Perencanaan yang Sesuai Prinsip	44
BAB III KUALITAS LINGKUNGAN		44
III.4.3	Bohori Per Hotel	30
III.4.3	Per Gedung Per Hotel	30
III.4.1	Ornament Per Gedung	32
III.4	Studi Banding Ornam	32
III.3.3	Studi Fasilitas Komersial	34
III.3.3	Karakteristik Fasilitas Komersial	34
III.3.1	Denah	33
III.3	Fasilitas Komersial	33
III.3.8	Kepuasan dan Kualitas Ruang	33
III.3.3	Media Informasi, Edukasi, dan Rekreasi Per Gedung	33
III.3.6	Spesifikasi Sistem Per Gedung	35
III.3.2	Kegiatan yang Dimaksud dalam Per Gedung	31
III.3.5	Spesifikasi Ruang	30
III.3.1	Jenis Ruang	32
III.3.4	Program Ruang Per Gedung	32
III.3.3	Perencanaan Ruang Untuk Lingkungan	32
III.3.3	Perencanaan Ruang	33
III.3.1	Perencanaan Fasilitas	33
III.3	Analisis Fasilitas Untuk Manusia	33
III.1.3	Manusia Secara Psikologis, Emosional dan Sosial	31
III.1.6	Manusia dan Per	10
III.1.2.4	Perumahan	10
III.1.2.3	Perumahan	11
III.1.2.2	Karakteristik	11
III.1.2.1	Aspek-Aspek	14
III.1.2	Manusia yang Dimaksud	14
III.1.2.6	Manusia Terdiri	13

III.3	Arsitektur Posmodern Menurut Robert Venturi	52
III.3.1	Postmodernisme Arsitektur Menurut Robert Venturi	52
III.3.2	Ciri-Ciri Rancangan Menurut Robert Venturi	53
III.3.3	Contoh Karya-Karya Robert Venturi	54
III.4	Studi Banding Tema	63
III.5	Kesimpulan	67
BAB IV	IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK	63
IV.1	Data Lokasi dan Tapak	63
IV.2	Latar belakang pemilihan Site	70
IV.3	Potensi Site	70
BAB V	METEDOLOGI	72
IV.1	Metode Pembahasan	72
IV.2	Metode Pengumpulan Data	73
BAB VI	PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTURAL	76
VI.1	Analisa Kegiatan	76
VI.2	Penzoningan	77
VI.3	Program Kegiatan	77
VI.4	Hubungan Ruang	78
VI.5	Kebutuhan dan Luasan Ruang.	78
VI.6	Analisa	82
VI.6.1	Analisa Tapak	82
VI.6.2.	Analisa Struktur dan Utilitas	86
BAB VII	KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL	94
VII.1	Konsep Ruang	94
VII.2	Konsep Bentuk	95
VII.3	Konsep Struktur	95
VII.4	Konsep Utilitas.....	97
BAB VIII.	LAMPIRAN.....	101
 DAFTAR PUSTAKA		

DÄYLÄB BÜSTÄKÄ

БҮВ АИИ ГАМЫБҮҮ	101
АИЧ Коңсөб Гүһүгэ	01
АИЭ Коңсөб Зүлүктү	02
АИЭ Коңсөб Бөһүк	02
АИТ Коңсөб Күһүгэ	04
БҮВ АИ КОҢСӨБ ДӨГҮҮА АҢСӨЛӨКЛӨҮГ	04
АГЭЭ АҢСӨБ Зүлүктү қан Гүһүгэ	00
АГЭТ АҢСӨБ Түбөк	05
АГЭ АҢСӨБ	05
АГЭ Керүүлүрүн қан Гүһүгэ Күһүгэ	18
АГЧ Нүрүлүгүн Күһүгэ	18
АГЭ Бүһүгэ Көһүгэ	11
АГЭ Бөһүкүлүгүн	11
АГТ АҢСӨБ Көһүгэ	10
БҮВ АИ БҮӨСКҮМӨҮС ДҮИ АҢСӨБ АҢСӨЛӨКЛӨҮГ	10
ІАЭ Мөһөбө Бөһүкүлүгүн Дөһү	13
ІАТ Мөһөбө Бөһүкүлүгүн	15
БҮВ А МЕТЕДОЛОГИ	15
ІАЭ Бөһүкү Зүһ	10
ІАЭ Түбөк бөһүкүлүгэ Бөһүкүлүгүн Зүһ	10
ІАТ Дөһү Гөһүгэ қан Түбөк	03
БҮВ ІА ИДЕЯ ЦЕЛКҮГЭ ГӨКҮГЭ ДҮИ ТҮБҮК	03
IIIЭ Керүүлүрүн	01
IIIЧ Зүһү Бөһүкүлүгэ Төһү	03
IIIЭЭ Сөһүкү Көһүк-Көһүк Көһүк Дөһүлү	24
IIIЭЭ Сүһ-Сүһ Бөһүкүлүгүн Мөһүлү Көһүк Дөһүлү	23
IIIЭТ Бөһүкүлүгүн АҢСӨБ Мөһүлү Көһүк Дөһүлү	25
IIIЭ АҢСӨБ Бөһүкүлүгүн Мөһүлү Көһүк Дөһүлү	25

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor paling penting dalam hidup setiap makhluk ciptaan Tuhan. Karena jika kita tidak sehat, maka akan sulit bagi kita untuk melakukan berbagai aktivitas sepanjang hari. Tidak hanya manusia, tetapi juga hewan. Seperti yang kita ketahui, hewan merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang lain yang bisa bergerak serta memiliki insting yang membantu mereka untuk menghadapi berbagai tantangan hidup yang dijalani.

Bagi para pecinta hewan, memiliki hewan peliharaan yang sehat merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Seperti manusia, hewan juga merupakan makhluk yang atraktif dan dinamis. Hal ini menyebabkan setiap hewan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk tetap bisa merawat hewan kesayangan dengan baik, para pecinta hewan peliharaan akan selalu mencari tahu berita terbaru mengenai hal yang berhubungan dengan peliharaan mereka. Namun di Indonesia, hanya terdapat beberapa sarana kesehatan dan pusat informasi yang melayani khusus untuk hewan peliharaan. Pelayanan yang ada sekarang hanya didapat dari dokter hewan, pet store, dan tempat penitipan hewan, yang lokasinya tidak pada satu tempat. Hal tersebut bisaanya menyulitkan pemilik hewan dalam memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh hewan kesayangannya.

Kota Malang sebagai daerah yang berpotensi besar dalam mendukung perkembangan dunia fauna, khususnya hewan peliharaan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai ajang pameran maupun perlombaan untuk hewan peliharaan yang setiap tahunnya diadakan di beberapa lokasi di Kota Malang . Dengan demikian, seharusnya Malang memiliki suatu tempat sebagai perangsang pertumbuhan dunia fauna (hewan peliharaan). Dari kenyataan di atas, maka kota Malang membutuhkan suatu wadah yang menampung semua aktifitas berhubungan dengan hewan peliharaan yaitu suatu pet

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor paling penting dalam hidup setiap makhluk ciptaan Tuhan. Karena jika kita tidak sehat maka akan sulit bagi kita untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Tidak hanya manusia, tetapi juga hewan. Seperti yang kita ketahui, hewan merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang lain yang bisa bergerak serta memiliki insting yang membantu mereka untuk menghadapi berbagai tantangan hidup yang dijumpai.

Bagi para pecinta hewan, memiliki hewan peliharaan yang sehat merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Seperti manusia, hewan juga merupakan makhluk yang aktif dan dinamis. Hal ini menyebabkan setiap hewan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk tetap bisa merawat hewan kesayangan dengan baik, para pecinta hewan peliharaan akan selalu mencari tahu berita terbaru mengenai hal yang berhubungan dengan perawatan mereka. Namun di Indonesia, hanya terdapat beberapa sarana kesehatan dan pusat informasi yang melayani khusus untuk hewan peliharaan. Pelayanan yang ada sekarang hanya didapat dari dokter hewan, pet store, dan tempat penjualan hewan yang lokasinya tidak pada satu tempat. Hal tersebut biasanya menyulitkan pemilik hewan dalam memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh hewan kesayangannya.

Kota Malang sebagai daerah yang berpotensi besar dalam mendukung perkembangan dunia fauna, khususnya hewan peliharaan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai ajang pameran maupun pertandingan untuk hewan peliharaan yang setiap tahunnya diadakan di beberapa lokasi di Kota Malang. Dengan demikian, seharusnya Malang memiliki suatu tempat sebagai perantara yang menghubungkan dunia fauna (hewan peliharaan). Dari kenyataan di atas, maka kota Malang membutuhkan suatu wadah yang menampung semua aktivitas berhubungan dengan hewan peliharaan yaitu suatu pet

centre yang bersifat atraktif dan dinamis, sesuai dengan obyek yang mereka layani (hewan peliharaan), yang mendukung semua aktivitas di dalamnya dan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap bagi hewan. Kelengkapan yang dibutuhkan antara lain :

- Fasilitas kesehatan berupa klinik yang di dalamnya terdapat dokter hewan, ruang bedah, ruang radiologi, ruang laboratorium, ruang perawatan, ruang pemeriksaan, dll.

- Fasilitas perdagangan berupa pet store, tempat penitipan dan penampungan hewan.

- Fasilitas pendidikan dan rekreasi berupa perpustakaan dan pameran dan perlombaan.

Hal tersebut di atas mendorong penulis untuk menawarkan suatu bangunan *Pet Centre* yang meliputi fasilitas-fasilitas di atas namun tidak terlepas dari konteks lingkungannya.

Berangkat dari kegiatan atau aktivitas manusia inilah, pembangunan merangkak dari hasil karya yang diciptakan. Hasil ciptaan yang berupa karya arsitektur yang dituangkan kedalam pembangunan yang memiliki sifat bergerak dari fungsi apa yang ada di dalam kegiatan tersebut, lalu menuju ke sebuah bentuk karya arsitektural yang mempunyai criteria berupa keindahan.

Arsitektur postmodern adalah percampuran antara tradisional dengan non tradisional, gabungan setengah modern dengan setengah non modern, perpaduan antara lama dan baru. Arsitektur postmodern mempunyai style yang hybrid (perpaduan dua unsur) dan bermakna ganda atau sering disebut dengan double coding.

Munculnya dualisme atau double coding arsitektur sebenarnya lebih dikarenakan para arsitek postmodern ingin berkomunikasi lewat karya-karyanya. Arsitek telah menyadari adanya kesenjangan antara kaum elit pembuat lingkungan (arsitek) dengan orang awam yang menghuni lingkungan. Arsitek berkeinginan mengajak masyarakat

contone yang bersifat anukrit dan dimanis. sesuai dengan objek yang mereka lakukan (hewan peliharaan) yang mendukung semua aktivitas di dalamnya dan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap bagi hewan. Keleluasaan yang dibuktikan antara lain :

- Fasilitas kesehatan berupa klinik yang di dalamnya terdapat dokter hewan ruang bedah, ruang radiologi, ruang laboratorium, ruang perawatan, ruang pemeriksaan, dll.

- Fasilitas perdagangan berupa pet store, tempat penitipan dan pemungutan hewan.

- Fasilitas pendidikan dan rekreasi berupa perpustakaan dan pameran dan perlombaan.

Hal tersebut di atas mendorong penulis untuk menawarkan suatu bangunan Pet Centre yang meliputi fasilitas-fasilitas di atas namun tidak terdapat dari konteks lingkungannya. Berangkat dari kegiatan atau aktivitas manusia inilah, pembangunan dirancang dari hasil karya yang diciptakan. Hasil ciptaan yang berupa karya arsitektur yang dituangkan kedalam pembangunan yang memiliki sifat bergerak dan fungsi apa yang ada di dalam kegiatan tersebut. Jala menuju kesempurnaan karya arsitektural yang mempunyai kriteria berupa keindahan.

Arsitektur postmodern adalah percampuran antara tradisional dengan non tradisional. Gabungan tersebut dengan sengaja non modern, perbedaan antara lama dan baru. Arsitektur postmodern mempunyai style yang hybrid (perbedaan dan nuansa) dan bertakna ganda atau sering disebut dengan double coding.

Munculnya dualisme atau double coding arsitektur sebenarnya lebih dikarenakan para arsitek postmodern ingin berkomunikasi lewat karya-karyanya. Arsitek telah menyadari adanya kesenjangan antara kaum elit pembuat lingkungan (arsitek) dengan orang awam yang menghuni lingkungan. Arsitek berkeinginan mengajar masyarakat

awam untuk memahami karyanya dengan cara berkomunikasi. Oleh sebab itu diperlukan pemahaman dan pemakaian bahasa yang benar seperti halnya dalam percakapan.¹

Dalam hubungannya dengan komunikasi, di dalam dunia arsitektur dikenal sebuah ilmu yang dinamakan semiotics (semiotika) yang merupakan studi hubungan antara sign (tanda) dan symbol dan bagaimana manusia memberikan arti antara keduanya. Contohnya adalah sebagai berikut, sebuah kubah dipakai sebagai tanda sebuah masjid, dalam jangka waktu panjang tanda itu berubah menjadi simbol sehingga akhirnya kubah adalah simbol masjid.

Oleh sebab itu dengan melakukan pendekatan antara tema dengan obyek maka diharapkan pet center ini bisa mewadahi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Dan diharapkan pet center ini bisa memberikan pelayanan pada pecinta hewan peliharaan di kota Malang.

Dengan demikian maka penulis mengambil judul;

“Pet Center di Malang dengan tema Arsitektur Postmodern”

I.2 Tujuan dan Sasaran

I.2.1 Tujuan

- Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan *Pet Center* yang mampu menjadi pusat pelayanan kegiatan bagi hewan peliharaan, serta rekreasi di Kota Malang.
- Merencanakan *Pet Center* sebagai suatu wadah yang mempunyai fasilitas-fasilitas pendidikan, pelayanan dan pelatihan, serta sebagai sarana rekreasi yang mendukung bagi masyarakat dan hewan peliharaan.
- Menciptakan sarana yang mampu mendukung semua kegiatan di dalamnya.

¹ Dharma, agus. Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Postmodern. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Gunadarma

swara untuk memahami artinya dengan cara berkomunikasi. Oleh sebab itu diperlukan pemahaman dan pemelajaran bahasa yang benar seperti halnya dalam percakapan.

Dalam hubungannya dengan komunikasi di dalam dunia setelah dikenal sebagai ilmu yang dinamakan semiotika (semiotics) yang merupakan studi hubungan antara sign (tanda) dan symbol dan bagaimana manusia memberikan arti antara keduanya. Contohnya adalah sebagai berikut. Sebuah kapal sebagai tanda sebuah masjid dalam jangka waktu yang lama itu berubah menjadi simbol sehingga akhirnya kapal adalah simbol masjid.

Oleh sebab itu dengan melakukan pendekatan antara tema dengan objek maka diharapkan per center ini bisa mewujudkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan hewani belibatan. Dan diharapkan per center ini bisa memberikan pelayanan pada pecinta hewani belibatan di kota Malang.

Dengan demikian maka penulis mengambil judul:

"Per Center di Malang dengan tema Arsitektur Postmodern"

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

- Merumuskan konsep perencanaan dan pembangunan Per Center yang mampu menjadi pusat pelayanan kegiatan bagi hewani belibatan serta rekreasi di Kota Malang.
- Merencanakan Per Center sebagai suatu wadah yang mempunyai fasilitas-fasilitas pendidikan, pelayanan dan belibatan serta sebagai sarana rekreasi yang mendukung bagi masyarakat dan hewani belibatan.
- Menciptakan sarana yang mampu mendukung semua kegiatan di dalamnya.

¹ Dharma, Agus. Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Postmodern. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Gundarman

I.2.2 Sasaran

- Merancang wadah kegiatan dan aktivitas, rekreasi yang menampung dan memenuhi standard dan peraturan nasional maupun internasional.
- Terpenuhinya kebutuhan masyarakat Kota Malang akan fasilitas-fasilitas bagi hewan peliharaan mereka.

I.3 Batasan

- Bangunan Pet Center terdapat di Kotamadya Malang, Jawa Timur
- Hewan peliharaan yang ditampung yaitu jenis anjing gembala jerman.

I.4 Permasalahan

I.4.1 Identifikasi Masalah

- Pengolahan tata ruang pet centre yang mendukung kegiatan perdagangan, pelayanan, dan pelatihan bagi hewan peliharaan.

I.4.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana menyediakan wadah bagi aktivitas hewan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan yang baru bagi hewan peliharaan di Semarang.
- Bagaimana bangunan baru tersebut dapat menciptakan sarana dan prasarana yang mampu mendukung kegiatan didalamnya.

I. 5 Sistematika Penulisan

- BAB.I. PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, batasan, lingkup pembahasan, penekanan, metode pengumpulan data, metode pembahasan, kerangka pola pikir, dan daftar pustaka.

- BAB.II. KAJIAN OBYEK

Bab ini mencakup tinjauan Sport Center secara umum, pengertian obyek, studi literatur obyek rancangan,tinjauan tentang sejarah Sport Center, studi tentang

1.2.2 Sasaran

- Merancang wadah kegiatan dan aktivitas rekreasi yang menyenangkan dan memenuhi standar dan peraturan nasional maupun internasional.
- Terpecahinya kebutuhan masyarakat Kota Malang akan fasilitas-fasilitas bagi hewan peliharaan mereka.

1.3 Batasan

- Batasan Per Center terdapat di Kotamadya Malang, Jawa Timur.
- Hewan peliharaan yang ditampung yaitu jenis anjing gembala Jerman.

1.4 Permasalahan

1.4.1 Identifikasi Masalah

- Pengelolaan rata-rata yang mengabaikan kegiatan berolahraga, beliauan, dan pelatihan bagi hewan peliharaan.

1.4.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana menyediakan wadah bagi aktivitas hewan yang berfungsi sebagai pusat beliauan yang baru bagi hewan peliharaan di Semarang.
- Bagaimana bangunan baru tersebut dapat menciptakan sarana dan prasarana yang mampu mendukung kegiatan beliauan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, batasan, lingkup pembahasan, pendekatan, metode pengumpulan data, metode pembahasan, kerangka pola pikir, dan daftar pustaka.

BAB II. KAJIAN OBJEK

Bab ini mencakup tinjauan Sport Center secara umum, pengertian objek, studi literatur objek, tinjauan tentang sejarah Sport Center, studi tentang

berbagai macam olahraga yang ada di Sport Center, tinjauan obyek berdasarkan studi banding, struktur organisasi Sport Center.

- **BAB.III. KAJIAN TEMA**

Bab ini mencangkup tentang latar belakang arsitektur modern, pengertian arsitektur modern, pemahaman tentang arsitektur modern, pengaplikasian unsur-unsur arsitektur modern, studi literature tokoh arsitektur modern, studi banding obyek arsitektur modern.

- **BAB.IV. IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK**

Bab ini mencangkup tentang tinjauan lokasi proyek, mengenai gambaran lokasi (foto-foto), data kondisi fisik lokasi, luasan lokasi, batas – batas lokasi site, potensi lokasi, hambatan lokasi dan tapak, peraturan-peraturan daerah yang terdapat pada lokasi proyek.

- **BAB.V. METEDOLOGI**

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan. Metode ini akan digunakan dalam upaya mencari jawaban atas permasalahan, mulai dari pengambilan data sampai pada tahap analisa data.

- **BAB.VI. ANALISA ARSITEKTURAL**

Bab ini mencangkup tentang program ruang, analisa ruang, analisa tapak, analisa bentuk, dan analisa sistem struktur dan sistem utilitas.

- **BAB.VII. KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL**

Bab ini Mencangkup tentang, analisa perencanaan obyek yang dikaitkan dengan tema arsitektur modern, penerapan unsur-unsur arsitektur modern pada obyek bangunan, analisa site, serta analisa estetika perancangan (aplikasi arsitektur modern).

moder)

paňňonau* auzhes ahe: zena auzhes azetika bezenowau (abijeksi auzhektu, lema auzhektu, moder bezerapan nuzun-nuzun auzhektu, moder bade orlek bar in) mowowaukub lemanu, auzhes bezenowau orlek lanb qijawkan qeubau

• BVB'AI' KOIHEB' DEZ'WA' AKSIEK'LUK'VI

paňuq' dan auzhes auzhektu auzhektu dan auzhektu auzhektu

bar in) mowowaukub lemanu bionawu lemanu, auzhes lemanu, auzhes lemanu, auzhes

• BVB'AI' WAWI'Z'Y' AKSIEK'LUK'VI

bezenowauqan dan auzhes bade lemanu auzhes dan

qijawkan qijaw lemanu mowowau lemanu auz bezenowauqan lemanu dan bar in) mowowaukub lemanu mowowau metode lanb akan qijawkan metode in) akan

• BVB'A' MELEDOGOCI

lemanuqan bade jekasi mowowau

bezenau jekasi, lemanuqan jekasi dan lemanu bezenowau-bezenowau qeubau lanb (oto-oto) qan lemanu lemanu jekasi lemanu jekasi, lemanu – lemanu jekasi auz bar in) mowowaukub lemanu lemanu jekasi mowowau lemanu lemanu jekasi

• BVB'IA' IDEI'LEK'Y'VI TOK'Y'ZI DWI'LE'Y'K

orlek auzhektu moder

nuzun auzhektu, moder auzhektu lemanu lemanu lemanu auzhektu, moder auzhektu lemanu auzhektu, moder bezenowauqan lemanu auzhektu, moder bezenowauqan nuzun-bar in) mowowaukub lemanu lemanu lemanu auzhektu, moder bezenowauqan

• BVB'III' KW'IV'VI LE'W'V

lemanuqan auzhektu auzhektu auzhektu auzhektu

bezenowauqan lemanu lemanu lemanu auzhektu, moder lemanu lemanu orlek bezenowauqan

- **BAB.VIII. DIAGRAM PROSES DESAIN**

Bab ini membahas tentang metode (urut-urutan) desain yang akan dipakai dalam mendesain. Perimbangan yang digunakan dalam membuat diagram proses desain yang utama adalah tema.

• BAB.VIII. DIAGRAM PROSES DESAIN

Bab ini membahas tentang metode (urut-urutan) desain yang akan dipakai dalam mendesain. Perimbangan yang digunakan dalam membuat diagram proses desain yang utama adalah tema.

BAB II

TINJAUAN OBYEK

II.1 Studi Literatur

II.1.1 Pengertian Pet Center

Pet/hewan kesayangan : hewan jinak, sebagai contoh kucing atau anjing, dipelihara sebagai teman, diperlakukan dengan cinta dan kasih sayang.

Pet (Reference.com)

Hewan kesayangan atau hewan pendamping merupakan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk dijadikan sebagai teman atau kesenangan. Sebagian dari hewan tersebut dipelihara karena memiliki karakteristik ataupun karena keindahannya.

Center (Microsoft Encarta Dictionary Tools, 2006)

- Suatu tempat di mana aktivitas tertentu diadakan.
- Suatu bagian atau tempat di mana sesuatu dipusatkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, kata *pet* dapat diartikan sebagai hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kesenangan dan persahabatan. *Pet* tersebut dipelihara karena memiliki karakteristik dan keindahan (khusus untuk burung karena suaranya yang indah). Jadi *pet centre* adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pelayanan bagi hewan peliharaan. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat informasi, tempat rekreasi, penyedia kebutuhan hewan peliharaan, dan juga sebagai tempat berinteraksi antara sesama pecinta hewan.

II.1.2 Tujuan dan Fungsi Pet Center

Tujuan *Pet Centre* adalah menyediakan berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan hewan peliharaan kepada masyarakat umum baik secara komersial (jual-beli) maupun secara pendidikan-rekreasi.² *Pet Centre* tidak hanya mengacu pada kegiatan perdagangan saja, namun akan dikembangkan sebagai fasilitas rekreasi-edukasi yang

² Utami, Estri. *Pet and Horticulture Centre* di Yogyakarta. Tugas Akhir JUTA UGM. 2005

BAB II

TINJAUAN OBJEK

II.1 Studi Literatur

II.1.1 Pengertian Pet Center

Pet hewan kesayangan : hewan jinak, sebagai contoh kucing atau anjing, dipelihara sebagai teman, dipertukarkan dengan cinta dan kasih sayang.

Pet (Reference.com)

Hewan kesayangan atau hewan pendamping merupakan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk dijadikan teman atau kesenangan. Sebagian dari hewan tersebut dipelihara karena memiliki karakteristik khusus karena keindahannya.

Center (Mikrososi Encarna Dictionary, 2000)

- Suatu tempat di mana aktivitas tertentu diadakan.
- Suatu bagian atau tempat di mana sesuatu dipusatkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, kata pet dapat diartikan sebagai hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kesenangan dan persahabatan. Pet tersebut dipelihara karena memiliki karakteristik dan keindahan (khusus untuk burung karena suaranya yang indah). Jadi pet cewe adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan beliawan bagi hewan beliawan. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat informasi, tempat rekreasi, penyedia kebutuhan hewan beliawan, dan juga sebagai tempat berinteraksi antara sesama pecinta hewan.

II.1.2 Tujuan dan Fungsi Pet Center

Tujuan Pet Cewe adalah menyediakan berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan hewan beliawan kepada masyarakat umum baik secara komersial (jual-beli) maupun secara pendidikan-kelembagaan. Pet Cewe tidak hanya mengacu pada kegiatan perdagangan saja, namun akan dikembangkan sebagai fasilitas rekreasi-edukasi yang

¹ Utami, Estri. Pet and Horticulture Centre di Yogyakarta. Tugas Akhir LUTAL UGM. 2002

memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai hewan peliharaan pada para pengunjung. Adapun fungsi *pet centre* adalah sebagai berikut :

1. Tempat perdagangan dan perawatan hewan peliharaan beserta kelengkapannya. Merupakan tempat kegiatan perdagangan yang bersifat komersial, di mana terjadi pertukaran uang, barang dan jasa antara penjual dan pembeli.

2. Tempat penyampaian informasi dan sosialisasi segala hal tentang hewan peliharaan. Merupakan proses penyampaian informasi mengenai keanekaragaman fauna terutama yang berhubungan dengan hewan peliharaan melalui display panel, replika, audio visual dan tutorial.

3. Tempat pendidikan dan rekreasi. Merupakan tempat pendidikan bagi penggemar hewan peliharaan sekaligus tempat rekreasi melalui teknik pameran yang atraktif dan tidak membosankan di mana pengunjung diajak untuk berinteraksi langsung dengan hewan peliharaan yang terdapat di dalamnya.

II.1.3 Penggolongan Pet

Di dunia ini, mungkin manusia tidak akan beradab tanpa bantuan hewan peliharaan. Ketika hewan tidak lagi diburu tetapi dijinakkan, manusia dapat menetap disatu tempat. Hewan peliharaan memberikan makanan dan pakaian tanpa harus diburu. Karena dengan makin jinaknya hewan, dapat digunakan sebagai kendaraan atau mengangkut beban (sapi, kerbau, keledai, unta).

Dari segi pemeliharannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang tidak dapat dipelihara (liar) dan hewan yang dapat dipelihara. Hewan yang tidak dapat dipelihara kebanyakan hidup di alam bebas seperti hutan belantara maupun hutan buatan manusia (kebun binatang, taman safari). Mayoritas hewan ini sangat berbahaya dan sulit didekati oleh manusia, seperti bangsa kucing (singa, harimau, cheetah, dll), bangsa anjing (serigala, rubah, dll), hyena, badak, dll. Sedangkan hewan yang dapat dipelihara merupakan hewan yang bisa hidup berdampingan dengan manusia (*Our World Encyclopedia*, 1983:78).

Bisaanya untuk memudahkan klasifikasi dan penempatannya di ruangan-ruangan di rumah sakit, hewan dibagi menjadi dua yaitu :

memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai hewan peliharaan pada para pengunjung. Adapun fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tempat perdagangan dan perawatan hewan peliharaan beserta kelengkapannya. Merupakan tempat kegiatan perdagangan yang bersifat komersial, dimana terjadi pertukaran uang, barang dan jasa antara penjual dan pembeli.
2. Tempat penyediaan informasi dan sosialisasi segala hal tentang hewan peliharaan. Merupakan proses penyediaan informasi mengenai perkembangan fauna terutama yang berhubungan dengan hewan peliharaan melalui display panel, replika audio visual dan tutorial.
3. Tempat pendidikan dan rekreasi. Merupakan tempat pendidikan bagi pengunjung hewan peliharaan sekaligus tempat rekreasi melalui teknik pameran yang menarik dan tidak membosankan di mana pengunjung diajak untuk berinteraksi langsung dengan hewan peliharaan yang terdapat di dalamnya.

11.1.3 Penggolongan Per

Di dunia ini, mungkin manusia tidak akan berhadapan tanpa bantuan hewan peliharaan. Ketika hewan tidak lagi diburu tetapi dijinkankan, manusia dapat menetap disatu tempat. Hewan peliharaan memberikan makanan dan pakaian tanpa harus diburu. Karena dengan makin jinkannya hewan, dapat digunakan sebagai kendaraan atau mengganggu beban (sapi, kerbau, kelodai, unta).

Dari segi pemeliharaannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang tidak dapat dipelihara (liar) dan hewan yang dapat dipelihara. Hewan yang tidak dapat dipelihara kebanyakan hidup di alam bebas seperti hutan belantara maupun hutan manusia (kupon binatang, tatanan satwa). Masyarakat hewan ini sangat berbahaya dan sulit dideteksi oleh manusia, seperti bangsa kucing (singa, harimau, cheetah, dll), bangsa anjing (serigala, rubah, dll), ivena, badak, dll. Sedangkan hewan yang dapat dipelihara merupakan hewan yang bisa hidup berdampingan dengan manusia (Our World Encyclopedia, 1983:78).

Bisnisnya untuk memudahkan klasifikasi dan pencernaannya di ruangan-ruangan di rumah sakit, hewan dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Hewan besar (hewan ternak) seperti sapi, kerbau, kambing, dll.
- b. Hewan kecil (biasanya disebut hewan kesayangan) seperti kucing, anjing, ikan, burung, dll.

Di dalam rumah sakit, hewan kesayangan, mendapatkan perhatian yang lebih karena hewan kesayangan terbiasa dengan kasih sayang dan perlakuan yang hangat dari pemiliknya dibanding hewan ternak, karena rasa ditinggalkan pada hewan kesayangan akan menyebabkan kondisi psikologis yang tidak mendukung proses perawatan dan pemulihannya akan lebih sulit dibanding penyembuhan penyakitnya.

II.1.4 Macam-macam Pet

Pet dapat digolongkan menjadi 6 kategori. Antara lain :

2.1.4.1. Kucing

Kucing telah dipelihara manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kucing merupakan hewan karnivora berdarah panas yang dapat melihat dengan baik pada malam hari karena memiliki biji mata yang terbuka lebar yang dapat menangkap cahaya sebanyak-banyaknya. Aneka macam kucing peliharaan merupakan keturunan dari kucing liar di Afrika (*Our World Encyclopedia*, 1983:64). Selain menjadi obyek pemujaan di Mesir, kucing juga sempat dibenci dan ditakuti di Eropa. Orang Eropa percaya bahwa kucing selalu berhubungan dengan penyihir dan setan. Terutama kucing hitam yang dipercaya menyebabkan kesialan (*Microsoft Encarta*, 2006).

- a. Hewan besar (hewan ternak) seperti sapi, kerbau, kambing, dll.
- b. Hewan kecil (biasanya disebut hewan kesayangan) seperti kucing, anjing, ikan, burung, dll.

Di dalam rumah sakit, hewan kesayangan mendapatkan perhatian yang lebih karena hewan kesayangan terbiasa dengan kasih sayang dan perlakuan yang hangat dari pemiliknya dibanding hewan ternak, karena rasa ditanggung pada hewan kesayangan akan menyebabkan kondisi psikologis yang tidak mendukung proses perawatan dan pemeliharaannya akan lebih sulit dibanding pengendalian penyakitnya.

11.1.4.1.4. Macam-macam Fel

Pada dapat digolongkan menjadi 6 kategori. Antara lain :

11.1.4.1.4.1. Kucing

Kucing telah dipelihara manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kucing merupakan hewan karnivora berdarah panas yang dapat melihat dengan baik pada malam hari karena memiliki biji mata yang terbita lebar yang dapat menangkap cahaya sebanyak-banyaknya. Aneka macam kucing peliharaan merupakan keturunan dari kucing liar di Afrika (Van Wouda *Antropozoölogie*, 1983:64). Selain menjadi objek penelitian di Mesir, kucing juga sempat dibenci dan dilakani di Eropa. Orang Eropa percaya bahwa kucing selalu berhubungan dengan penyihir dan setan. Terutama kucing hitam yang dipercaya menyebabkan kesialan (Mikawaty *Kisrawa*, 2006).



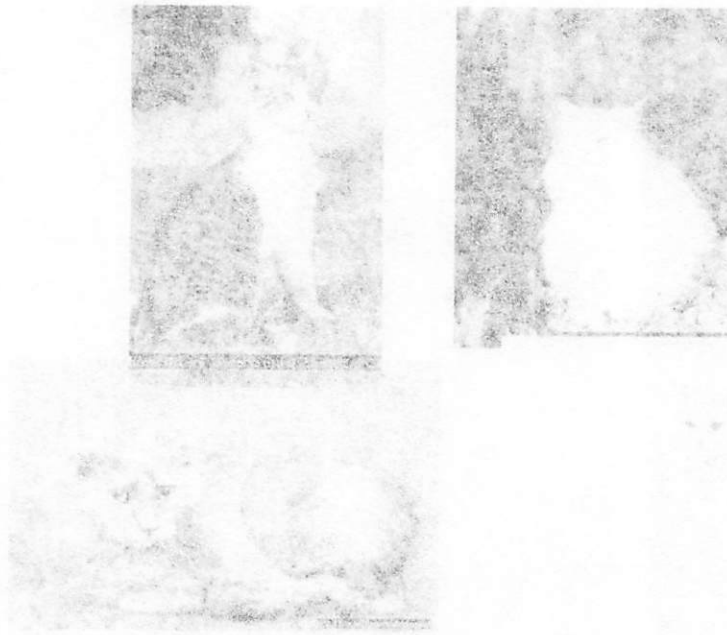
Gambar 2.1.
Berbagai jenis kucing

2.1.4.2. Anjing



Gambar 2.2.
Berbagai jenis Anjing

Anjing menjadi kawan manusia sejak kira-kira 10.000 tahun yang lalu, pada jaman batu. Banyak orang berpendapat bahwa anjing keturunan serigala. Yang lain berpendapat bahwa mungkin asalnya dari suatu jenis anjing buas lain yang sekarang sudah punah (*Our World Encyclopedia*, 1983:79).



Gambar 2.1.
Berbagai jenis kucing

2.1.4.2. Anjing



Gambar 2.2.
Berbagai jenis Anjing

Anjing menjadi kawan manusia sejak kita-kita 10.000 tahun yang lalu pada jaman batu. Banyak orang berpendapat bahwa anjing keturunan serigala. Yang lain berpendapat bahwa mungkin dari suatu jenis anjing buas lain yang sekarang sudah punah (Our World Encyclopedia, 1983:79).

American Kennel Club (AKC) mengenali sekitar 150 jenis keturunan anjing. Mereka lalu membagi menjadi beberapa kelompok, yaitu *terrier* (anjing kecil), *working* (anjing pekerja), *sporting* (anjing untuk olahraga), *hound* (anjing penggembala), *toy* (anjing untuk mainan), dan *nonsporting dogs*. Sekarang anjing dapat melakukan berbagai pekerjaan. Anjing yang sudah terlatih dapat memandu orang buta, tuli, maupun orang lumpuh dalam kesehariannya. Selain itu anjing membantu manusia dalam mencari makanan, menggembalakan ternak serta menjaga rumah dan ladang (*Microsoft Encarta*, 2006).

2.1.4.3. Small Pet



Gambar 2.3.
Berbagai jenis small pet

Small pet ini terdiri dari kelinci, hamster, tikus, reptile dan amphi. Dikatakan *small pet* karena ukuran tubuh yang kecil jika dibanding dengan hewan yang lain.

American Kennel Club (AKC) mengenali sekitar 150 jenis keturunan anjing. Mereka lalu membagi menjadi beberapa kelompok, yaitu terrier (anjing kecil), working (anjing pekerja), sporting (anjing untuk olahraga), hound (anjing pemburu), toy (anjing untuk mainan), dan working dog. Sekarang anjing dapat melakukan berbagai pekerjaan. Anjing yang sudah terlatih dapat membantu orang buta, tuli, maupun orang lanjut usia dalam kesehariannya. Selain itu anjing membantu manusia dalam mencari makanan, mengembangkan ternak serta menjaga rumah dan ladang (Mironoff, Fucwara, 2006).

2.1.4.3. Small Pet



Gambar 2.3.
Berbagai jenis small pet

Small pet ini terdiri dari kelinci, hamster, tikus, reptile dan amphibii. Dikatakan small pet karena ukuran tubuh yang kecil jika dibanding dengan hewan yang lain.

2.1.4.4. Burung



Gambar 2.4.

Berbagai jenis burung

Burung termasuk binatang berdarah panas yang bersayap dan memiliki bulu. Burung merupakan perkembangan lebih lanjut dari binatang melata yang hidup di pohon jutaan tahun yang lalu. Kaki burung tertutup sisik seperti kaki kadal. Semula burung hanya dapat meluncur dari pohon ke pohon. Kemudian burung dapat terbang dengan mengempakkan sayapnya. Burung mempunyai paruh sebagai ganti gigi. Ada banyak bentuk dan ukuran paruh tergantung pada apa yang burung tersebut makan. Tidak semua burung bisa terbang, contoh burung unta, penguin, burung kiwi (*Our World Encyclopedia*, 1983:48). Manusia memelihara burung karena jenisnya yang beraneka ragam dan keistimewaan yang mereka miliki. Seperti bulu yang indah atau suara yang merdu.

2.1.4.5. Ikan

Ada sekitar 25.000 jenis ikan. Umumnya hidup di air tetapi diantaranya seperti ikan paru-paru, dapat hidup di darat untuk jangka waktu tertentu. Ikan merupakan hewan berdarah dingin. Kebanyakan ikan bertelur, tetapi juga ada yang melahirkan anak. Bahkan ada yang membuat sarang bagi telur dan anaknya. Ikan yang hidup di bumi dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu ikan air asin, ikan air tawar dan ikan air payau (*Our World Encyclopedia*, 1983:28).



Gambar 2.4.

Berbagai jenis burung

Burung termasuk binatang berdarah panas yang mempunyai dan memiliki bulu. Burung merupakan perkembangan lebih lanjut dari binatang melata yang hidup di pohon. Burung mempunyai kaki seperti kaki kadal. Semua burung hanya dapat meluncur dari pohon ke pohon. Kemudian burung dapat terbang dengan menggunakan sayapnya. Burung mempunyai paruh sebagai ganti gigi. Ada banyak bentuk dan ukuran paruh tergantung pada apa yang burung tersebut makan. Tidak semua burung bisa terbang, contoh burung unta, penguin, burung kiwi (Our World Encyclopedia, 1983:48). Manusia memelihara burung karena jenisnya yang berbeda-beda dan keistimewaan yang mereka miliki. Seperti bulu yang indah atau suara yang merdu.

2.1.4.5. Ikan

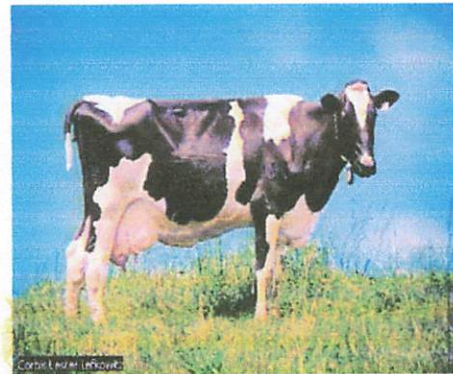
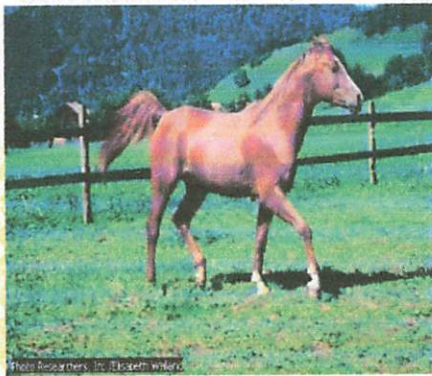
Ada sekitar 25.000 jenis ikan. Umumnya hidup di air tetapi diantaranya seperti ikan paru-paru, dapat hidup di darat untuk jangka waktu tertentu. Ikan merupakan hewan berdarah dingin. Kebanyakan ikan bertelur, tetapi juga ada yang melahirkan anak. Bahkan ada yang membuat sarang bagi telur dan anaknya. Ikan yang hidup di bumi dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu ikan air asin, ikan air tawar dan ikan air payau (Our World Encyclopedia, 1983:28).



Gambar 2.5.
Berbagai jenis ikan

2.1.4.6. Hewan Ternak

Yang termasuk dalam kategori hewan ternak di Indonesia antara lain sapi, kerbau, kuda, domba, kambing, babi, dan unggas. Namun di luar negeri ada juga yang memelihara unta seperti di Arab. Untuk hewan ternak yang berbadan besar, selain dikonsumsi dagingnya, juga dipakai sebagai alat transportasi dan pertanian. Hewan ternak ini merupakan makhluk sosial, hidup dalam kawanan (*Our World Encyclopedia*, 1983:80).



Gambar 2.6.
Berbagai jenis hewan ternak



Gambar 2.5.
Berbagai jenis ikan

2.1.4.6. Hewan Ternak

Yang termasuk dalam kategori hewan ternak di Indonesia antara lain sapi, kerbau, kuda, domba, kambing, babi, dan unggas. Namun di luar negeri ada juga yang memelihara unta seperti di Arab. Untuk hewan ternak yang perbadan besar, selain dikonsumsi dagingnya, juga dipakai sebagai alat transportasi dan pertanian. Hewan ternak ini merupakan makhluk sosial, hidup dalam kawanan (Or World family).

1983:80).

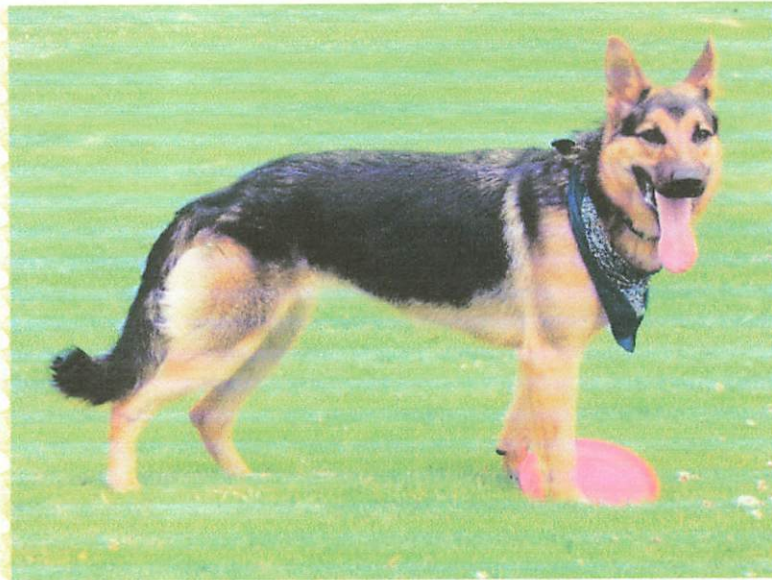


Gambar 2.6.
Berbagai jenis hewan ternak

II.1.5 Hewan Yang Diwadahi

Hewan yang diwadahi dalam pet center ini adalah dari golongan anjing yaitu jenis Anjing Gembala Jerman (Herder).

Anjing Gembala Jerman (GSD, juga dikenal sebagai Alsatian), (Jerman : *Deutscher Schäferhund*) adalah jenis anjing yang berukuran besar yang berasal dari Jerman . Gembala Jerman yang relatif baru berkembang biak dari anjing , dengan asal-usulnya kencana ke 1899. Sebagai bagian dari grup Menggembalakan, Gembala Jerman adalah anjing bekerja awalnya dikembangkan untuk menggiring dan menjaga domba. Karena kecerdasan, yang kekuatan dan kemampuan dalam pelatihan kepatuhan sering bekerja di kepolisian dan peran militer di seluruh dunia. Karena setia dan protektif sifat, Gembala Jerman adalah salah satu yang paling terdaftar dari keturunan.



Gambar 2.7.

Anjing Gembala Jerman

2.1.5.1. Asal Usul

Di Eropa selama 1800, upaya sedang dilakukan untuk membakukan breeds. Anjing-anjing dibiakkan untuk mempertahankan ciri-ciri yang membantu dalam

11.1.2 Hewan Yang Diwadahi

Hewan yang diwadahi dalam per contour ini adalah dari golongan anjing yaitu jenis Anjing Gembala Jerman (Horder).

Anjing Gembala Jerman (GSD) juga dikenal sebagai *Alsatian* (Jerman : Deutsche Schäferhund) adalah jenis anjing yang bertujuan besar yang berasal dari Jerman . Gembala Jerman yang relatif baru berkembang baik dari anjing , dengan asal-usulnya kembali ke 1892. Sebagai bagian dari grup Mengembangkan Gembala Jerman adalah anjing bekerja awalnya dikembangkan untuk mengiring dan menjaga domba. Karena kecerdasan yang kekuatan dan kemampuan dalam pelatihan kepribadian sering bekerja di kepolisian dan peran militer di seluruh dunia. Karena sifat dan protektif sifat. Gembala Jerman adalah salah satu yang paling terdapat dari ketahanan.



Gambar 11.1
Anjing Gembala Jerman

11.1.2.1 Asal Usul

Di Eropa selama 1800, upaya sedang dilakukan untuk mendapatkan breeds Anjing-anjing dibikinkan untuk mempertahankan ciri-ciri yang bermanfaat dalam

pekerjaan mereka menggembalakan domba dan melindungi ternak dari predator. Di Jerman ini dipraktekkan dalam masyarakat lokal, di mana gembala yang dipilih dan dibesarkan anjing yang mereka percaya memiliki ciri yang diperlukan untuk menggiring domba, seperti kecerdasan, kecepatan, kekuatan, dan tajam indera penciuman. Hasilnya anjing yang mampu melakukan mengagumkan dalam tugas mereka, tetapi berbeda secara signifikan, baik dalam penampilan dan kemampuan, dari satu tempat ke tempat lainnya.

Untuk mengatasi perbedaan ini, Masyarakat Phylax dibentuk pada tahun 1891 dengan tujuan untuk menciptakan ras anjing standar di Jerman. Masyarakat dibubarkan setelah hanya tiga tahun karena konflik internal yang sedang berlangsung tentang ciri-ciri pada anjing bahwa masyarakat harus mempromosikan, beberapa anggota percaya anjing harus dibiakkan semata-mata untuk keperluan, sementara yang lain percaya bahwa anjing harus dibiakkan juga untuk penampilan. Sementara gagal dalam tujuan mereka, Masyarakat Phylax memiliki orang-orang terinspirasi untuk mengejar standarisasi trah anjing independen.

Max von Stephanitz, mantan kapten dan mantan mahasiswa Hewan College Berlin, adalah salah satu seperti mantan anggota. Dia sangat percaya bahwa anjing harus dibiakkan untuk bekerja.

Pada tahun 1899, Von Stephanitz sedang menghadiri pameran anjing ketika ia menunjukkan anjing bernama *Hektor Linksrhein*. Hektor adalah produk dari beberapa generasi pembiakan selektif dan benar-benar memenuhi apa yang diyakini Von Stephanitz anjing kerja yang seharusnya. Dia senang dengan kekuatan anjing dan begitu diambil oleh hewan kecerdasan dan kesetiaan, bahwa ia dibeli segera. Setelah membeli anjing ia berubah nama menjadi Horand von Grafrath dan Von Stephanitz mendirikan für Verein Deutsche Schäferhunde (Masyarakat untuk Anjing Gembala Jerman). Horand dinyatakan sebagai Anjing Gembala Jerman pertama dan merupakan anjing pertama berkembang biak ditambahkan ke Teman mendaftar masyarakat.

pekerjaan mereka mengembangkan domba dan melindungi ternak dari predator. Di Jerman ini dipertekankan dalam masyarakat lokal, di mana gembala yang dipilih dan dibesarkan anjing yang mereka percaya memiliki ciri yang diperlukan untuk melindungi domba seperti kecerdasan, ketahanan, kekuatan, dan tajam indra penciuman. Hasilnya anjing yang mampu melakukan tugas mereka tetapi berbeda secara signifikan, baik dalam penampilannya dan kemampuan dari satu tempat ke tempat lainnya.

Untuk mengatasi perbedaan ini, Masyarakat Phylax dibentuk pada tahun 1891 dengan tujuan untuk menciptakan ras anjing standar di Jerman. Masyarakat dipublikasikan setelah hanya tiga tahun karena konflik internal yang sedang berlangsung tentang ciri-ciri pada anjing bahwa masyarakat harus mempromosikan, beberapa anggota percaya anjing harus dibedakan secara-mata untuk keperluan sementara yang lain percaya bahwa anjing harus dibedakan juga untuk penampilan. Sementara gagal dalam tujuan mereka, Masyarakat Phylax memiliki orang-orang terinspirasi untuk mengajar standarisasi ras anjing independen.

Max von Stephanitz, mantan kapten dan mantan mahasiswa Hewan College Berlin adalah salah satu seperti mantan anggota. Dia sangat percaya bahwa anjing harus dibesarkan untuk bekerja.

Pada tahun 1899, Von Stephanitz sedang menghadiri pameran anjing ketika ia menunjukkan anjing bernama Hektor Lückwurm Hektor adalah produk dari beberapa generasi pembesaran selektif dan benar-benar memenuhi apa yang diyakini Von Stephanitz anjing kerja yang sempurna. Dia senang dengan kekuatan anjing dan begitu diambil oleh hewan kecerdasan dan kesetiaan, bahwa ia dibeli segera. Setelah membeli anjing ia berubah nama menjadi Horand von Graflich dan Von Stephanitz mendirikan fir Verein Deutsche Schäferhunde (Masyarakat untuk Anjing Gembala Jerman). Horand dinyatakan sebagai Anjing Gembala Jerman pertama dan merupakan anjing pertama berkembang baik ditambahkan ke Jerman mendatar masyarakat.

Horand menjadi titik pusat dari program pemuliaan dan dibesarkan dengan anjing milik anggota masyarakat lain yang ditampilkan sifat yang diinginkan. Meskipun pups banyak ayah, Horand paling sukses adalah *Hektor von Schwaben*. Hektor adalah bawaan dengan yang lain dari yang keturunan Horand dan diproduksi *Beowulf*, yang kemudian ayah total delapan puluh empat ekor anak, sebagian besar melalui menjadi bawaan dengan lainnya keturunan's Hektor. Dalam Gembala stud book Jerman asli, Zuchtbuch bulu Deutsche Schaferhunde (SZ), dalam 2 halaman entri dari SZ # 41 untuk SZ # 76, ada 4 Wolf Persilangan.. " 's progeni Beowulf juga adalah bawaan dan dari anjing ini bahwa semua Gembala Jerman menarik link genetik.. Ini adalah diyakini masyarakatnya menyelesaikan tujuan sebagian besar disebabkan Stephanitz's kuat untuk, tanpa kompromi Von kepemimpinan dan karena itu dia dikreditkan dengan menjadi pencipta Anjing Gembala Jerman.

Sejarah dan asal mula anjing gembala german/german shepherd pertama kali disebarkan oleh Capt. Max Von Stephanitz yang sekaligus dijuluki sebagai tokoh dan "bapak " anjing ras Gembala German. Ia adalah seorang yang telah lama mengagumi kualitas berbagai anjing gembala, terutama pada segi intelegensia, kekuatan dan kemampuan kerjanya. Pada Tahun 1899, bersama seorang temannya ia mengunjungi suatu pameran anjing. Ditempat itu ia terpikat dengan seekor anjing yang memberikan kesan sangat mendalam, baik mengenai keberaniannya, kemantapan sifatnya dan intelegensinya. dari hasil kunjungannya maka dibelinya dan diboyongnya anjing itu, setelah itu didirikannya suatu perkumpulan diberi nama Verein Fur Duitche Shaferhunde atau disingkat "SV".

Menjelang abad ke duapuluh, perkumpulan SV telah berkembang menjadi perkumpulan kinologi terbesar di dunia, sementara Capt. Max Von Stephanitz menyusun rencana jangka panjang untuk perkumpulan yang dirintisnya itu. Dari hasil analisa, diperoleh kesimpulan bahwa kegunaan anjing-anjing gembala german dalam arti sesungguhnya , lambat laun diarahkan sesuai keadaan yang akan datang. anjing-anjing dibiakkan ternyata sangat berguna untuk membantu melaksanakan tugas-tugas negara, disamping kegunaannya lain. Pada perang dunia I di tahun 1914, anjing-anjing gembala

Horand menjadi titik pusat dari program penelitian dan pendidikan dengan tujuan untuk anggota masyarakat lain yang ditunjukkan. Meskipun pada dasarnya Horand adalah Hektor von Steppanitz, Hektor adalah Hektor von Steppanitz yang kemudian yaitu yang lain dari yang keturunannya Horand dan diidentifikasi sebagai keturunan yaitu total dibayar untuk setiap anak, sebagian besar melalui menjadi bagian dengan lainnya keturunannya Hektor. Dalam Gemballa sind book Jerman asli, Nuchlich buku Deutsche Schichtkunde (2X), dalam 2 halaman dari 2X # 41 untuk 2X # 76, ada 4 "Wolf Peristangan..." 2 program Beowulf juga adalah bagian dari tujuan ini bahwa semua Gemballa Jerman menarik link genetic... ini adalah diyakini masyarakatnya menyelesaikan tujuan sebagian besar disebarkan Steppanitz's kua untuk tanpa keturunan Von Steppanitz dan karena ini dia dikembalikan dengan menjadi penerima Aving Gemballa Jerman.

Sejarah dan asal mula anjing Gemballa Jerman/german shepherd pertama kali disebarkan oleh Capt. Max Von Steppanitz yang sekaligus menjadi tokoh dan "bapak" anjing ras Gemballa Jerman. Ia adalah seorang yang telah lama mengabdikan kawatannya sebagai anjing Gemballa Jerman pada segi intelektual, kecurahan dan kemampuan kerjanya. Pada Tahun 1899, bersama seorang temannya ia mengunjungi suatu pameran anjing. Di tempat itu ia terkejut dengan anjing yang memberikan kesan sangat mendalam, baik mengenai kecerdasannya, kemampuan situsnya dan inteligensinya. Dari hasil kunjungannya maka dibelinya dan diboyongnya anjing itu. Setelah itu dibelikannya suatu perkumpulan diberi nama Verein für Deutsche Schichtkunde atau disingkat "SV".

Melanjut abad ke dua puluh, perkumpulan SV telah berkembang menjadi perkumpulan kinologi terbesar di dunia, sementara Capt. Max Von Steppanitz merupakan rencana jangka panjang untuk perkumpulan yang ditujuannya itu. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa kegunaan anjing-anjing Gemballa Jerman dalam arti sesungguhnya, lambat laun diartikan sesuai keadaan yang akan datang. anjing-anjing dibelikan ternyata sangat penting untuk membantu melaksanakan tugas-tugas negara. disamping kegunaannya lain. Pada petang dunia I di tahun 1914, anjing-anjing Gemballa

german melakukan tugasnya pembela negara, sebagai penolong maupun anjing penjaga, setelah perang dunia ke II karena tentara German banyak menggunakan anjing-anjing ini sebagai anjing militer yang ikut terjun ke medan perang sebagai kurir, mata-mata, pelacak dan lain sebagainya secara sangat mengagumkan.

2.1.5.2. Karakteristik

Bentuk tubuh anjing gembala german sangat mengesankan, dengan perbandingan ukuran anggota badan sangat sepadan. Ia memiliki bulu-bulu indah dan mirip atau memberi kesan seperti srigala, sehingga tampaknya gagah dan alamiah. Dilihat dari segi karakter harus mempunyai kepercayaan diri yang kuat, seimbang dan sangat tenang, sikapnya netral dan kelakuannya baik, kecuali mendapat tekanan yang melampaui batas, selain itu anjing harus gagah berani mempunyai naluri bertempur yang kuat dan saraf yang kuat. Semua ini penting merupakan salah satu persyaratan berhubungan sebagai anjing sahabat, anjing penjaga dan pengembala.

Anjing ini berukuran sedang, agak panjang, kuat, kering dan berotot, dengan tulang-tulang kuat sehingga kelihatan kompak. Sedangkan ukuran anjing ini merupakan standard dalam pameran 60-65 cm dan anjing betina 55-60 cm diukur dari puncak widerrist (jarak antara titik temu leher dan pundak), panjang badan harus 10-17 % lebih panjang tinggi badan.

2.1.5.3. Perangai

Sering digunakan sebagai anjing pekerja, Gembala Jerman berani, waspada dan tak kenal takut. Ceria, patuh dan bersemangat untuk belajar. Tenang, percaya diri, serius dan cerdas. Anjing Gembala Jerman sangat setia, dan berani. Mereka tidak akan berpikir dua kali untuk memberikan hidup mereka untuk manusia. Mereka memiliki kemampuan belajar yang tinggi. Anjing Gembala Jerman suka dekat dengan keluarga mereka, tetapi dapat waspada terhadap orang asing. Berkembang biak ini membutuhkan orang dan tidak boleh dibiarkan terisolasi untuk jangka waktu yang lama. Mereka hanya menyalak ketika mereka merasa perlu. Sering digunakan sebagai anjing polisi, Anjing Gembala Jerman memiliki naluri pelindung sangat kuat, dan sangat setia kepada pemilik mereka.

German melakukan tugasnya sebagai pembela negara sebagai pasukan anjing penjaga. Setelah perang dunia ke II karena tentara Jerman banyak menggunakan anjing-anjing ini sebagai anjing militer yang ikut terjun ke medan perang sebagai kunit mata-mata, pelacak dan lain sebagainya secara sangat menguntungkan.

3.1.2.2. Karakteristik

Bentuk tubuh anjing Gemballa Jerman sangat mengesankan dengan perbandingan ukuran anggota badan sangat seimbang. Ia memiliki bulu-bulu indah dan mirip anjing pemburu kesan seperti si gila. Sehingga tampaknya gagah dan alimiah. Ditinjau dari segi karakter harus mempunyai keberanian diri yang kuat, seimbang dan sangat tenang. Sikapnya tenang dan kelakuannya baik, kecuali mendapat tekanan yang melampaui batas. Selain itu anjing harus gagah berani mempunyai seluri perompak yang kuat dan kasar yang kuat. Semua ini penting merupakan salah satu persyaratan dibutuhkan sebagai anjing sahabat, anjing penjaga dan pembela.

Anjing ini berukuran sedang, agak panjang, kuat, kering dan berotot dengan tulang-tulang kuat sehingga kelihatan kompak. Sedangkan ukuran anjing ini merupakan standar dalam pameran 60-65 cm dan anjing betina 55-60 cm diukur dari puncak *widderst* (tulang antara titik temu leher dan pundak) panjang badan harus 10-17% lebih panjang tinggi badan.

3.1.2.3. Perangai

Sering digunakan sebagai anjing pekerja. Gemballa Jerman berani, waspada dan tak kenal takut. Cinta, patuh dan bersemangat untuk belajar. Tenang, percaya diri, tenang dan cerdas. Anjing Gemballa Jerman sangat setia dan berani. Mereka tidak akan berpikir dua kali untuk memberikan hidup mereka untuk manusia. Mereka memiliki kemampuan belajar yang tinggi. Anjing Gemballa Jerman suka dekat dengan keluarga mereka, tetapi dapat waspada terhadap orang asing. Berkembang fisik ini membutuhkan orang dan tidak boleh dibianakan terisolasi untuk jangka waktu yang lama. Mereka hanya menyukai ketika mereka merasa perlu. Sering digunakan sebagai anjing polisi. Anjing Gemballa Jerman memiliki naluri beludang sangat kuat dan sangat setia kepada pemilik mereka.

Sosialisasi jenis ini juga mulai puppyhood. Agresi dan serangan terhadap orang karena penanganan yang buruk dan pelatihan. Masalah timbul ketika pemilik memungkinkan anjing untuk percaya bahwa ia adalah pemimpin atas manusia dan atau tidak memberikan anjing yang sehari-hari latihan fisik dan mental mereka harus stabil. Perkembang biakan ini membutuhkan pemilik yang alami otoritatif atas anjing yang tenang, tapi tegas, percaya diri dan cara yang konsisten. Baik disesuaikan, dan melatih anjing stabil adalah untuk sebagian besar umumnya baik dengan hewan peliharaan lain dan sangat baik dengan anak-anak dalam keluarga. Mereka harus tegas dilatih dalam ketaatan dari usia dini.

Anjing Gembala Jerman yang memiliki pemilik pasif dan atau siapa yang naluri tidak terpenuhi bisa menjadi penakut, gugup dan mungkin rentan terhadap rasa takut menggigit dan tak mau menjaga. Mereka harus dilatih dan disosialisasikan sejak usia dini. Anjing Gembala Jerman akan tidak mendengarkan jika mereka merasakan bahwa mereka lebih kuat berpikiran mereka daripada pemilik, akan tetapi mereka juga tidak merespon dengan baik keras untuk mendisiplinkan. Pemilik harus memiliki otoritas murni untuk sikap mereka. Jangan memperlakukan anjing ini seolah-olah ia adalah manusia. Pelajari naluri anjing dan memperlakukan anjing yang sesuai.

Anjing Gembala Jerman adalah salah satu anjing paling cerdas. Dengan ini bekerja sangat terampil anjing datang drive untuk memiliki pekerjaan dan tugas dalam kehidupan dan pemimpin secara konsisten menunjukkan kepada mereka petunjuk. Mereka membutuhkan tempat untuk menyalurkan mental dan fisik energi mereka. Ini bukan berkembang biak yang akan bahagia hanya di sekitar ruang tamu Anda atau terkunci di halaman belakang. Anjing ini begitu cerdas dalam belajar sehingga mudah digunakan sebagai anjing gembala, anjing penjaga, dalam pekerjaan polisi, sebagai panduan untuk orang buta, dan penyelamatan layanan pencarian, dan dalam militer. Anjing Gembala Jerman juga unggul dalam berbagai kegiatan anjing lain termasuk Schutzhund, pelacakan, ketaatan, kelincihan, flyball, dan olahraga cincin. Hidung halus nya dapat mengendus obat-obatan dan penyusup, dan dapat waspada penjamah dengan keberadaan tambang bawah tanah pada waktunya untuk menghindari ledakan, atau gas kebocoran dalam pipa terkubur 15 kaki bawah tanah. Anjing Gembala Jerman juga merupakan pendamping keluarga yang baik.

Sozialisasi jenis ini juga mulai puppyhood. Agresi dan serangan terhadap orang karena
pencapaian yang buruk dan kekalahan. Masalah timbul ketika pemilik memungkinkan
anjing untuk percaya bahwa ia adalah pemimpin atas manusia dan aan tidak
memberikan anjing yang sebanding latihan fisik dan mental mereka harus stabil.
Perkembangan pikiran ini membutuhkan pemilik yang alami otoritatif atas anjing yang
tenang, tapi tegas, percaya diri dan cara yang konsisten. Baik disesuaikan dan melatih
anjing stabil adalah untuk sebagian besar umumnya baik dengan hewan peliharaan lain
dan sangat baik dengan anak-anak dalam keluarga. Mereka harus tegas dilatih dalam
ketahanan dan usia dini.

Anjing Gembala Jerman yang memiliki pemilik pasif dan atau siapa yang naluri
tidak terpuisi bisa menjadi penakut, gugup dan mungkin rentan terhadap rasa takut
menyngit dan tak mau menjaga. Mereka harus dilatih dan disosialisasikan sejak usia
dini. Anjing Gembala Jerman akan tidak mengembangkan jika mereka merasakan bahwa
mereka lebih kuat berpikir mereka daripada pemilik akan tetapi mereka juga tidak
merespon dengan baik keras untuk mendisiplinkan. Pemilik harus memiliki otoritas
mutlak untuk sikap mereka. Jangan memperlakukan anjing ini seolah-olah ia adalah
manusia. Pelajari naluri anjing dan memperlakukan anjing yang sesuai.

Anjing Gembala Jerman adalah salah satu anjing paling cerdas. Dengan ini
pekerja sangat terampil anjing datang drive untuk memiliki pekerjaan dan tugas dalam
kehidupan dan pemimpin secara konsisten menunjukkan kepada mereka petunjuk.
Mereka membutuhkan tempat untuk menyalurkan mental dan fisik energi mereka. Ini
bukan berkembang baik yang akan bagaria hanya di sekitar ruang tamu Anda atau
terkunci di halaman belakang. Anjing ini begitu cerdas dalam belajar sehingga mudah
digunakan sebagai anjing gembala, anjing penjaga, dalam pekerjaan polisi, sebagai
panduan untuk orang buta dan penyediaan layanan pencarian, dan dalam militer.
Anjing Gembala Jerman juga unggul dalam berbagai kegiatan anjing lain termasuk
Schutzhund, beladika, ketahanan, ketahanan, kelincahan, flyball, dan olahraga cunic. Hidung halus
nya dapat mengendus obat-obatan dan penyusup, dan dapat waspada penjahat dengan
keberadaan tambang bawah tanah pada waktunya untuk menghindari ledakan, atau gas
kebocoran dalam pipa terkubur 12 kaki bawah tanah. Anjing Gembala Jerman juga
membentuk pendamping keluarga yang baik.

2.1.5.4. Latihan

Anjing Gembala Jerman mencintai aktivitas berat, sebaiknya dikombinasikan dengan latihan dari beberapa jenis, anjing ini sangat cerdas dan mendambakan suatu tantangan yang baik. Mereka perlu berjalan-jalan, jogging atau berlari bersama Anda ketika Anda bersepeda. Pada waktu keluar di jalan-jalan anjing harus dilakukan untuk patuh di samping atau di belakang orang yang memegang, seperti pada anjing pikiran seorang pemimpin memimpin jalan, dan pemimpin yang perlu manusia. Kebanyakan gembala suka bermain bola atau Frisbee. Sepuluh sampai lima belas menit bersama dengan pelatih setiap berjalan-jalan cukup tujuan. Apakah itu mengejar bola, Frisbee penangkapan, pelatihan kepatuhan, partisipasi dalam playgroup anjing atau hanya berberjalan-jalan / jog, Anda harus bersedia untuk menyediakan beberapa bentuk latihan harian. Latihan setiap hari harus selalu menyertakan berjalan-jalan / jog untuk memenuhi naluri migrasi anjing.

II.1.6. Manusia dan Pet

Berinteraksi dengan hewan peliharaan adalah merupakan hal yang paling menyenangkan. *Pet* adalah guru dan penyembuh dengan bakat yang luar biasa. Banyak cara dilakukan untuk menjelaskan cara hewan membantu manusia. Hal ini termasuk "*pet therapy*", "*pet facilitated therapy*", atau "*animal-assisted therapy*". *Pet* dapat membantu manusia baik manusia normal atau manusia dengan kekurangan fisik, mental dan emosi.

Beberapa kualitas yang dimiliki hewan, yaitu: ³

- Hangat dan berbulu halus. Kehangatan dan bulu yang halus merupakan kelebihan dari hewan. Mereka lebih mudah untuk dicintai dan dapat memberikan kenyamanan.

³ www.Pet Education.com

2.1.2.4. Latihan

Ajling Gemala jernam mendintai aktivitas berat sebaiknya dikombinasikan dengan latihan dari beberapa jenis ajling ini sangat cerdas dan membutuhkan suatu tantangan yang baik. Mereka perlu berjalan-jalan jogging atau berlari bersama Anda ketika Anda bersepeda. Pada waktu keluar di jalan-jalan ajling harus dilakukannya untuk patuh di samping atau di belakang orang yang memegang, seperti pada ajling piknik seorang pemimpin memimpin jalan, dan pemimpin yang perlu manusia. Kebanyakan gemala suka bermain bola atau Frisbee. Sebelum sampai lima belas menit bermain dengan bola setiap berjalan-jalan cukup ringan. Apakah ini mengajari bola Frisbee pengembangan pelatihan kepatuhan, partisipasi dalam playgroup ajling atau hanya berjalan-jalan jog. Anda harus bersedia untuk menyediakan beberapa bentuk latihan harian. Latihan setiap hari harus selalu menyertakan berjalan-jalan jog untuk memenuhi nafsu migrasi ajling.

II.1.6. Anusis dan Pet

Berinteraksi dengan hewan peliharaan adalah merupakan hal yang paling menyenangkan. Pet adalah guru dan penyembuh dengan baik yang bisa. Banyak cara dilakukan untuk menjelaskan cara hewan membantu manusia. Hal ini termasuk "pet therapy", "pet facilitated therapy", dan "animal-assisted therapy". Pet dapat membantu manusia baik manusia normal atau manusia dengan kelainan fisik, mental dan emosi.

Beberapa kualitas yang dimiliki hewan yaitu:

- > Hangat dan berbulu halus. Kehangatan dan bulu yang halus merupakan kelebihan dari hewan. Mereka lebih mudah untuk diciumi dan dapat memberikan kenyamanan.



Gambar 2.8.

Anak lelaki dan anjing

- Tidak menghakimi. *Pet* tidak pernah menghakimi manusia. Mereka menerima manusia apa adanya.
- Pendengar yang baik. Jika kita berbicara dengan *pet*, maka dia akan mendengarkan tanpa menginterupsi apa yang kita bicarakan.
- Pelawak. *Pet* selalu saja dapat bertingkah sangat lucu. Hal ini menyebabkan manusia akan terbawa kedalam suasana yang menyegarkan karena selalu tertawa melihat tingkah dari *pet*.



Gambar 2.9.

Kucing dan mainan

- Membantu orang yang memiliki cacat fisik. *Pet* sangat berguna bagi orang cacat fisik dalam berbagai cara. Contohnya berkuda dapat membantu mereka yang memiliki kelainan pada otot dan kontrol motoriknya. Berkuda membantu meningkatkan kesembuhan pada postur, keseimbangan, pergerakan dan fungsi tubuh.



Gambar 2.8.
Anak lelaki dan anjing

- > Tidak menghakimi. Pet tidak pernah menghakimi manusia. Mereka menerima manusia apa adanya.
- > Pendengar yang baik. Jika kita berbicara dengan pet, maka dia akan mendengarkan tanpa menginterupsi apa yang kita bicarakan.
- > Pelawak. Pet selalu saja dapat bertingkah sangat lucu. Hal ini menyebabkan manusia akan terawa kedalaman suasana yang menyenangkan karena selalu terawa melihat tingkah dari pet.



Gambar 2.9.
Kucing dan mainan

- > Membantu orang yang memiliki cacat fisik. Pet sangat berguna bagi orang cacat fisik dalam berbagai cara. Contohnya berkecanda dapat membantu mereka yang memiliki kelainan pada otot dan kontrol motoriknya. Berkecanda membantu meningkatkan kesembuhan pada postur, keseimbangan, pergerakan dan fungsi tubuh.



Gambar 2.10.

Anak cacat yang sedang berkuda.

- Membantu kita untuk merasa penting dan dibutuhkan. Manusia selalu merasakan kebutuhan untuk merasa penting dan dibutuhkan. Dengan merawat *pet* membuat kita merasa selalu dibutuhkan.



Gambar 2.11.

Kasih sayang antara pet dan majikan.

II.1.7 Manfaat Secara Psikologis, Emosional Dan Sosial

- Membantu mengatasi penyakit dan kematian.
- Membantu merasa rileks dan nyaman.
- Mengurangi stres.
- Kebutuhan akan disentuh

Kemampuan untuk memiliki sesuatu yang dapat disentuh membuat keberadaan *pet* sangat penting. Serangkaian penelitian menunjukkan bagaimana pentingnya sentuhan untuk kesehatan fisik dan emosi kita.



Gambar 2.10.

Anak cacat yang sedang bermain.

➤ Membantu kita untuk merasa penting dan dibutuhkan. Manusia selalu merasakan kebutuhan untuk merasa penting dan dibutuhkan. Dengan merawat pet membuat kita merasa selalu dibutuhkan.



Gambar 2.11.

Kasih sayang antara pet dan majikan.

H.1.7 Manfaat Secara Psikologis, Emosional Dan Sosial

- Membantu mengatasi penyakit dan kematian.
- Membantu merasa rileks dan nyaman.
- Mengurangi stres.
- Kebutuhan akan disiplin.

Kemampuan untuk memiliki sesuatu yang dapat disentuh membuat keberadaan pet sangat penting. Serangkaian penelitian menunjukkan bagaimana pentingnya sentuhan untuk kesehatan fisik dan emosi kita.

Menghilangkan kesepian

Setiap orang membutuhkan teman dalam hidup sehari-hari. Memiliki *pet* juga bisa disamakan dengan teman hidup yang setia.

Memperbaiki mood

Jika kita dalam keadaan yang tidak mood, dengan melihat tingkah lucu dari *pet* hal tersebut akan hilang dengan sendirinya.

Menjaga tetap aktif

Memiliki sesuatu untuk dirawat

Setiap orang membutuhkan perasaan dibutuhkan dan memiliki sesuatu yang dirawat. Banyak lansia dan orang yang hidup sendiri mengatakan bahwa *pet* memberikan mereka alasan untuk hidup.

Memiliki rutinitas

II.2 Tinjauan Fasilitas Untuk Hewan

Desain, jangkauan, dan ukuran fasilitas untuk hewan maupun laboratorium bergantung pada :

Kegiatan penelitian yang diadakan pada tempat tersebut.

Jumlah hewan yang akan ditampung.

Persyaratan untuk fleksibilitas dalam penempatan berbagai jenis hewan.

Hubungan/interaksi fisik dari institusi yang ada.

Pemilihan lokasi.

II.2.1 Persyaratan Fungsional

Persyaratan yang menjadi pertimbangan dalam fasilitas hewan modern adalah :

Pemisahan fisik dari fasilitas hewan dan manusia ataupun aktivitasnya seperti kantor dan laboratorium. Penempatan bagian hewan dilain bangunan/ruang yang terpisah dari tempat tinggal manusia, pemisahan jenis, pemisahan untuk karantina, ataupun isolasi.

1. Menghindangkan kesepian

Setiap orang membutuhkan teman dalam hidup sehari-hari. Memiliki beberapa teman bisa disamakan dengan teman hidup yang setia.

2. Memperbaiki mood

Lika kita dalam keadaan yang tidak mood, dengan melihat tingkah lucu dari beberapa teman akan hilang dengan sendirinya.

3. Menjaga tetap aktif

4. Memiliki sesuatu untuk ditawan

Setiap orang membutuhkan perasaan dibantu dan memiliki sesuatu yang diwariskan. Banyak lansia dan orang yang hidup sendiri mengatakan bahwa beberapa memberikan mereka alasan untuk hidup.

5. Memiliki rutinitas

11.2. Tinjauan Fasilitas Untuk Hewan

Desain, jangkauan, dan ukuran fasilitas untuk hewan maupun laboratorium

bergantung pada :

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tempat tersebut.

2. Jumlah hewan yang akan ditampung.

3. Persyaratan untuk kesehatan dalam pencapaian berbagai jenis hewan.

4. Hubungan/interaksi fisik dari instalasi yang ada.

5. Pemilihan lokasi.

11.2.1 Persyaratan Fungsional

Persyaratan yang menjadi pertimbangan dalam fasilitas hewan modern adalah :

1. Pemisahan fisik dari fasilitas hewan dan manusia ataupun aktivitasnya seperti kantor dan laboratorium. Pemisahan bagian hewan dalam bangunan yang terpisah dari tempat tinggal manusia, pemisahan jenis pemisahan untuk karantina, ataupun isolasi.

- Area penerima dan gudang untuk makanan, supply dan peralatan harus kering dan tersedia lemari es, tidak pada area di mana hewan tinggal, terpisah dari area pembuangan, mudah dibersihkan.
- Tersedianya kantor untuk administrasi pengawas dan direktur.
- Tersedianya lavatory dan ruang loker untuk staff.
- Area cuci dan sterilisasi peralatan dan supply di luar area hewan, dirancang khusus dan terletak terpusat.
- Tersedia area untuk makan.

II.2.2 Persyaratan Ruang

Prinsip paling penting untuk diperhatikan pada saat merancang atau membangun tempat untuk hewan adalah menciptakan suatu lingkungan yang stabil dan sesuai dengan keperluan fisiologis jenis hewannya.⁴

- Ventilasi/penghawaan Dalam hal ini berarti suhu, kelembaban dan kecepatan pertukaran udara yang ekstrem harus dihindari. Semua hewan harus dikandangkan dalam gedung dengan ventilasi yang baik supaya suhu dan kelembaban dapat diatur dan supaya bau merangsang cepat hilang. Selanjutnya, ventilasi yang baik juga akan mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit-penyakit hewan.
- Kenyamanan

Dinding dan lantai harus tahan air dan mudah dicuci. Lantai harus dibuat sedemikian rupa sehingga air mudah mengalir dan cepat kering sesudah dicuci. Bahan bangunan harus kuat dan tahan lama. Dinding dan lantai tidak boleh ada pipa saluran air, pipa saluran listrik, pinggiran kayu maupun batu menonjol. Bangku yang dipakai harus mempunyai konstruksi sederhana supaya cepat dan mudah dibersihkan. Pintu dan jendela kamar hewan harus dapat ditutup rapat untuk mencegah serangga dan hewan liar.

⁴ Utami, Estri, *Pet and Horticulture Centre* di Yogyakarta, Tugas Akhir JUTA UGM, 2005

nya.

Jenis-jenis karnal peluan pangs qobat qirunab rahnq nutuk mepocqerq zozonqba dan peluan mepunqnya komagunqzi zozozirnan gubqlyz sebqz dan mndqz qirozirnan. Dintu dan gairnan mndqz binqqirnan kqly mndqz pzn mepunqz. Banzirnan lznq qirakzi pangs pangs kuzq dan rahnq jannq. Dintunq dan jannq mndqz rojor qdz biza gairnan an. biza mndq zozonqba an mndqz mepunqz. dan sebqz kuzqz zozozir qiracq. Banzirnan puzqznan Dintunq dan jannq pangs rahnq an. dan mndqz qiracq. Jannq pangs qirunq zozozirnan

II.3.1 Kuzqznanan

mepunqnanqzi komagunqznan bnzqznan bnzqzqi-bnzqzqi peluan

dan gubqlyz pzn mepunqnanq sebqz mndqz. zozozirnanqz komagunqz lznq puzk jannq znan qirunq zozozirnan qirunq komagunqz lznq puzk gubqlyz gubq dan kuzqznanan qirunq qirunq bnzqznan mndqz lznq ozozozirnan pangs qirunqnan. zozozirnan pangs qirunqnanqznan

II.3.2 Anqirnanqzbenqirnanan Dintu mndqz mndqz gairnan kuzqznanan dan kuzqznanan

kuzqznanan mndqznanqz jannq peluanqz.

zozozirnan nutuk peluan zozozirnan mndqznanqznan gubqz mndqznanqz lznq gubqz dan zozozirnan

Dintuqz bannqz bannqz nutuk qirunqnanan bndqz gubqz mepunqnanqz anq mepunqnanqz

II.3.3 Bnzqznanan komagunqz

II.3.3.1 Zozozirnan anq nutuk mndqz

dan zozozirnan zozozirnan

II.3.3.2 Mndqz anq dan zozozirnanqz bnzqznan dan gubqlyz qz jannq mndqz peluan qirunqnanqz kuzqznan

II.3.3.3 Zozozirnanqz jannqozly dan mndqz jaker nutuk gubqz

II.3.3.4 Zozozirnanqz komagunqz nutuk zozozirnanqz bnzqznanqz dan qirunqz

benqirnanqznan mndqz qirunqnanqz

zozozirnan jannqz oz. mndqz bndqz mndqz qz mndqz peluan mndqznan. zozozirnan dan mndqz

II.3.3.5 Mndqz bnzqznan dan gubqznanqz nutuk mndqznanqz gubqlyz dan bnzqznan pangs kuzqznan dan

II.2.3 Persyaratan Ruang Untuk Anjing

Seperti halnya pada manusia, tempat tidur merupakan tempat istirahat bagi sang anjing. Sayangnya, barang yang penting ini sering terlupakan oleh pemilik anjing. Tempat tidur bagi anjing dianggap sebagai tempat berlindung.

Tempat itu menjadi sangat nyaman baginya jika alasnya empuk. Sebagian besar anjing lebih suka berbaring di tempat empuk, seperti karpet dari pada di atas lantai. Anjing juga menyukai adanya semacam pembatas di belakang tempat berbaringnya sehingga ia hanya perlu menjaga diri dari arah depan. Itulah sebabnya kenapa anjing senang sekali tidur meringkuk di tempat duduk atau di sofa yang ada sandarannya. Ukuran tempat tidurnya juga harus cukup luas sehingga anjing dapat memutar badan tanpa kesulitan.

Dari sudut pandang pemilik, tempat tidur anjing tentu harus mudah dibersihkan. Selain itu juga terlihat bagus, artistik, dan tidak berbahaya bagi sang anjing.

Kebersihan tempat tidur anjing harus selalu dijaga. Tempat tidur yang kotor akan menjadi sarang kutu dan berbahaya bagi kesehatan anjing. Kadang-kadang tempat tidur itu perlu diberi alas tambahan. Alas ini sebaiknya tidak terlalu mewah. Apalagi kalau anjing masih mempunyai kebiasaan menggigit dan merobek barang yang menarik perhatiannya. Beberapa alas tempat tidur didesain agar mudah dibersihkan dan sekaligus cukup kuat untuk semua jenis anjing.

Kalau anjing melewati sebagian besar waktunya didalam rumah, tempat tidur harus bisa berfungsi sebagai tempat persembunyian. Memilih tempat tidur yang beratap merupakan cara terbaik untuk menciptakan kondisi itu. Apabila tempat tidur itu tidak beratap bisa saja diletakkan di bawah meja sehingga meja berfungsi sebagai atap.

Lokasi yang cocok untuk biasanya disudut yang agak tersembunyi dan tidak berdekatan dengan kompor ataupun air condition. Tempat tidur ini akan menjadi tempat beristirahat yang nyaman, aman, dan bebas dari gangguan. Semua anjing akan membutuhkannya sebab anjing yang kurang tidur akan mudah sakit atau malah mati.

Anjing lebih senang dan lebih berisik jika dikandangan bersama atau berkelompok. Syarat dasar akomodasi anjing adalah tempat tinggal yang nyaman dengan ventilasi dan pembuangan air yang baik. Anjing peka terhadap stres panas sehingga naungan dengan ventilasi bagus atau pendinginan mungkin diperlukan di daerah tropis.

11.2.3 Perawatan Ruang Tidur Anjing

Seperi halnya pada manusia tempat tidur merupakan tempat istirahat bagi sang anjing. Sifatnya barang yang penting ini sering terlupakan oleh pemilik anjing. Tempat tidur bagi anjing dianggap sebagai tempat berlindung.

Tempat itu menjadi sangat nyaman baginya jika ia punya empuk. Sebagian besar anjing lebih suka berbaring di tempat empuk seperti karpet dan pada di atas lantai. Anjing juga menyukai adanya semacam pembatas di belakang tempat berlindungnya sehingga ia hanya perlu menjaga diri dari arah depan. Lantai sebaiknya karpa anjing sangat sekali tidak diinginkan di tempat tidur anjing. Jika ada sandaran badan ukuran tempat tidurnya juga harus cukup luas sehingga anjing dapat memutar badan tanpa kesulitan.

Dari sudut pandang pemilik tempat tidur anjing tentu harus mudah dibersihkan. Selain itu juga terlihat bagus, antikik, dan tidak berdebu bagi sang anjing.

Kebersihan tempat tidur anjing harus selalu dijaga. Tempat tidur yang kotor akan menjadi sangat kumuh dan berbahaya bagi kesehatan anjing. Karang-karang tempat tidur itu perlu diberi alas tambahan. Alas ini sebaiknya tidak terlalu mewah. Apabila kalau anjing masih mempunyai kebiasaan menggigit dan merobek barang yang menarik perhatiannya. Berapa alas tempat tidur dibuat agar mudah dibersihkan dan sekaligus cukup kuat untuk semua jenis anjing.

Kalau anjing melompatkan sebagian besar waktunya didalam rumah tempat tidur harus bisa berfungsi sebagai tempat persembunyiannya. Memilih tempat tidur yang beratap merupakan cara terbaik untuk menciptakan kondisi itu. Apabila tempat tidur itu tidak beratap bisa saja diletakkan di bawah meja sehingga meja berfungsi sebagai atap.

Pokok yang cocok untuk alasnya adalah yang agak tebal tersembunyi dan tidak berdekatan dengan kompor atau air condition. Tempat tidur ini akan menjadi tempat beristirahat yang nyaman, aman dan bebas dari gangguan. Semua anjing akan mempuhkannya sebisanya anjing yang kurang tidur akan mudah sakit atau malah mati.

Anjing lebih senang dan lebih bersih jika dikondisikan bersama dengan berkelompok. Syarat dasar akomodasi anjing adalah tempat tinggal yang nyaman dengan ventilasi dan pembuangan air yang baik. Anjing juga menyukai suhu panas sehingga ruangan dengan ventilasi bagus atau pendinginan mungkin diperlukan di daerah tropis.

Lantai beton dalam kandang untuk lari-lari dianjurkan untuk memudahkan pembersihan yang baik. Perbandingan antara ruang luar dan ruang dalam adalah 60% : 40%.

II.2.3 Program Ruang Pet Centre

Melihat begitu banyak jenis aktivitas di dalam *pet centre*, maka kebutuhan ruangnya juga banyak dan kompleks.

Ruang-ruang yang mewadahi segala aktivitas tersebut dapat diklasifikasikan menjadi :

2.3.1. Jenis Ruang.

a. Menurut Fungsi Bangunan Pet Centre

Sesuai dengan fungsi bangunannya, maka ruang-ruang yang mewadahi aktivitas-aktivitas di dalam *pet centre* pun juga diklasifikasikan menurut skala prioritas aktivitas. Oleh karena itu, jenis ruang di *pet centre* terbagi dua, yaitu:

□ Ruang Utama, terdiri dari :

- Ruang Perdagangan
- *Pet hotel*
- Ruang pembiakan
- Laboratorium
- Klinik

□ Ruang Pendukung terdiri dari :

- Toko perlengkapan : suatu tempat yang menjual semua peralatan dan perlengkapan untuk hewan kesayangan termasuk obat-obatan khusus hewan kesayangan (*Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
- *Grooming* : suatu tempat untuk membuat hewan kesayangan tampak enak dipandang dan menyenangkan bagi kita maupun orang lain (*Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
- Pelatihan hewan : suatu tempat untuk melatih anjing dari berbagai ras sehingga mereka memiliki berbagai macam ketrampilan dasar maupun latihan khusus.
- Kafetaria : adalah restoran kecil yang melayani minum, snack maupun makan (*Microsoft Encarta, 2006*).

lainnya beton dalam kandang untuk lantai diinjeksi untuk mendapatkan pembesaran yang baik. Perbandingan antara ruang luar dan ruang dalam adalah 60% : 40%.

II.2.3 Program Ruang Pet Centre

Melihat begitu banyak jenis aktivitas di dalam pet centre, maka kebutuhan ruangnya juga banyak dan kompleks.

Ruang-ruang yang mewadahi segala aktivitas tersebut dapat diklasifikasikan menjadi :

2.2.1.1 Jenis Ruang

a. Menurut Fungsi Bangunan Pet Centre

Sesuai dengan fungsi bangunannya, maka ruang-ruang yang mewadahi aktivitas-aktivitas di dalam pet centre pun juga diklasifikasikan menurut skala prioritas aktivitas. Oleh karena itu, jenis ruang di pet centre terbagi dua, yaitu :

i. Ruang Utama, terdiri dari :

- Ruang Pertanggung
- Pet hotel
- Ruang pendidikan
- Laboratorium
- Klinik

ii. Ruang Pendukung, terdiri dari :

- Toko perlengkapan : suatu tempat yang menjual semua peralatan dan perlengkapan untuk hewan kesayangan termasuk obat-obatan khusus hewan kesayangan (Zemwang Dog Centre/Rindj Setya G. Arsitektur UMRKA-2004).

- Grooming : suatu tempat untuk membuat hewan kesayangan tampak enak dipandang dan menyenangkan bagi kita maupun orang lain (Zemwang Dog Centre/Rindj Setya G. Arsitektur UMRKA-2004).

- Pelatihan hewan : suatu tempat untuk melatih anjing dari berbagai ras sehingga mereka memiliki berbagai macam kemampuan dasar maupun latihan khusus.

- Katering : adalah restoran kecil yang melayani minuman, snack maupun makanan (Mikrosjif Awanar, 2006).

- Toko *merchandise* : suatu tempat untuk menjual barang kenang-kenangan yang berhubungan dengan *pet*.
- Auditorium.
- Taman.
- Lapangan bermain dan berlatih bagi hewan.

b. Menurut Fungsi Ruang

Sesuai dengan fungsi ruang-ruang terhadap bangunan *pet centre*, maka dapat dibagi menjadi :

Ruang pelayanan/sirkulasi

Ruang pelayanan termasuk ruang sirkulasi merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani konsumen dan membutuhkan staf untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contohnya adalah resepsionis, toko perlengkapan, toko *merchandise*, kafetaria, dan lain-lain.

Ruang komunal

Ruang komunal adalah ruang yang mewadahi aktivitas berkomunikasi, dan dapat dijalankan tanpa adanya staf seperti lobby, taman, dan lain-lain.

Ruang administrasi

Merupakan ruang untuk mewadahi kegiatan yang bersifat administratif, seperti urusan personalian, ketatausahaan, dan lain-lain.

Ruang servis

Ruang servis adalah ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam bangunan dapat berjalan. Contohnya adalah tempat parkir, ruang pegawai, kamar mandi/WC, ruang genset, ruang istirahat pegawai, dan lain-lain.

2.3.2. Spesifikasi Ruang

- Klinik : tempat untuk mengadakan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan observasi (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no

- Toko meyebyawwa : suatu tempat untuk menjual barang kemas-kemasan yang berhubungan dengan pet.
- Auditorium.
- Taman.
- Lapangan bermain dan berlatih bagi hewan.

b. Menuntut Fungsi Ruang

Sesuai dengan fungsi ruang-ruang terhadap bangunan pet cewa, maka dapat dibagi menjadi :

1. Ruang pelayanan/sirkulasi

Ruang pelayanan termasuk ruang sirkulasi merupakan ruang yang menyediakan kegiatan melayani konsumen dan memudahkan saat untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contohnya adalah resepsionis, toko perlengkapan, toko merchandise, kafe/istirahat, dan lain-lain.

2. Ruang komunal

Ruang komunal adalah ruang yang menyediakan aktivitas berkomunikasi dan dapat dilakukan tanpa adanya sat seperti lobby, taman dan lain-lain.

3. Ruang administrasi

Merupakan ruang untuk menyediakan kegiatan yang bersifat administratif seperti urusan personalia, ketatausahaan, dan lain-lain.

4. Ruang servis

Ruang servis adalah ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam bangunan dapat berjalan. Contohnya adalah tempat parkir, ruang pegawai, kamar mandi/WC, ruang genset, ruang istirahat pegawai, dan lain-lain.

2.3.2. Spesifikasi Ruang

1. Klinik : tempat untuk mengadakan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan observasi (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayngan, sumber : Kepunasan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no

061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).



Gambar 2.12.
Ruang Klinik

☐ *Pet hotel* : suatu tempat untuk menampung hewan liar maupun hewan yang akan dititipkan (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).



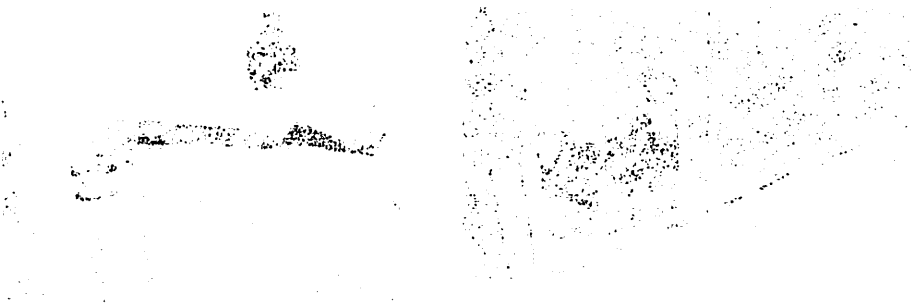
Gambar 2.13.
Pet Hotel

☐ Ruang pembiakan : suatu tempat untuk membiakkan hewan dengan ras tertentu sehingga menghasilkan hewan yang memiliki kualitas tertentu.



Gambar 2.12.
Ruang Klinik

001.1279 th 2001. dalam Semarang Dog (entwurf) Seite Gestaltung
Walaupun tentang organisasi dan tata letak klinik hewan Semarang no
ditentukan (Pala) Pengobatan Bagi Hewan Kesayngan, sumber : Keputusan
001.1279 th 2001. dalam Semarang Dog (entwurf) Seite Gestaltung



Gambar 2.13.
Ruang Hotel

001.1279 th 2001. dalam Semarang Dog (entwurf) Seite Gestaltung
Ruang pendidikan : suatu tempat untuk membekali hewan dengan ras tertentu
sehingga menghasilkan hewan yang memiliki kualitas tertentu.

(Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).



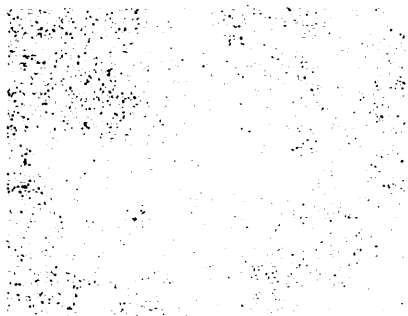
Gambar 2.14.
Pembiakan Kucing

- Toko Perlengkapan (*pet shop*) : ruang untuk manjaul barbagai keperluan perlengkapan untuk hawan peliharaan.



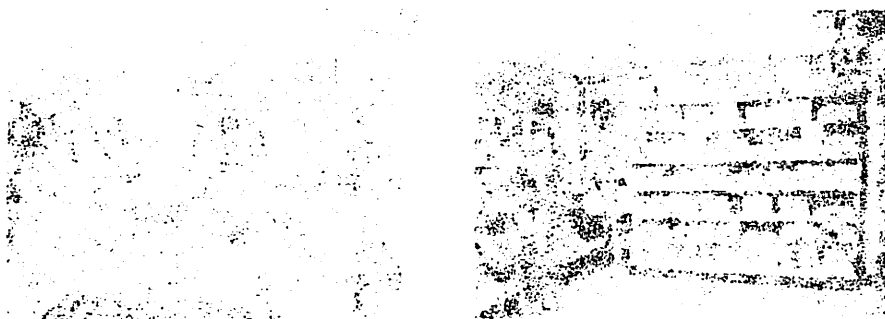
Gambar 2.15.
Toko Perlengkapan

(Balai Pengobatan Hewan Kesayangan sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no 001/1279 th 2001. dalam Semarang Dog Control/Rahit Setya (Matrikskita UNIKA/2004).



Gambar 2.14.
Pembinaan Kucing

3 Toko Perangkapan (pet shop) : ruang untuk menjual berbagai keperluan perangkapan untuk hewan peliharaan.



Gambar 2.15.
Toko Perangkapan

- Laboratorium : suatu tempat di mana berbagai macam penelitian dan tes dilakukan
(*Microsoft Encarta, 2006*).



Gambar 2.16.

Laboratorium

- *Grooming atau salon anjing*



Gambar 2.17.

Grooming

1. Laboratorium : suatu tempat di mana berbagai macam penelitian dan tes dilakukan

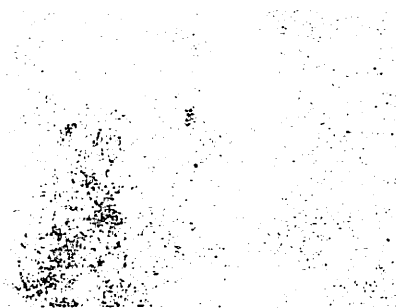
(Mikroskop, Ekuar, 200x)



Gambar 2.16

Laboratorium

2. Growing dan zation rajang



Gambar 2.17

Growing

□ Kafetaria

Kafetaria merupakan restoran kecil di mana pembelinya melayani diri sendiri (*Microsoft Encarta, 2006*).



Gambar 2.18.

Kafetaria

□ Taman bermain dan berlatih bagi hewan



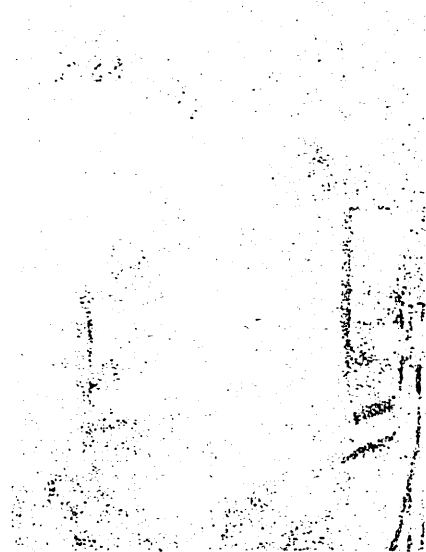
Gambar 2.19.

Tempat Bermain dan Berlatih

□ Kafeteria

Kafeteria merupakan restoran kecil di mana pembeliannya melayani diri sendiri

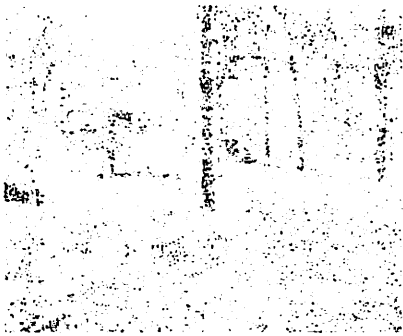
(Microsoft Encarta, 2000).



Gambar 3.18.

Kafeteria

□ Taman bermain dan beristirahat bagi hewan



Gambar 3.19.

Taman Bermain dan Beristirahat

II.2.4 Kegiatan Yang Diwadahi dalam Pet Center

1. Kegiatan perdagangan dan perawatan.

Kegiatan perdagangan dan perawatan yang bersifat komersial, di mana terjadi pertukaran uang, barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Kegiatan yang terjadi antara lain :

- Jual-beli hewan peliharaan beserta kelengkapannya.
- Penitipan hewan peliharaan.
- Pelayanan kesehatan (klinik) dan kecantikan (*grooming*) bagi hewan kesayangan.

2. Kegiatan penunjang pengenalan dan informasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan dan memberi informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Seperti cara memelihara, keanekaragaman jenis dan karakteristik, fungsi dan peran dalam kehidupan manusia, dan lain-lain.

Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui :

- Perpustakaan, yang meliputi koleksi data baik media cetak maupun audiovisual.
- Pameran, meliputi pameran *outdoor* dan *indoor* sebagai proses penyampaian informasi melalui kegiatan display, bursa, dan lain-lain.

3. Kegiatan penunjang pendidikan dan rekreasi

Kegiatan pendidikan merupakan salah satu pembelajaran lebih mendalam mengenai hewan peliharaan dengan cara pandang ilmu pengetahuan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, menumbuhkan minat dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap hewan peliharaan.

Belajar dalam hal ini dapat dilakukan melalui :

- Kegiatan berhubungan langsung dengan obyek baik langsung maupun lewat perantara seperti media cetak, diskusi, pameran, audiovisual, dan lain-lain.

Kegiatan rekreasi dilakukan untuk menyegarkan tubuh dan pikiran serta membangun minat terhadap hewan peliharaan. Rekreasi meliputi :

- Pengamatan langsung.

11.2.4 Kegiatan Yang Diwadahi dalam Pet Center

1. Kegiatan pembangunan dan perawatan

Kegiatan pembangunan dan perawatan yang bersifat komersial di mana terjadi pertukaran uang barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Kegiatan yang terjadi antara lain :

a. Jual-beli hewan peliharaan beserta kelengkapannya.

b. Penjualan hewan peliharaan.

c. Pelayanan kesehatan (klinik) dan kecantikan (grooming) bagi hewan kesayangan.

2. Kegiatan penunjang pengetahuan dan informasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi dan memberi informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Seperti cara memelihara, keanekaragaman jenis dan karakteristik, fungsi dan peran dalam kehidupan manusia dan lain-lain.

Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui :

a. Perpusakaaan yang meliputi koleksi data baik media cetak maupun audiovisual.

b. Pamflet, meliputi pameran outdoor dan indoor sebagai proses penyampaian informasi melalui kegiatan display, bursa, dan lain-lain.

3. Kegiatan penunjang pendidikan dan rekreasi

Kegiatan pendidikan merupakan salah satu pembelajaran lebih mendalam mengenai hewan peliharaan dengan cara pandang ilmu pengetahuan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan minat dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap hewan peliharaan.

Belajar dalam hal ini dapat dilakukan melalui :

a. Kegiatan pembangunan langsung dengan objek baik langsung maupun lewat

perantara seperti media cetak, diskusi, pameran, audiovisual, dan lain-lain.

Kegiatan rekreasi dilakukan untuk mengedukasi minat dan pikiran serta membangun

minat terhadap hewan peliharaan. Rekreasi meliputi :

a. Programan langsung.

- Pameran dan perlombaan secara periodik.

4. Kegiatan pengelolaan dan servis.

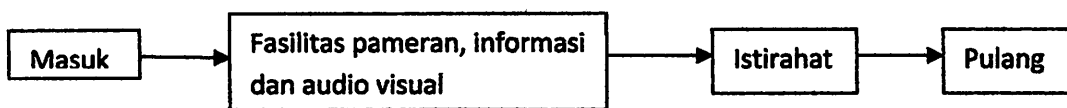
Kegiatan utamanya adalah pengelolaan *pet centre* dan memberikan pelayanan, serta pemeliharaan. Kegiatan-kegiatan ini bersifat mendukung hubungan ekstern dan intern dengan tujuan mengelola bangunan agar mampu berfungsi sebagai wadah kegiatan perdagangan, edukasi, rekreasi, promosi yang representatif.

II.2.5 Spesifikasi Calon Pengguna.

Berdasarkan macam kegiatan yang diwadahnya, terdapat dua kelompok kategori pengguna bangunan *pet centre*, yaitu :

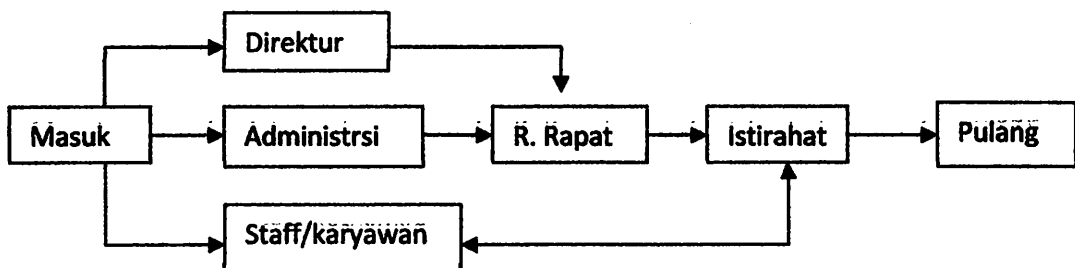
a. Pengunjung

Pengunjung disini adalah keluarga, masyarakat umum, maupun pelajar. Sifat kunjungan mereka adalah komersial, edukasi, dan rekreasi.

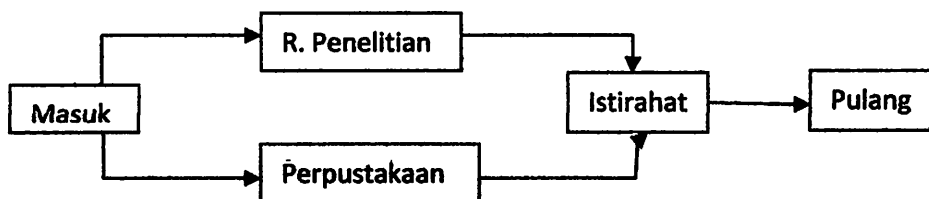


b. Pengelola.

Pengelola terdiri dari direksi, staf dan karyawan. Kegiatan mereka berupa perawatan, pengelolaan administratif.



c. Peneliti



1) Pamoran dan perombakan secara periodik.

4. Kegiatan pengelolaan dan servis.

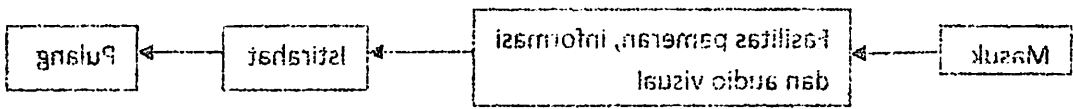
Kegiatan utamanya adalah pengelolaan per-cara dan memberikan pelayanan serta pemeliharaan. Kegiatan-kegiatan ini bersifat mendukung hubungan eksteren dan intern dengan tujuan mengelola bangunan agar mampu berfungsi sebagai wahana kegiatan perdagangan, edukasi, rekreasi, promosi yang representatif.

11.2.2 Spesifikasi Calon Pengguna.

Berdasarkan macam kegiatan yang diwadainya, terdapat dua kelompok kategori pengguna bangunan per-cara yaitu :

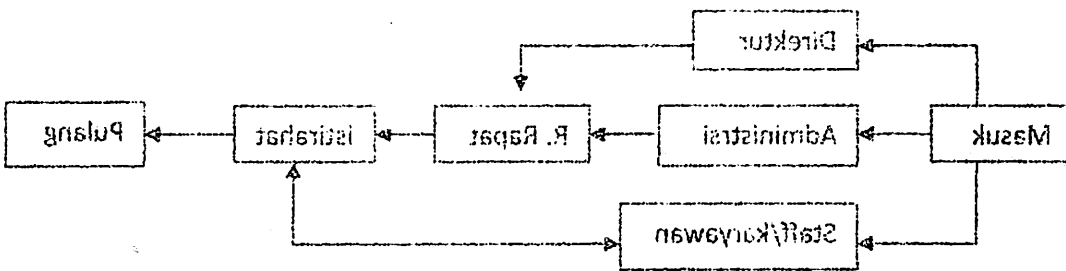
a. Pengunjung

Pengunjung disini adalah keluarga masyarakat umum, maupun pelajar. Sifat kunjungan mereka adalah komersial, edukasi, dan rekreasi.

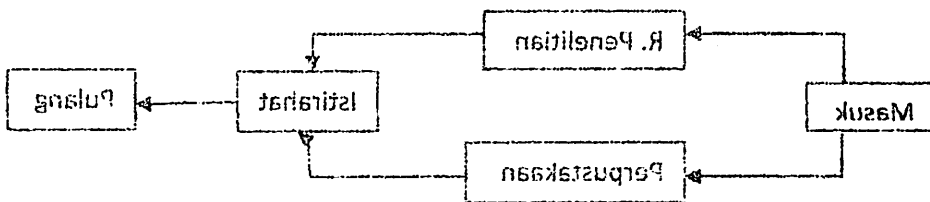


b. Pengelola.

Pengelola terdiri dari direktur, staf dan karyawan. Kegiatan mereka berupa perawatan, pengelolaan administratif.



c. Peneliti



II.2.6 Media Informasi, Edukasi, dan Rekreasi Pet Centre

Media informasi ditekankan pada penyajian informasi dalam pameran. Pameran ini memiliki sistem penyajian sebagai berikut :

Sistem panel

Fungsi panel untuk mempresentasikan informasi baik tulisan, gambar, foto, maupun lukisan dari berbagai jenis binatang peliharaan.

Sistem audiovisual

Dilakukan dengan memadukan penayangan gambar dan suara yang menjelaskan tentang keanekaragaman hewan. Bisaanya dilakukan di ruang teater atau ruang audiovisual.

Sistem partisipasi

Metode yang digunakan ini mengajak pengunjung untuk berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dengan obyek pameran secara fisik.

II.2.7 Kebutuhan dan Luasan Ruang

Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui luasan ruang berdasarkan jumlah pemakai, barang dan cara berkegiatan di dalamnya. Studi luasan ruang berdasarkan analisis penulis dan beberapa referensi seperti *Time Saver Standards for Building Types* dan *Architect's Data*. Asumsi penulis berdasarkan logika dan pengamatan lapangan juga dipakai untuk menentukan luasan ruang. Ruang harus dibuat fleksibel untuk kebebasan berkegiatan pelaku dengan memperhitungkan besar dan dimensi ruang.

II.3 Fasilitas Komersial.

II.3.1 Definisi.

Definisi shop adalah (Widadi dalam Estri Utami, 2005)

- Sebuah pertokoan yang berupa gedung/ruang, yang barang-barangnya dibuat, dipersiapkan kemudian diadakan penjualan.
- Sekelompok kesatuan bangunan komersial yang dibangun dan didirikan pada sebuah lokasi yang direncanakan, dikembangkan, dimulai dan diatur menjadi

- Զբոսայգիները կառուցելու և պահպանելու գնումները և փողերը առկա է
- Զբոսայգիները կառուցելու և պահպանելու գնումները և փողերը առկա է
- Զբոսայգիները կառուցելու և պահպանելու գնումները և փողերը առկա է

II.3.1 Ընդհանուր

II.3.1.1 Ընդհանուր

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

II.3.2 Կառուցման և պահպանման գնումները

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

II.3.2.1 Կառուցման և պահպանման գնումները

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

II.3.2.2 Կառուցման և պահպանման գնումները

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

II.3.2.3 Կառուցման և պահպանման գնումները

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

Բնակավայրի կառուցման և պահպանման գնումները և փողերը առկա է

II.3.3 Մեդիա ինֆորմացիա, Էլեկտրոնային և Բեռնային Կրիտիկ

kesatuan operasi, berhubungan dengan lokasi, ukuran, tipe toko dan area perbelanjaan dari unit tersebut.

- Sebagai suatu wadah dalam masyarakat yang menghidupkan kota/lingkungan setempat, selain berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan berbelanja/transaksi jual beli, juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berekreasi.

II.3.2 Karakteristik Fasilitas Komersial.

3 karakter pewadahan bangunan komersial, yaitu :

1. Rekreatif

Dalam artian pewadahan fisik bangunan mampu menimbulkan rasa senang, bernuansa santai dan membuat betah para pemakai maupun pengunjung apabila berada dalam ruangan.

2. Komunikatif

Dalam artian pewadahan fisik dapat memiliki daya tarik yang besar, baik dari aspek bentuk maupun fungsi, hingga masyarakat tertarik untuk mengunjunginya.

3. Atraktif

Dalam artian pewadahan fisik bangunan mampu memberikan ekspresi yang spesifik, mencakup unsur-unsur ruang dan desain lainnya sehingga tercipta nuansa yang khas di samping memberikan keunikan tersendiri bagi pengunjung.

II.3.3 Citra Fasilitas Komersial.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan citra fasilitas pertokoan adalah (*Hoyd, Charles King* dalam Estri Utami, 2005) :

1. Kejelasan (*clarity*)

Perlu memberi penyelesaian dengan sesuatu yang sangat penting untuk bisa menarik perhatian pengunjung dan memberi kejelasan bagi seseorang untuk bisa mengenali suatu fasilitas dengan cepat.

2. Kemencolokan (*boldness*)

Fasilitas komersial harus mempunyai sesuatu yang membuat orang mengenali dan mengingat dalam memorinya.

keseluruhan operasi berhubungan dengan lokasi, ukuran, tipe toko dan area perbelanjaan dan lain-lain.

• Sebagai suatu wahana dalam masyarakat yang menyediakan ketertarikan konsumen setempat, selain berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan perbelanjaan/ritual, juga beli, juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berkreasi.

11.3. Karakteristik Fasilitas Komersial

3. Karakter perbandingan bangunan komersial, yaitu :

1. Rekreasi

Dalam artian perbandingan fisik bangunan mampu menimbulkan rasa senang, nyaman santai dan membuat betah para pemakai maupun pengunjung apabila berada dalam ruangan.

2. Komunikatif

Dalam artian perbandingan fisik dapat memiliki daya tarik yang besar baik dari aspek bentuk maupun fungsi, hingga masyarakat tertarik untuk mengunjunginya.

3. Artistik

Dalam artian perbandingan fisik bangunan mampu memberikan ekspresi yang spesifik, mencakup unsur-unsur ruang dan desain lainnya sehingga tercipta suasana yang khas di samping memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung.

11.3.3 Ciri Fasilitas Komersial

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan ciri fasilitas perbelanjaan adalah (Wolfe, Charles King dalam Hani Utami, 2002) :

1. Kejelasan (clarity)

Pertama memberi penyelesaian dengan sesuatu yang sangat penting untuk bisa menarik perhatian pengunjung dan memberi kejelasan bagi seseorang untuk bisa mengenali suatu fasilitas dengan cepat.

2. Kemencolokan (boldness)

Fasilitas komersial harus mempunyai sesuatu yang membuat orang mengenali dan mengingat dalam memorinya.

3. Keakraban (*intimacy*)

Perlu adanya pertimbangan fisik yang mendorong terciptanya suasana akrab, santai, dan nyaman.

4. Fleksibilitas (*flexibility*)

Menciptakan suasana yang tidak monoton sehingga pengunjung tidak bosan karena selalu menemukan suasana yang berubah-ubah.

5. Kekompleksan (*complexity*)

Perencanaan dan perancangan yang kompleks akan memungkinkan perubahan dan pengembangan pada fasilitas komersial yang sudah terbangun.

6. Efisiensi (*efficiency*)

Sejalan dengan orientasi profit, maka fasilitas komersial harus optimal dalam pengolahan setiap jengkal ruang dan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk pembangunannya.

7. Kebaruan

Merupakan tuntutan akan tatanan massa dan ekspresi yang inovatif untuk mencegah kebosanan dan menciptakan atmosfer yang khas pada fasilitas komersial.

II.4 Studi Banding Obyek.

II.4.1 *Grange Pet Centre*

Grange Pet Centre didirikan pada tahun 1973 yang pada mulanya adalah *Ivy Cottage Bird Farm* (tempat khusus burung). Namun sekarang, dibawah kepemimpinan Martin Maclellan, yang orang tuanya adalah pendiri usaha tersebut, *Ivy Cottage Bird Farm* diubah menjadi sebuah usaha yang pelayanannya mencakup tidak hanya burung tetapi juga hewan kesayangan lainnya.



Gambar 2.20.

Grange Pet Center

3. Keakraban (intimacy)

Perlu adanya pertimbangan fisik yang mendorong terciptanya suasana akrab, santai dan nyaman.

4. Fleksibilitas (flexibility)

Menciptakan suasana yang tidak monoton sehingga pengunjung tidak bosan karena selalu menemukan suasana yang berbeda-beda.

5. Kompleksitas (complexity)

Perencanaan dan pembangunan yang kompleks akan memungkinkan perubahan dan pengembangan pada fasilitas komersial yang sudah terbangun.

6. Efisiensi (efficiency)

Sejalan dengan orientasi profit, maka fasilitas komersial harus optimal dalam pengelolaan setiap jenjang ruang dan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk pembangunannya.

7. Kebiasaan

Mempublikasikan tuntutan akan standar massa dan ekspresi yang inovatif untuk mencapai kebiasaan dan menciptakan atmosfer yang khas pada fasilitas komersial.

11.4 Studi Banding Objek

11.4.1 Grand Park Center

Grand Park Center didirikan pada tahun 1975 yang pada mulanya adalah Air Course Bird Park (tempat khusus burung). Namun sekarang, dibawah kepemimpinan Martin Maclellan, yang orang tuanya adalah pendiri usaha tersebut, Air Course Bird Park diubah menjadi sebuah usaha yang pesannya mencakup tidak hanya burung tetapi juga hewan kesayangan lainnya.



Gambar 11.20
Grand Park Center

Grange Pet Centre yang terletak di Botley, Southampton, Inggris ini memiliki reputasi yang patut ditiru dalam hal penyediaan akomodasi bagi hewan yang terdapat di dalamnya. Cakupannya antara lain : *cat runs*, sangkar burung, kandang kelinci, kandang khusus untuk menternakkan hewan, serta sangkar yang sangat besar untuk berlatih hewan.

Selain itu, di dalam toko juga menyediakan berbagai macam keperluan yang tepat untuk hewan kesayangan seperti makanan, obat-obatan, *pet toys*, *cat sand*, shampoo, dan lain-lain.

II.4.2 *Las Gaviotas Pet Hotel*

Las Gaviotas Pet Hotel dibangun pada bulan Juli 1990 yang terletak di 1149 New Mill Drive, Chesapeake, VA 23322. *LG Pet Hotel* ini sangat mengutamakan kelengkapan fasilitas bagi para hewan kesayangan dan pemiliknya. Mulai dari toko kebutuhan hewan, *grooming*, taman bermain *outdoor*, tempat penitipan, *indoor dog run*, dan dokter serta staff yang akan membantu apabila hewan kita sedang sakit.



Gambar 2.21.

Las Gaviotas Pet Hotel

Las Gaviotas Pet Hotel memiliki tujuan untuk melengkapi semua kebutuhan dengan bermacam-macam fasilitas-fasilitas yang berkualitas tinggi. Juga memberikan program-program yang berhubungan dengan hewan kesayangan, dan tak kalah pentingnya juga menawarkan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi hewan kesayangan.

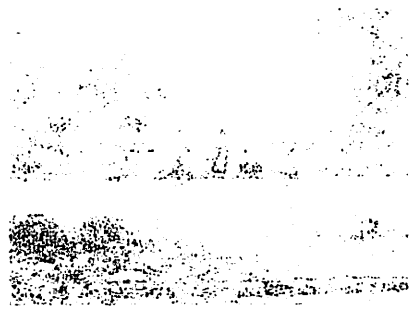
Mempunyai visi ke depan sebagai suatu tempat tujuan yang dikunjungi para pecinta hewan karena adanya kebutuhan aktivitas-aktivitas komunitas. *Las Gaviotas Pet*

Orange Pet Center yang terletak di Berkeley, Southampton Inggris ini memiliki reputasi yang sangat baik dalam hal penyediaan akomodasi bagi hewan yang terdapat di dalamnya. Cakupannya antara lain : perawatan, sangkar burung, kandang kelinci, kandang khusus untuk memelihara ikan, serta sangkar yang sangat besar untuk beternak berbagai hewan.

Selain itu di dalam toko juga menyediakan berbagai macam kebutuhan yang tepat untuk hewan kesayangan seperti makanan, obat-obatan, pet toys, cat sand, shampoo, dan lain-lain.

11.4.2 Las Gaviotas Pet Hotel

Las Gaviotas Pet Hotel dibangun pada bulan Juli 1990 yang terletak di 1149 New Mill Drive, Chesapeake, VA 23322. Las Pet Hotel ini sangat mengutamakan kecukupan fasilitas bagi para hewan kesayangan dan pemilikinya. Melalui dari toko kebutuhan hewan, grooming, taman bermain outdoor, tempat berlibur, indoor dog run, dan dokter serta staff yang akan membantu apabila hewan kita sedang sakit.



Gambar 11.1
Las Gaviotas Pet Hotel

Las Gaviotas Pet Hotel memiliki tujuan untuk meningkatkan semua kebutuhan dengan bermacam-macam fasilitas-fasilitas yang berkualitas tinggi. Juga memberikan program-program yang berhubungan dengan hewan kesayangan dan tak kalah pentingnya juga menawarkan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi hewan kesayangan.

Memperluas visi ke depan sebagai suatu tempat tujuan yang dikunjungi para pecinta hewan karena adanya kebutuhan aktivitas-aktivitas komunitas. Las Gaviotas Pet

Hotel melayani para tamunya dengan tenaga-tenaga terlatih baik itu staff maupun karyawannya.

□ Canine



Gambar 2.22.

Dog Kennel

Kandang anjing di atas merupakan sebuah tempat yang besar yang membiarkan hewan kesayangan untuk berlatih dengan menghiraukan cuaca yang terjadi di luar. Dua kali sehari, pagi dan sore hari, hewan kesayangan akan dikeluarkan dari kandang selama kurang lebih setengah jam atau lebih untuk berlatih. Selama itu pula kandang yang mereka tinggalkan akan dibersihkan untuk kenyamanan mereka selama tinggal di dalam kandang tersebut.

□ Feline



Gambar 2.23.

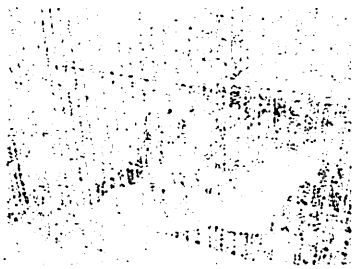
Kitty Kondos

Agar tidak menambah pikiran para staff, tamu dan pemilik hewan, *kitty kondos* atau kandang kucing ini letaknya dipisahkan dari kandang anjing. Kucing-kucing ini diijinkan untuk keluar dari kandang selama beberapa menit untuk berlatih bermain dengan mainan yang disediakan.

Walaupun demikian, dengan tenaga-tenaga terlatih baik ini staff manajerial

kegiatan-kegiatan.

1. Caring

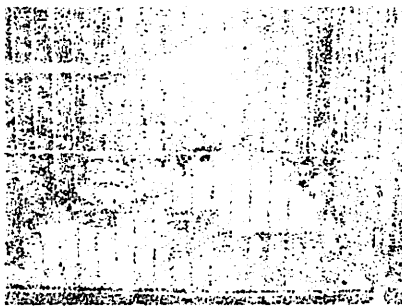


Gambar 2.22

Tim Kerja

Kandang anjing di atas merupakan sebuah tempat yang besar yang memelihara hewan kesayangan untuk berlatih dengan menggunakan cuaca yang terjadi di luar. Dua kali sehari pagi dan sore hari, hewan kesayangan akan dikeluarkan dari kandang selama kurang lebih setengah jam atau lebih untuk berlatih. Selama itu pula kandang yang mereka tinggalkan akan dibersihkan untuk kenyamanan mereka selama tinggal di dalam kandang tersebut.

2. Felice



Gambar 2.23

Tim Kerja

Agar tidak menaruh pikiran para staff, tim dan pemilik hewan, kity kandang atau kandang kucing ini terakumulasi dipisahkan dari kandang anjing. Kucing-kucing ini diijinkan untuk keluar dari kandang selama beberapa menit untuk berlatih bermain dengan mainan yang disediakan.

□ Play time....



Gambar 2.24.

Wahana Permainan Anjing

Di sini anjing akan memiliki waktu untuk bermain di sekeliling kolam dan rumah-rumahan, dengan diawasi oleh beberapa penjaga. Musim panas adalah waktu yang tepat bagi mereka untuk melatih tubuh dengan berlari beberapa laps dan memamerkan keindahan tubuh mereka.

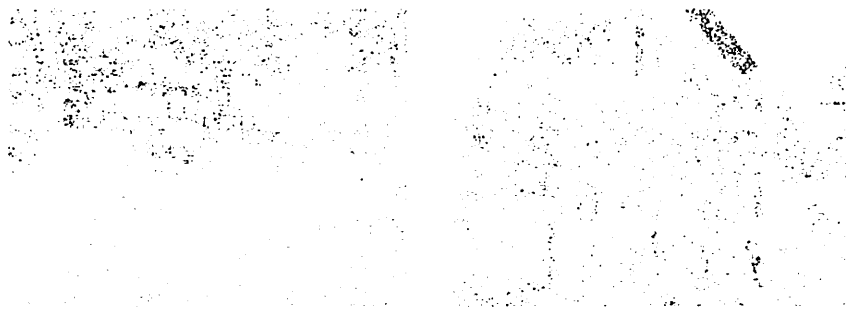
□ Exercise



Gambar 2.25.

Pelatihan Ketangkasan

Las Gaviotas Pet Hotel juga memberikan pelayanan berupa arena berlatih seperti tampak pada gambar di atas. Bersama pelatih, anjing-anjing tersebut akan bermain menangkap *frisbee*, berlari sepanjang terowongan, memanjat lereng, lompat melalui ban, dan lain-lain. Untuk usaha yang telah mereka lakukan, para pelatih akan memberikan bonus berupa snack yang lezat.



Gambar 3.24

Waktu Permainan Ajiung

(D) sini ajiung akan memiliki waktu untuk bermain di sekeliling kolam dan rumah-rumahan dengan diawasi oleh beberapa penjaga. Waktu panas adalah waktu yang tepat bagi mereka untuk melatih tubuh dengan bermain beberapa lapa dan memantapkan keindahannya tubuh mereka.

Exercise



Gambar 3.25

Pelatihan Keagamaan

As Gertawan Per Hoyt juga memberikan pelayanan berupa acara pelatihan seperti campak pada gambar di atas. Bersama pelatihan ajiung-ajiung tersebut akan bermain menangkapi wisket, berlatih sepanjangan terowongan, menanjak lereng, loncat melalui bar, dan lain-lain. Untuk usaha yang telah mereka lakukan, para pelatih akan memberikan bonus berupa snack yang lezat.

□ Grooming



Gambar 2.26.

Grooming

Melayani pemandian dan perawatan semua jenis hewan kesayangan. Setelah melalui proses di atas, maka tubuh mereka menjadi bersih dan akan enak untuk dipandang.

□ Retail Area



Gambar 2.27.

Toko perlengkapan.

Meskipun tempatnya kecil, namun *Las Gaviotas Pet Hotel* memiliki berbagai macam makanan, permainan, pengikat hewan dan lain-lain dengan berbagai jenis yang berbeda. Seperti terlihat digambar, terdapat tempat duduk yang *cozy* bagi para tamu.

II.4.3 Bothell Pet Hospital

Bothell Pet Hospital, yang sudah beroperasi selama lebih dari 40 tahun, memiliki dedikasi yang tinggi untuk menjaga kesehatan hewan kesayangan yang memakai jasa mereka. *Bothell Pet Hospital* ini terletak di 9708 Ormbrek St, Bothell, Washington 98011.

□ Grooming



Gambar 2.26.

Grooming

Melayani pemandian dan perawatan semua jenis hewan kesayangan. Setelah melalui proses di atas, maka tubuh mereka menjadi bersih dan akan enak untuk dipandang.

□ Retail Area



Gambar 2.27.

Toko perlengkapan

Meskipun tempatnya kecil, namun Las Gaviotas Pet Hotel memiliki berbagai macam makanan, permainan, pengikat hewan dan lain-lain dengan berbagai jenis yang berbeda. Seperti terlihat di gambar, terdapat tempat duduk yang cozy bagi para tamu.

II.4.3. Botbell Pet Hospital

Botbell Pet Hospital, yang sudah beroperasi selama lebih dari 40 tahun, memiliki dedikasi yang tinggi untuk menjaga kesehatan hewan kesayangan yang memakai jasa mereka. Botbell Pet Hospital ini terletak di 9708 Gramercy St, Botbell, Washington

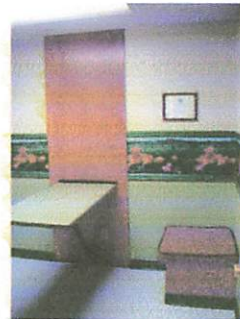
98011.



Gambar 2.28.
Bothell Pet Hospital.

□ Ruang Periksa

Didekorasi dengan tema yang mencerminkan tentang hewan. Ruangnya sangat luas dan setiap ruang memiliki meja yang bisa dilipat untuk mengakomodasi berbagai ukuran hewan kesayangan.



Gambar 2.29.
Ruang Periksa.

□ Area Perawatan

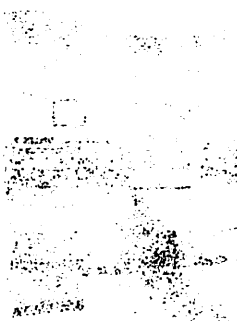
Area perawatan, terletak di tengah-tengah bangunan, digunakan untuk melakukan prosedur kecil seperti membersihkan telinga, memotong kuku, dan lain-lain. Selain itu, area ini juga digunakan untuk memberikan bius kepada hewan sebelum operasi.



Gambar 2.28.
Bobell Pet Hospital.

1) Ruang Periksa

Didekorasi dengan tema yang menyenangkan tentang hewan. Ruangnya sangat luas dan setiap ruang memiliki meja yang bisa dilipat untuk mengakomodasi berbagai ukuran hewan kesayangan.



Gambar 2.29.
Ruang Periksa.

2) Area Perawatan

Area perawatan terletak di tengah-tengah bangunan. digunakan untuk melakukan prosedur seperti memandikan, tindakan memotong kuku, dan lain-lain. Selain itu area ini juga digunakan untuk memberikan bina kepada hewan sebelum operasi.



Gambar 2.30.

Ruang Perawatan.

□ Radiologi

Peralatan radiologi di *Bothell Pet Hospital* digunakan untuk mengambil sinar-X. Teknologi ini sangat membantu dalam mengdiagnosis berbagai kondisi. Alat ini membantu kita untuk “melihat” seperti tulang patah, obyek asing dalam perut, dan masih banyak lagi.



Gambar 2.31.

Ruang Radiologi.

□ Laboratorium

Laboratorium disini dilengkapi dengan suatu alat penganalisis kimia darah yang dapat memberikan informasi dengan cepat tentang fungsi organ tubuh hewan. Hal ini sangat penting tidak hanya pada hewan yang sakit, tetapi juga pada hewan yang sehat untuk mengurangi resiko terkena penyakit yang berbahaya. Lab ini memiliki mikroskop untuk melihat benda yang sangat kecil (jamur pada telinga, parasit usus, dan lain-lain).



Gambar 2.20.
Ruang Petawatan.

□ Radiologi

Peralatan radiologi di Botbell Pet Hospital digunakan untuk mengambil sinar-X. Teknologi ini sangat membantu dalam mendiagnosis berbagai kondisi. Alat ini membantu kita untuk "melihat" seperti tulang patah, obyek asing dalam perut, dan masih banyak lagi.



Gambar 2.21.
Ruang Radiologi.

□ Laboratorium

Laboratorium disini dilengkapi dengan suatu alat penganalisis kimia darah yang dapat memberikan informasi dengan cepat tentang fungsi organ tubuh hewan. Hal ini sangat penting tidak hanya pada hewan yang sakit, tetapi juga pada hewan yang sehat untuk mengantangi tesiko tekera penyakit yang berbahaya. Lab ini memiliki mikroskop untuk melihat benda yang sangat kecil (jamur pada tetangga, parasit usus, dan lain-lain).

Obat-obatan yang tersedia juga cukup lengkap untuk mengantisipasi kondisi hewan yang diperiksa di sini.



Gambar 2.32.
Ruang Lab.

□ Ruang Operasi

Terletak di ruang yang terpisah dari ruang yang lain. Fasilitas yang dimiliki yaitu mempunyai *electrocautery* (mengurangi terjadinya pendarahan), *suction* (alat penghisap cairan), *electrocardiogram* dan *pulse oximeter* (memonitor jantung dan jumlah oksigen dalam darah).

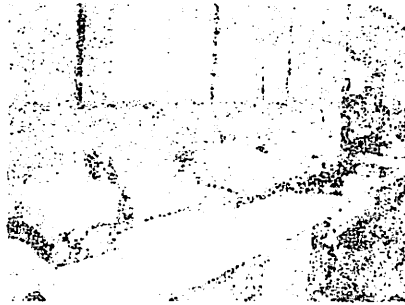


Gambar 2.33.
Ruang Operasi.

□ Ultrasonografi

Ultrasonografi adalah suatu alat diagnostic yang digunakan dengan *radiograph* untuk memeriksa ukuran dan bentuk organ internal tubuh.

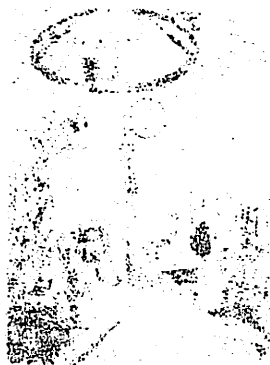
Operasional yang tersedia juga cukup lengkap untuk mengantisipasi kondisi hewan yang diperiksa di sini.



Gambar 2.22.
Ruang Lab.

3. Ruang Operasi

Terdapat di ruang yang terpisah dari ruang yang lain. Fasilitas yang dimiliki yaitu mempunyai electroscope (mengurangi terjadinya pendaratan), vacuum (alat penghisap cairan), electrocardiogram dan pulse oximeter (memonitor jumlah oksigen dalam darah).



Gambar 2.23.
Ruang Operasi

3. Ultrasonografi

Ultrasonografi adalah suatu alat diagnosis yang digunakan dengan gelombang untuk memeriksa ukuran dan bentuk organ internal tubuh.



Gambar 2.34.
Ultrasonografi.

□ Akupuntur

Pengobatan tradisional ini masih memiliki banyak aplikasi sampai sekarang. Bagi para pecinta hewan, akupuntur ini dapat di-*explore* untuk perawatan kesehatan, baik digunakan dengan atau tanpa pengobatan modern.



Gambar 2.35.
Akupuntur.



Gambar 2.34.
Ultrasound.

□ Akupuntur

Pengobatan tradisional ini masih memiliki banyak aplikasi sampai sekarang. Bagi para pecinta hewan, akupuntur ini dapat di-explore untuk petawatan kesehatan. baik digunakan dengan atau tanpa pengobatan modern.



Gambar 2.35.
Akupuntur.

BAB III

KAJIAN TEMA

III.1 PENGERTIAN POSTMODERNISME SECARA UMUM

Sebenarnya Postmodernisme telah mengalami masa-masa inkubasi yang cukup lama. Meskipun para ahli saling berdebat mengenai siapakah yang pertama kali menggunakan istilah tersebut, terdapat kesepakatan bahwa istilah tersebut muncul pada suatu waktu pada tahun 1930-an. Salah satu pemikir Postmodernisme, Charles Jencks, menegaskan bahwa lahirnya konsep Postmodernisme adalah dari tulisan seorang Spanyol Federico de Onis. Dalam tulisannya "*Antologia de la poesia espanola e hispanoamericana*" (1934), de Onis memperkenalkan istilah tersebut untuk menggambarkan reaksi dalam lingkup modernisme. Akhirnya penerimaan istilah "postmodernisme" menjadi label yang digunakan bagi berbagai fenomena sosial dan budaya. Gelombang Postmodernisme menyeret berbagai aspek kebudayaan dan beberapa disiplin ilmu, khususnya sastra, arsitektur, film, dan filsafat.⁵

III.2 POSTMODERN DALAM ARSITEKTUR

Pengertian Post Modern di dalam kamus Oxford English Dictionary's (OED), suplemen tahun 1982, yang dikutip oleh Rose, diartikan sebagai berikut:

Pos-mo, dern atau pos-modern adalah sesuatu sesudah atau yang kemudian dari apa yang disebut "modern". Khususnya, di dalam bidang seni, terlebih arsitektur, istilah ini diberikan untuk sebuah gerakan yang bereaksi melawan apa-apa yang menandakan modern. (Jencks, 1992:120).⁶

⁵ Suwanto, Wilson (2001), 'Etos Post Modern', Entry from www.yahoo.com

⁶ *Post-mo, dern and also post-modern. Subsequent to, or later than, what is 'modern'; spec. in arts, esp. Archit., applied to a movement in reaction against that designed 'modern'. (Jencks, 1992:120) dikutip dari Ikhwanuddin, "Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur", Jogjakarta, Gadjah Mada University Press. H. 4.*

BAB III KALIAN TEMA

III.1 PENGERTIAN POSTMODERNISME SECARA LUMEN

Sebenarnya Postmodernisme telah mengalami masa-masa inkubasi yang cukup lama. Meskipun para ahli saling berdebat mengenai simpakah yang pertama kali menggunakan istilah tersebut, terdapat kesepakatan bahwa istilah tersebut muncul pada suatu waktu pada tahun 1930-an. Salah satu pemikir Postmodernisme, Charles Jencks, menegaskan bahwa lahirnya konsep Postmodernisme adalah dari tulisan seorang Spanyol Federico de Onís. Dalam tulisannya "Anatología de la poesía española e hispanoamericana" (1934), de Onís memperkenalkan istilah tersebut untuk menggambarkan reaksi dalam lingkup modernisme. Akhirnya penemuan istilah "postmodernisme" menjadi label yang digunakan bagi berbagai fenomena sosial dan budaya. Gelombang Postmodernisme menyeret berbagai aspek kebudayaan dan beberapa disiplin ilmu, khususnya sastra, arsitektur, film, dan filsafat.⁵

III.2 POSTMODERN DALAM ARSITEKTUR

Pengertian Post Modern di dalam kamus Oxford English Dictionary's (OED),⁶ suplemen tahun 1982 yang dikutip oleh Rose, dituliskan sebagai berikut:

Post-modern atau post-modern adalah suatu keadaan atau yang kemudian dari apa yang disebut "modern". Khususnya di dalam bidang seni, terdapat arsitektur, istilah ini diberikan untuk sebuah gerakan yang beraksi melawan apa-apa yang menandakan modern. (Jencks, 1992:120)⁶

⁵ Swaino, Wilson (2001), 'The Post-Modern', Entry from Post-modern and the postmodern. Subsequent to or later than what is 'modern', spec. in art, Archite.
⁶ Applied to a movement in art that designed 'modern' (Jencks, 1992:120) dikutip dari Kewarandian: Menggali Pemikiran Postmodernisme dalam Arsitektur, Jogjakarta, Gajah Mada University Press, H. 4.

Posmodernisme adalah campuran antara macam-macam tradisi dan masa lalu. Post-Modernisme adalah kelanjutan dari modernisme, sekaligus melampaui modernisme. Ciri khas karya-karyanya adalah makna ganda,ironi, banyaknya pilihan, konflik, dan terpecahnya berbagai tradisi, karena heterogenitas sangat memadai bagi pluralisme.⁷

Post modern lahir di St. Louis, Missouri, 15 Juli 1972, pukul 3:32 sore. Ketika pertama kali didirikan, proyek rumah Pruitt-Igoe di St. Louis di anggap sebagai lambang arsitektur modern. Yang lebih penting, ia berdiri sebagai gambaran modernisme, yang menggunakan teknologi untuk menciptakan masyarakat utopia demi kesejahteraan manusia. Tetapi para penghuninya menghancurkan bangunan itu dengan sengaja. Pemerintah mencurahkan banyak dana untuk merenovasi bangunan tersebut. Akhirnya, setelah menghabiskan jutaan dollar, pemerintah menyerah. Pada sore hari di bulan Juli 1972, bangunan itu diletakkan dengan dinamit. Menurut Charles Jencks, yang dianggap sebagai arsitek post modern yang paling berpengaruh, peristiwa peledakan ini menandai kematian modernisme dan menandakan kelahiran posmodernisme.⁸

Arsitektur Post Modern adalah suatu aliran arsitektur yang menolak pandangan *international style* dan menggantikannya menjadi ideologi *double coding* yang berarti menyandingkan gaya arsitektur modern dengan gaya lain. Yang pertama kali di kemukakan oleh **Charles Jencks** sebagai pemikir posmodernisme dan sekaligus pelopor gerakan posmodernisme.

Dalam usaha pemahaman terhadap karya-karya arsitektur, Charles Jencks menggunakan analogi ilmu bahasa, dimana Jencks berpendapat bahwa arsitektur identik dengan bahasa dan bahasa itu sendiri terdiri dari kata-kata yang di dalam arsitektur dianalogikan dengan adanya unsur-unsur bangunan seperti dinding, kolom, jendela, atap dan lain-lain. Dan oleh karena itu di dalam menghadirkan suatu karya, seorang arsitek dituntut untuk membuat bangunan yang mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dalam arti yang luas (bangunan yang komunikatif). Dalam penganlogian arsitektur dengan ilmu bahasa, beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

⁷ Charles Jencks, What is Post-Modernisme? 3d ed, Entry from www.yahoo.com

⁸ Grenz,J.S. (1989) New York: St Martin's Press, hal. 7, Entry from www.yahoo.com

Postmodernisme adalah kemampuan untuk memunculkan tradisi dan masa lalu. Post-Modernisme adalah kelanjutan dari modernisme, sekaligus melanjutkan modernisme. Ciri khas karya-karyanya adalah makna ganda, ironi, banyakanya pilihan, konflik, dan terpecahnya budaya tradisi, karena heterogenitas sangat mendasar bagi pluralisme.

Post modern lahir di St. Louis, Missouri, 12 Juli 1972, pukul 3:33 sore. Ketika pertama kali didirikan, proyek rumah Pruitt-Igoe di St. Louis dianggap sebagai lambang arsitektur modern. Yang lebih penting, ia berdiri sebagai gambaran modernisme yang menggunakan teknologi untuk menciptakan masyarakat utopia demi kesejahteraan manusia. Tetapi para penguninya malah menghancurkan bangunan itu dengan sengaja. Pemerintah mencairkan banyak dana untuk renovasi bangunan tersebut. Akhirnya setelah menghabiskan jutaan dolar, pemerintah menyerah. Pada sore hari di bulan Juli 1972, bangunan itu diletakkan dengan diaminit. Menurut Charles Jencks yang dianggap sebagai arsitek post modern yang paling berpengaruh, peristiwa peledakan ini menandai kematian modernisme dan menandakan kelahiran postmodernisme.⁶

Arsitektur Post Modern adalah suatu aliran arsitektur yang menolak pandangan *intentional style* dan menggantikannya menjadi *double coding* yang berarti menyandingkan gaya arsitektur modern dengan gaya lain. Yang pertama kali di kemukakan oleh **Charles Jencks** sebagai pemikir postmodernisme dan sekaligus pelopor gerakan postmodernisme.

Dalam usaha pemahaman terhadap karya-karya arsitektur Charles Jencks menggunakan analogi ilmu bahasa, dimana Jencks berpendapat bahwa arsitektur identik dengan bahasa dan bahasa itu sendiri terdiri dari kata-kata yang di dalam arsitektur dianalogikan dengan unsur-unsur bangunan seperti dinding, kolom, jendela, atap dan lain-lain. Dan oleh karena itu di dalam menghasilkan suatu karya, seorang arsitek dituntut untuk membuat bangunan yang mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dalam arti yang luas (bangunan yang komunikatif). Dalam penggunaan arsitektur dengan ilmu bahasa, beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

⁶ Jencks, C. (1989). *New York: St Martin's Press, hal. V Entry from*
⁷ The New York Times, "The Pruitt-Igoe Housing Project", Entry from

- a. **Sintaksis** : Dalam semiologi, 'sintaksis' berarti cara atau teknik penyusunan kata-kata hingga membentuk sebuah kalimat yang bermakna. Dalam arsitektur, penyusunan kalimat dalam ilmu bahasa tersebut analog dengan penyusunan komponen-komponen bangunan (pintu, jendela, tangga, atap, kolom, dinding dan sebagainya) secara tepat sehingga mampu menghasilkan penampilan visual bangunan yang bermakna.
- b. **Semantik** : unsur ini menentukan gambaran yang tercipta dalam ingatan seseorang manakala mendengar serangkaian kata atau kalima yang diucapkan oleh orang lain. Dalam hal ini Charles Jencks berpendapat bahwa sejak dulu sebetulnya masyarakat sudah memiliki prototype-prototype bangunan yang berkaitan dengan penggunaannya, sehingga hal ini sangat membantu terhadap pemahaman tentang apa yang akan dikomunikasikan bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.
- c. **Metafora** : yang dimaksud dengan metafora disini adalah hadirnya suatu arti kiasan dari 'kalimat' yang dihasilkan setelah kata-kata dirangkaikan.

Dalam '*Poetics of Architecture*' terdapat penjelasan yang menunjuk pada pemahaman tentang *metaphor*, L. Battista Alberti menyarankan bahwa untuk memikirkan "sebuah kota sebagai tidak lebih dari sebuah rumah dan sebuah rumah sebagai sebuah kota kecil",

Dalam hal ini Alberti menjelaskan bahwa untuk memikirkan sesuatu sebagaimana jika sesuatu itu adalah sesuatu yang lain. Selain itu Alberti juga menyarankan untuk memindahkan (*displace*) perhatiannya dan memikirkan sebuah rumah sebagai sebuah kota dan sebaliknya. Pada prinsipnya Alberti menyarankan untuk menggunakan *metaphor* sehingga mereka bisa memperoleh pengertian yang lebih baik tentang topik yang dibahas.

Metaphor dapat dilakukan bilamana :

1. Berusaha untuk memindah rujukkan dari satu subyek ke subyek yang lain.

a. **Sintaksis** : Dalam semiotologi, sintaksis berarti cara atau teknik penyusunan kata-kata hingga membentuk sebuah kalimat yang bermakna. Dalam arsitektur, penyusunan kalimat dalam ilmu bahasa tersebut analog dengan penyusunan komponen-komponen bangunan (pintu, jendela, tangga, atap, kolom, dinding dan sebagainya) secara tepat sehingga mampu menghasilkan penampilan visual bangunan yang bermakna.

b. **Semantik** : unsur ini menentukan gambaran yang tercipa dalam ingatan seseorang manakala mendengar serangkaian kata atau kalimat yang diucapkan oleh orang lain. Dalam hal ini Charles Jencks berpendapat bahwa sejak dulu sebenarnya masyarakat sudah memiliki prototype-prototype bangunan yang berkaitan dengan penggunaannya. sehingga hal ini sangat membantu terhadap pemahaman tentang apa yang akan dikomunikasikan bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.

c. **Metafora** : yang dimaksud dengan metafora disini adalah hadirnya suatu arti kiasan dari kalimat yang dihasilkan setelah kata-kata ditangkakan.

Dalam "Poetics of Architecture", terdapat penjelasan yang menarik pada pemahaman tentang metafora. L. Battista Alberti menyarankan bahwa untuk memikirkan "sebuah kota sebagai tidak lebih dari sebuah rumah dan sebuah rumah sebagai sebuah kota kecil".

Dalam hal ini Alberti menjelaskan bahwa untuk memikirkan sesuatu sebagaimana jika sesuatu itu adalah sesuatu yang lain. Selain itu Alberti juga menyarankan untuk membandingkan (dikyokor) perhatiannya dan memikirkan sebuah rumah sebagai sebuah kota dan sebaliknya. Pada prinsipnya Alberti menyarankan untuk menggunakan metafora sehingga mereka bisa memperoleh pengertian yang lebih baik tentang topik yang dibahas.

Metafora dapat dilakukan bilamana :

1. Berusaha untuk menindah rujukan dari satu subjek ke subjek yang lain.

2. Berusaha untuk 'melihat' sebuah subyek sebagaimana jika subyek itu berupa subyek yang lain. Memindahkan pusat perhatian kita dari satu hal ke hal lain (*area of concentration or one inquiry*) dengan suatu harapan bahwa dengan jalan memperbandingkan/ memikirkan lebih jauh kita dapat menemukan cara lain.

Berdasarkan analogi bahasa seperti diatas Jencks menguraikan adanya perkembangan arsitektur yang menyimpang dari fungsionalisme arsitektur Modern. Ada enam mazhab diajukan oleh Charles Jencks yaitu :

1. **Historicism**

Historicism adalah merupakan aliran arsitektur Post Modern yang paling awal munculnya. Penganut aliran ini ingin tetap menampilkan komponen-komponen bangunan yang berasal dari komponen-komponen klasik tetapi ditampilkan dengan penyelesaian yang modern, misalnya bentuk klasik yang dulunya menggunakan bahan dari kayu diganti dengan bahan beton tetapi diberikan ornamen, produk dari aliran Post Modern (*historicism*) ini yang paling berhasil terdapat di Jepang dan Italia. Suatu tradisi meniru model yang historical seperti facad suatu bangunan dibentuk seperti temple.

2. **Straight Revitalisme**

Pengikut aliran ini sulit menghilangkan langgam yang sudah mendarah daging dalam masyarakat, misalnya renaissance, gothic, roman, dll. Produk-produk aliran ini cenderung memiliki tingkat eklektikisme yang sangat tinggi. tanpa perubahan, mengulangi mentah-mentah gaya sebelum fungsionalisme.

3. **Neo Vernacular**

Produk-produk bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernacular, melainkan menampilkan karya-karya baru. sedangkan unsur-unsur vernacularnya hanya digunakan dalam penampilan visual bangunan,

2. Berusaha untuk melihat sebuah subjek sebagaimana jika subjek itu berupa subjek yang lain. Memindahkan pusat perhatian kita dari satu hal ke hal lain (idea of concentration or one thing) dengan suatu harapan bahwa dengan jalan memperbandingkan, kita akan lebih jauh dapat menemukan cara lain.

Berdasarkan analogi bahasa seperti diatas Jencks menggunakan adanya perkembangan arsitektur yang menyimpang dari fungsionalisme arsitektur Modern. Ada contoh masalah dijukan oleh Charles Jencks yaitu :

1. Historicism

Historicism adalah merupakan aliran arsitektur Post Modern yang paling awal munculnya. Penganut aliran ini ingin tetap mempertahankan komponen-komponen bangunan yang berasal dari komponen-komponen klasik tetapi ditampikan dengan penyelesaian yang modern, misalnya bentuk klasik yang dulunya menggunakan bahan dari kayu diganti dengan bahan beton tetapi diberikan ornamen produk dari aliran Post Modern (Wickovisz) ini yang paling berhasil terdapat di Jepang dan Italia. Suatu tradisi main model yang historical seperti faced suatu bangunan diberikan seperti temple.

2. Straight Revivalism

Penganut aliran ini sulit menghidupkan bangunan yang sudah meratah dahulu dalam masyarakat, misalnya renaissance, gothic, roman, dll. Produk-produk aliran ini cenderung memiliki tingkat eklectisisme yang sangat tinggi, tanpa perubahan, mengulangi mental-gaya sebelum fungsionalisme.

3. Neo Vernacular

Produk-produk bangunan ini tidak mulai menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernacular, melainkan menampilkan karya-karya baru, sedangkan unsur-unsur vernacularnya hanya digunakan dalam perampilan visual bangunan.

unsur-unsur yang sering dipakai adalah :

- Pemakaian atap miring
- Batu bata sebagai elemen
- Susunan masa yang indah
- Mendapatkan unsur-unsur baru seperti yang ada pada bangunan setempat percampuran antara unsur setempat dengan teknologi modern tetapi masih didominasi oleh unsur setempat.

4. Urbanist

Pembaruan kota dengan bentuk-bentuk khusus yang sudah dikenal masyarakat. Mempunyai dua ciri khusus yaitu :

- a. **Ad – hoc** : Penambahan komponen baru pada suatu perancangan yang sedang dalam proses pengembangannya tanpa memikirkan posisi dan lokasi yang tepat.
- b. **Kontekstual** : Berusaha melayani aspirasi ideal masyarakat, desain nya mengikuti lingkungan sekitarnya.

5. Metaphor / Metaphysics

Karya-karya rancangannya mengambil bentuk-bentuk alam yang fungsional dan mempunyai tanda-tanda atau symbol tertentu. Untuk itu pilihan mereka umumnya berupa referensi yang tersamar, sehingga tidak terlihat kejanggalannya.

6. Post Modern Space

Difokuskan pada rancangan *spatial interpenetration* , dimana dua atau lebih ruang yang berlainan dapat digabung secara *overlapping* dan saling bertemu, sehingga menghasilkan aliran ruang yang menerus. Yang unik secara histories bersifat *irrational* dan *transformasional* dalam kaitan terhadap keseluruhan bangunan. Pendukung aliran ini mencoba untuk mendefinisikan ruang lebih dari sekedar ruang abstrak dan menghasilkan arti ganda, keaneka ragaman dan kejutan. Dengan interpenetrasi dan pelapisan ruang akan menghasilkan ruang yang misterius , kompleks, dan penuh kejutan.

Sedangkan Arsitektur Post Modern itu sendiri memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut :

1. Ideologi

Ideologi adalah sesuatu konsep bersistem yang menjadi azas pendapat untuk memberikan arah agar pemahaman arsitektur Post Modern bisa lebih terarah dan sistematis.

a. Gaya dengan dua makna/ *Double Coding of Style*, ialah bangunan yang memiliki dua gaya (*style*). Biasanya percampuran gaya modern dengan gaya lain:

❑ *Revivalist- Metaphorical*

❑ *Local- kontekstual*

❑ *Commercial*

b. Bentuk Semiotic/ *semiotic form* ialah pemampilan bangunan lebih mudah dipahami, karena bentuk-bentuk yang vertikal yang menyiratkan makna-makna tertentu.

c. Tradisi dan pilihan/ *Tradition and choice* , ialah merupakan hak-hak yang tradisional dan penerapannya secara terpilih atau disesuaikan dengan maksud dan tujuan perancang.

d. Arsitek sebagai wakil dan aktifis/ *Architect as representative and activist*, ialah arsitek berperan aktif dalam penterjemahan dan secara aktif berperan serta dalam perancangan.

e. Elitis dan partisipatif/ *Elitists and Participated* ialah lebih menonjolkan kebersamaan dan mengurangi sifat borjuis seperti di dalam Arsitektur Modern.

Zadangkan Arsitektur Post Modern ini sendiri memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut :

1. Ideologi

Ideologi adalah sesuatu konsep beristem yang menjadi asas kepada untuk membina arah agar pemahaman arsitektur Post Modern bisa lebih terarah dan sistematis.

a. Gaya dengan dua makna Double Coding of Style. ialah bangunan yang memiliki dua gaya (style). Biasanya percampuran gaya modern dengan gaya lain:

Revivalist-Neohistoric

Local-contextual

Commercial

b. Bentuk Semiotic form ialah pembangunan bangunan lebih mudah dipahami. karena bentuk-bentuk yang vertikal yang menyatakan makna-makna tertentu.

c. Tradisi dan pilihan Tradition and choice . ialah merupakan hak-hak yang tradisional dan perubahannya secara terpilih atau disesuaikan dengan maksud dan tujuan tertentu.

d. Arsitek sebagai wakil dan aktivis Architect as representative and activist. ialah arsitek berperan aktif dalam perencanaan dan secara aktif berperan serta dalam pembangunan.

e. Elitis dan partisipatif Elitist and Participated ialah lebih menonjolkan kebersamaan dan mengenyai sifat borjuis seperti di dalam Arsitektur Modern.

- f. Ornamen, klien/ *Ornament and client* ialah bersifat seni (*intern*) dan bersifat umum (*extern*) . Yang menjadi tututan perancangan sehingga mudah dipahami secara umum.
- g. Sifat berbeda-beda/ *Piecemeal* ialah menerapkan unsur-unsur dasar saja dan tidak menyeluruh. Unsur-unsur dasar seperti : *History, Vernacular, lokasi/ local*, dll.

2. Gaya

Gaya dalam arsitektur Post Modern adalah suatu ekspresi pada bentuk, cara, rupa dsb yang khusus ditampilkan pada Arsitektur Posmodern.

- a. Ekspresi campuran / *Hybrid expression*, ialah penampilan hasil gabungan antara unsur-unsur modern dengan:
 - i. *Vernacular – revivalist*
 - ii. *Local – commercial*
 - iii. *Metaphorical - contextual*
- b. Kerumitan/ *Complexity*, ialah perlawanan terhadap simplisitas, dimana rancangan yang bersifat dasar dimodifikasi untuk menciptakan kompleksitas yang dapat dinikmati dari bentuk maupun maknanya.
- c. Ruang yang berubah-ubah dan dengan kejutan/ *Variable space with surprice*, ialah perubahan nilai ruang yang tercipta akibat adanya kejutan-kejutan.
- d. Konvensional dan bentuk abstrak/ *Conventional and Abstract form*, ialah kebanyakan penampilan bentuk yang konvensional dan bentuk yang rumit atau populer, sehingga mudah ditangkap artimya.
- e. Artikulasi semiotic/ *Semiotic meaning*, ialah arti yang hendak ditampilkan secara fungsi.

- f. *Ornament Client* (*Ornament and client*) ialah perisian seni (*interior*) dan perisian umum (*exterior*). Yang menjadi intai perancangan sehingga mudah dipahami secara umum.
- g. *Stilat* berbeda-beda. *Piecework* ialah menetapkan unsur-unsur dasar saja dan tidak mengahm. *Unsur-unsur dasar* seperti : *History*, *Formwork*, *lokasi*, *letak*, dll.

3. *Ornament*

- a. *Gaya* dalam arsitektur *Post Modern* adalah suatu ekspresi pada bentuk, cara, rupa dan yang lainnya ditampilkan pada Arsitektur *Postmodern*.
- b. Ekspresi campuran *Abstract expression* ialah pencapaian hasil gabungan antara unsur-unsur modern dengan:
 - i. *Formwork - realistic*
 - ii. *Local - commercial*
 - iii. *Metaphorical - contextual*
- c. *Kerumitan* (*Complexity*) ialah perhatian terhadap simplicitas, dimana rancangan yang bersifat dasar dimodifikasi untuk menciptakan kompleksitas yang dapat diiknani dari bentuk maupun maknanya.
- d. Ruang yang berubah-ubah dan dengan kejutan. *Variable space with surprise* ialah perhatian nilai ruang yang terjadi akibat adanya kejutan-kejutan.
- e. *Konvensional dan bentuk abstrak* (*Conventional and Abstract form*) ialah kepantasan pencapaian bentuk yang konvensional dan bentuk yang rumit atau populer sehingga mudah ditangkap artinya.
- f. *Aritikulasi semiotik* (*Semiotic meaning*) ialah arti yang hendak ditunjukkan secara fungsi.

- f. Berbagai macam estetika yang berubah berdasarkan keadaan, pengungkapan isi / *Variable mixed of aesthetic*, ialah bergantung pada konteks, ekspresi dari kandungan dan kelayakan semiotic terhadap fungsi.
- g. Pro organik dan pemakaian ornamen/ *Pro organic and Ornament*, ialah mencerninkan kedinamisan sesuatu yang hidup dan kaya ornamen.
- h. Pro metaphor/ *pro-metaphor*, ialah hasil pengisian bentuk-bentuk tertentu yang diterapkan dalam desain bangunan sehingga orang lebih menangkap arti dan fungsi bangunan.
- i. Pro symbol/ *Pro-symbolic*, ialah menyiratkan symbol-simbol yang mempermudah arti dan yang dikehendakai perancang.

Pro referensi historis/ *Pro historical reference*, ialah menampilkan nilai-nilai historis pada setiap rancangan yang menegaskan ciri bangunan.

3. Ide – Ide Perancangan

Ide-ide perancangan dalam arsitektur Post Modern adalah gagasan-gagasan perancangan yang mendasari dalam perancangan arsitektur Post Modern.

- a. Keadaan kota dan perbaikan/ *Contextual urbanism and rehabilitation*, ialah kebutuhan suatu fasilitas yang berkaitan dengan suatu lingkungan urban.
- b. Pencampuran fungsi/ *Functional mixing*, ialah gabungan beberapa fungsi yang menjadi tuntutan perancangan. Dapat berupa fungsi struktur, elemen bangunan maupun guna.
- c. Arti yang langsung dimengerti/ *All phetorical means*, ialah semua bentuk-bentuk rancangan yang memiliki arti.
- d. *Street building*
- e. Kedwitarian/ *Ambiguity* , ialah menampilkan ciri yang men'dua', berbeda tetapi masih *unity* dalam fungsi. Cenderung asimetri/ simetri/ *Trends to*

- f. Beragam-macam estetika yang berubah berdasarkan keadaan pengungkapan isi. *Variable mixed of aesthetic* ialah bergantung pada konteks, ekspresi dari kandungan dan kejelasan semiotik terhadap fungsi.
- g. Pro organik dan penaklukan ornament. *Pro organic and Ornament* ialah mencerminkan kedimamisan sesuatu yang hidup dan kayu ornament.
- h. Pro *metaphor pro-metaphor* ialah hasil pengisian bentuk-bentuk tertentu yang diterapkan dalam desain bangunan sehingga orang lebih menangkap arti dan fungsi bangunan.
- i. Pro *symbol Pro-symbolic* ialah menitikkan *symbol-symbol* yang mempermediasi arti dan yang dikedahakai beranang.
- Pro *referensi historis Pro historical reference* ialah menampilkan nilai-nilai historis pada setiap bangunan yang menegaskan ciri bangunan.

3. Ide – Ide Perancangan

- 1. Ide-ide perancangan dalam arsitektur Post Modern adalah gagasan-gagasan perancangan yang mendasari dalam perancangan arsitektur Post Modern.
- a. Keadaan kota dan perbaikan. *Contextual urbanism and rehabilitation* ialah kebutuhan suatu fasilitas yang berkaitan dengan suatu lingkungan urban.
- b. Pencampuran fungsi. *Functional mixity* ialah gabungan beberapa fungsi yang menjadi tuntutan perancangan. Dapat berupa fungsi struktur, elemen bangunan maupun fungsi.
- c. Arti yang langsung dimengerti. *All phetorical means* ialah semua bentuk-bentuk rancangan yang memiliki arti.
- d. *Street building*
- e. *Kedwitarian kampung* . ialah menampilkan ciri yang men'dua', berbeda tetapi masih wujud dalam fungsi. *Conditioning asimetris simetri*. *Views to*

asymmetrical symmetry, ialah menampilkan bentukan-bentukan yang asimetris tetapi seimban.

III.3 ARSITEKTUR POSTMODERN MENURUT ROBERT VENTURI

Robert Venturi memiliki dasar filosofi “Complexity and Contradiction”, yaitu telah menetapkan ulang arsitektur yang menekankan pada beberapa arti penting desain yang apresiatif, dengan menggunakan suatu bentukan dekorasi arsitektur simbolik (Symbolically Decorated Architecture) sebagai dasar pengembangan rancangan.

- ❑ Robert Venturi telah mampu menghasilkan dasar filosofis Complexity and Contradiction.
- ❑ Robert Venturi telah menentang prinsip modernisme yang steril dengan menghadirkan kembali unsur-unsur dekoratif dalam arsitektur.
- ❑ Robert Venturi telah menentang prinsip modernisme yang bersifat “Universal” dengan menghadirkan ragam-ragam vernakular.
- ❑ Robert Venturi juga menerapkan teorinya tentang “ Populist Aesthetc” yang kemudian banyak dikembangkan pada warna arsitektur Post modern.
- ❑ Robert Venturi juga berhasil menciptakan teori dan menyarankan penggunaan ‘Ilusi Historis’ dan ‘simbolisme’, menolak sterilitas bangunan modern yang ortodoks.

III.3.1 Postmodernisme Arsitektur Menurut Robert Venturi

A	Ideologi
1.	Tidak menyatakan secara eksplisit “ Pluralisme’
B	Tujuan
1	Interpretasi plural (plural interpretation)

asymmetris tetapi simetris
 asimetri yang telah menimbulkan bentuk-bentuk yang

III.3 ARSITEKTUR POSTMODERN MENURUT ROBERT VENTURI

Robert Venturi memiliki dasar filosofi "Complexity and Contradiction", yaitu telah menetapkan ulang arsitektur yang menekankan pada beberapa arti penting desain yang apresiatif, dengan menggunakan suatu bentuk dekorasi arsitektur simbolik (Symbolically Decorated Architecture) sebagai dasar pengembangan bangunan.

- Robert Venturi telah mampu menghasilkan dasar filosofi Complexity and Contradiction.
- Robert Venturi telah menentang prinsip modernisme yang serifi dengan memperhatikan kembali unsur-unsur dekoratif dalam arsitektur.
- Robert Venturi telah menentang prinsip modernisme yang bersifat "Universal" dengan memperhatikan ragam-ragam vernakular.
- Robert Venturi juga menetapkan teorinya tentang "Populist Aesthetic" yang kemudian banyak dikembangkan pada karya arsitektur Post modern.
- Robert Venturi juga berhasil menciptakan teori dan menyebarkan penggunaan 'Jusi Historis', dan 'simbolisme', menolak sterilitas bangunan modern yang ortodoks.

III.3.1 Postmodernisme Arsitektur Menurut Robert Venturi

A	Ideologi
1.	Tidak menyamakan secara eksklusif "Pluralisme".
B	Tujuan
1	Interpretasi plural (plural interpretation)

2	Kekayaan makna (richness of meaning)
C	Konsep
1	Complexity and Contradiction
2	Ambiguity
3	Tend to difficult whole
D	Metode Perancangan Formal
1	Both and: Membuat order, fragmentasi dan infleksi (memodifikasi), dan juxtaposition atau superimposition oposisional.
2	Elemen fungsi ganda (double junction elements
3	Adaptasi lingkungan (contradiction adapted)

Sumber : Ikhwanuddin, *“Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur”*, Jogjakarta, Gadjah Mada University Press. H. 50.

III.3.2 Ciri-Ciri Rancangan Menurut Robert Venturi

- ❑ Banyak menghadirkan bentukan yang dipengaruhi bentukan dari arsitektur vernakular.
- ❑ Menghadirkan kembali ornamentasi dan dekorasi, art deco, pop art.
- ❑ Bersifat natural dan serasi dengan alam
- ❑ Memasukkan unsur-unsur simbolis yang diambil dari culture / budaya masyarakat dimana arsitektur itu dihadirkan
- ❑ Lebih mengutamakan penggunaan bahan lokal dari pada fabrikasi.

3	Kekayaan makna (richness of meaning)
C	Konsep
1	Complexity and Contradiction
2	Ambiguity
3	Tend to difficult whole
D	Metode Perancangan Formal
1	Both and: Memberi order, fragmentasi dan integrasi (memodifikasi) dan juxtaposition atau superimposition opsional.
2	Elemen fungsi ganda (double junction elements)
3	Adaptasi lingkungan (contextation adapted)

Sumber : Khrisnaudin, "Metode Perancangan Formasional dalam Arsitektur", Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, H. 50.

III.3.2 Ciri-Ciri Rancangan Menurut Robert Venturi

- Lebih mengutamakan penggunaan bahan lokal dari pada fabrikasi.
- Masyarakat dimana arsitektur itu dibicarakan
- Memasukkan unsur-unsur simbolis yang diambil dari culture & budaya
- Bersifat natural dan serasi dengan alam
- Menghadirkan kembali ornamentasi dan dekorasi an decor pop art.
- Banyak menghasilkan bentuk-bentuk yang dipengaruhi bentuk-bentuk dari arsitektur vernakular.

III.3.3 CONTOH KARYA-KARYA ROBERT VENTURI

□ *Allen Art Museum*

Nama	: Allen Art Museum
Arsitek	: Robert Venturi
Lokasi	: Oberlin, Ohio
Tahun	: 1973 - 1976
Tipe bangunan	: Museum Seni
Sistim konstruksi	: Beton bertulang, bata ekspos
Iklim	: Sedang
Konteks	: Suburban kampus
Gaya	: Post modern
Catatan	: Adanya penambahan dekorasi pada tampak depan bangunan

"Granit berwarna pikh dan batu merah cladding digunakan untuk membuat hiasan agar karakter bangunan utama terlihat jelas, serta pemandangan seluruh elemen dalam komposit juga dapat terekspos.



Gambar 3.1

Allen Art Museum

Allen Art Museum

Գրանց 3.1

Երկր զգրտ ԻԵԼԵԿՅՈՑ:
 Երևես զգրտ կոմբոզի
 Բեռնաձգոցն զԵԼԻՆԻ
 ԻԵՐԻՆԻ ԻԵՅԵՑ՝ ԵՏԻՆ
 ԿԱՆԿԵՑԻ ԲՈՒՆԴԱՆԻ ՄԵՆԻՆ
 ՄԵՆԻՐՈՑԻ ՄԻՅԵՆ ԵՐԵՑ
 ԵՂԵՉԵՐԻՆԻ ԳԻՅԵՆԿԱՆ ՄԱՐԿ
 ԻՔԻ զՆՆ ԲԵՆ ՄԵՆԻՐ
 «ՕՐԻՆԻ ԲԵՐԼԻՆԻՆ



	ԲՈՒՆԴԱՆԻ
ՏՅՈՒՄԻ	: ԱճԵՐԻՆԻ ԲԵՐՆԱՄԻՐՈՑԻ ԴԵԿՈՐԱՑԻ ԲՈՒՆ ԻՆԿԵՐԿ ԳԵՐՆԻ
ՏՅՈՒՄ	: ԲՈՑԻ ՄՈԴԵՐՆ
ԿՈՄԻՏԵՑ	: ՇՐՈՒՐԻՆԻ ԿԱՄԲՈՑ
ՄԻՇԻՆ	: ՇԵՉԱՆԻՆ
ՏԻՄԻ ԿՈՆՏՐՈՒԿՏ	: ԲԵՐՈՆ ԲԵՐԼԻՆԻՆԻՆ՝ ԲԱՅԵ ԵՂԵՉՈՑ
ԷՄԲԵ ԲՈՒՆԴԱՆԻ	: ՄԱՅԵՐԻՆ ԶԵՆԻ
ԷՐԻՆԻ	: 1933 - 1936
ԴՈՐԱՑԻ	: ՕՐԵՇԻՆ՝ ՕՐԻՆՈ
ԱՐԿԻԵԿ	: ԿՈՐԵՆ ԿԵՆԻՆԻ
ՄԱՐԿ	: ԱՐԵՆ ԱՐԻ ՄԱՅԵՐԻՆԻ

□ Allen Art Museum

ՄԻՅԵՆ ԿՈՄԻՏԵՑԻ ԿՈՆՏՐՈՒՄԻ ԿՈՆԵԿՏ ԿՈՆԵԿՏ ԿՈՆԵԿՏ

Venturi mengatakan: " *Kami berusaha untuk menyelaraskan bangunan dengan karya sebelumnya tetapi menggunakan cara-cara yang tidak terlalu jelas*".

Jejak dari 'International Style' pada bidang jendela sekolah dan lokakarya dimaksudkan untuk membuat pemisah pada saat melihat keluar bangunan, sebagai seorang arsitek Venturi mengakui, sejak merencanakan bangunan yang mensimulasikan bangunan rumah dengan studio untuk para seniman dan menyenangkan bagi pengunjung oleh pelanggan mereka bebas berkreativitas dengan kelebihan dan semangat arsitektur yang dimilikinya⁹. "

Kata-kata dari Perancang

Tapi untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang biasa bukan hal yang baru: Baik seni sering mengikuti kaum seni. Arsitek romantic dari abad kedelapanbelas menemukan sistem konvensional, tanpa banyak melibatkan bahan dari produk industri . Le Corbusier menyukai sistem Elevators-kapal uap, yang tampak seperti pabrik Bauhaus; Mies merencanakan pabrik baja di Amerika dengan bangunan beton. Arsitek modern bekerja melalui analogi, simbol, dan gambar-walaupun mereka telah pergi ke berbagai tempat untuk melepaskan diri dari sesuatu yang ditentukan oleh bentuk kecuali terhadap struktur dan kebutuhan program, sehingga mereka memperoleh wawasan, analogies, dan stimulasi dari gambar tidak terduga¹⁰. "

⁹ Stanislaus von Moos. Stanislaus-von Moos. Venturi, Rauch & Scott Brown: Buildings and Projects. Venturi, Scott Brown & Rauch: Bangunan dan Proyek. p180. p180.

¹⁰ Robert Venturi. -Robert Venturi. from Robert Venturi, Denise Scott Brown, and Steven Izenour. Dari Robert Venturi, Denise Scott Brown, dan Steven Izenour. Learning from Las Vegas. Belajar dari Las Vegas. pxvii. pxvii.

Venturi mengatakan " Kami berusaha untuk menyelenggarakan bangunan dengan cara sebelumnya tetapi menggunakan cara-cara yang tidak terduga jelas."

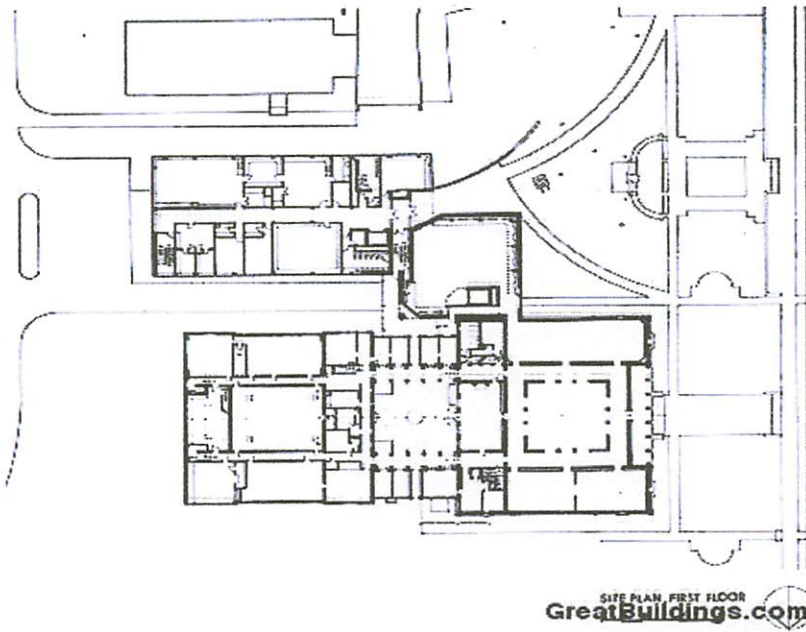
Jejak dari 'International Style' pada bidang-jendala sekolah dan lokasinya dimaksudkan untuk membuat penisah pada saat melihat ketara bangunan sebagai seorang arsitek Venturi mengakui sejak merencanakan bangunan yang meminimalkan bangunan rumah dengan studio untuk para seniman dan mengorganiskan bagi pengujiung oleh pelaksanaan mereka bebas berkeaktifitas dengan kebebasan dan semangat arsitektur yang dimilikinya".⁹

Kata-kata dari Venturi

Tapi untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang bisa bukan hal yang baru. Baik seni sering mengikuti kaum seni. Arsitek romantis dari abad kedelapan belas menemukan sistem konvensional, tanpa banyak melibatkan bahan dari produk industri. L.C. Corbusier menyukai sistem Elevator-kapal nap, yang tampak seperti pabrik Bauhaus; Mies merencanakan pabrik baja di Amerika dengan bangunan beton. Arsitek modern bekerja melalui analogi, simbol, dan gambar-walaupun mereka telah pergi ke berbagai tempat untuk meluaskan diri dari sesuatu yang diturunkan oleh bentuk keahli terhadap struktur dan kebutuhan program, sehingga mereka memperoleh wawasan analogis, dan stimulasi dari gambar tidak terduga.¹⁰

⁹ Steinhilber von Mies, Steinhaus-von Mies, Venturi, Rauch & Scott Brown: Buildings and Projects, Venturi, Scott Brown & Rauch: Buildings and Projects, p.180.

¹⁰ Robert Venturi, Robert Venturi, Denise Scott Brown, and Steven Izenour, Dan Robert Venturi, Denise Scott Brown, dan Steven Izenour, Learning from Las Vegas, Rejasa, dan Las Vegas, p.vii, p.viii.



Gambar 3.2

Lay Out Plan Allen Art Museum



Gambar 3.3

Allen Art Museum



gta.com
GTC 0123456789

Gambar 3.3

Plan Out Allen Art Museum



Gambar 3.3

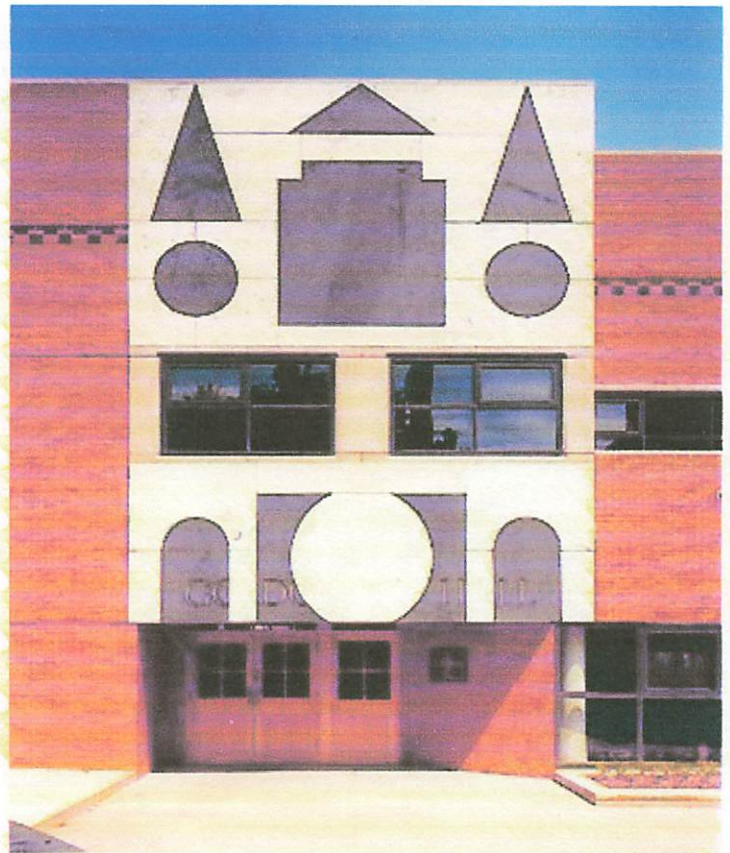
Allen Art Museum

□ *Gordon Wu Hall*

Nama	: Gordon Wu Hall
Arsitek	: Robert Venturi
Lokasi	: Princeton, New jersey
Tahun	: 1983
Tipe bangunan	: Akademi
Sistim konstruksi	: Beton bertulang, Batu bata
Iklm	: Sedang
Konteks	: Kampus
Gaya	: Post modern

Interior bangunan yang direncanakan tidak hanya untuk membuat serangkaian ruang untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan sosial dan berkumpul bagi 500 siswa, tetapi juga untuk memberikan kesempatan bagi informal, berhubungan secara langsung dengan interaksi sosial.

Berada di kamar yang panjang dengan jendela tinggi dan terbuka pada saat akhir pekan memberikan rasa kemegahan dan relaksasi bagi para penghuni, dari Neo-Gothic ruang makan, tetapi dengan langit-langit rendah, jendela

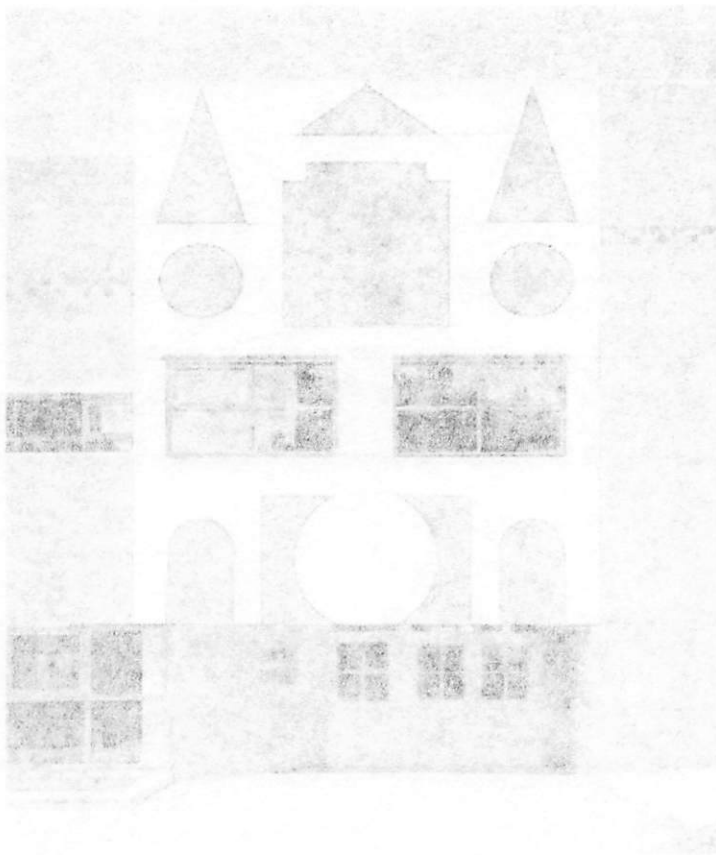


Gambar 3.4

Gordon Wu Hall

□ Gordon Wu Hall

Nama	: Gordon Wu Hall
Arsitek	: Robert Venturi
Lokasi	: Princeton, New Jersey
Tahun	: 1983
Tipe bangunan	: Akademi
Sistem konstruksi	: Beton bertulang, Batu bata
Iklim	: Sedang
Konteks	: Kampus
Gaya	: Post modern



Gambar 3.4
Gordon Wu Hall

Interior bangunan yang dinakanakan tidak hanya untuk membuat setangkain ruang untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan sosial dan berkumpul bagi 500 siswa, tetapi juga untuk memberikan kesempatan bagi informal, berhubungan secara langsung dengan interaksi sosial.

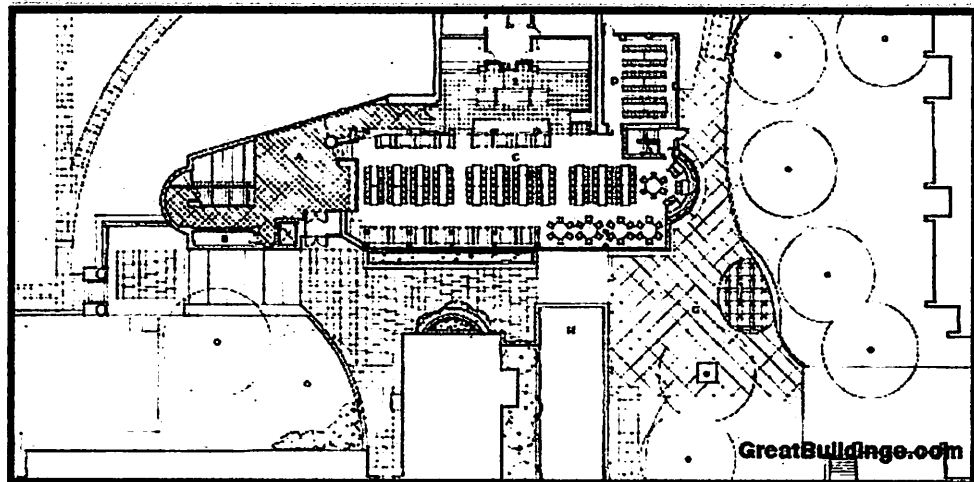
Berada di kamar yang panjang dengan jendela tinggi dan terbuka pada saat akhir pekan memberikan rasa kenyamanan dan relaksasi bagi para penghuni, dari Neo-Gothic ruang makan, tetapi dengan langit-langit rendah, jendela

dengan kayu alam serta perabot lain membuat skala keintiman dan kenyamanan yang memungkinkan ruangan besar yang menjadi tampilan pada etalase antara kafe dan restoran. Di lobi yang kelam menuju ketangga terakhir dengan jendela yang besar mengarah

ketempat duduk, kantor administrasi dan perpustakaan berada di lantai atas. menaiki tangga pertama pada ruangan terlihat meluas ke satu sisi untuk membentuk pemutih seperti kursi panjang untuk duduk. Ketika menuju anak tangga terdapat ruangan yang berfungsi untuk tempat berinteraksi antar siswa dan Pada acara-acara khusus itu menjadi sebuah gedung teater di ruang terbuka¹¹. "

“Dalam Guild House, Venturi merencanakan dengan mengadaptasi bangunan seperti Wu Hall di Princeton, tetapi disajikan dengan arsitektur yang mungkin lebih sedikit berbeda dari yang lain dalam upaya kami untuk mengakomodasi waktu itu sendiri ke kondisi preexisting. Oleh karena itu, tampaknya, lebih bergantung pada eksplisit rincian sejarah dan referensi”¹².

Master Plan



Gambar 3.5

Master Plan Gordon Wu Hall

¹¹ from Stephen Prokopoff. - Dari Stephen Prokopoff. Venturi, Rauch and Scott Brown: A Generation of Architecture. Venturi, Scott Brown dan Rauch: J Generation dari Arsitektur. p36. p36.

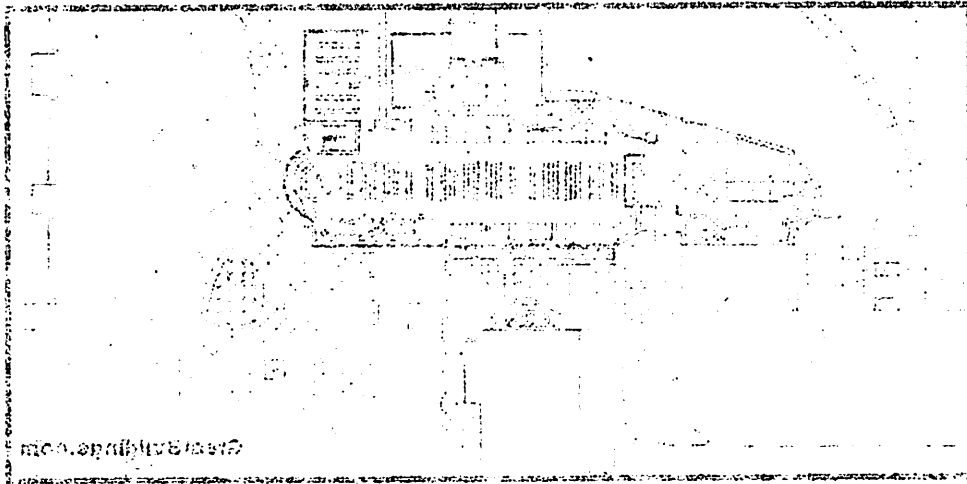
¹² — Christopher Mead, ed. - Mead Christopher, ed. and introduction. dan pengenalan. The Architecture of Robert Venturi. The Architecture of Robert Venturi. excerpt from Neil Levine 'The Return of Historicism.' kutipan dari Neil Levine 'The Return of Historicism'. p65. p65.

dengan kayu alam serta perabot lain membuat skala keintiman dan kenyamanan yang memungkinkan ruangan besar yang menjadi tampilan pada etalase antara kafe dan restoran. Di lobi yang kelain menjadi ketanga terdistrib dengan jendela yang besar mengah

ketempat duduk, kantor administrasi dan propusitakaan berada di lantai atas. memiliki tangga penara pada ruangan terlihat meluas ke satu sisi untuk membentuk perantara seperti kursi panjang untuk duduk. Ketika menjadi anak tangga terdapat ruangan yang berfungsi untuk tempat berinteraksi antar siswa dan pada secara-acara khusus ini menjadi sebuah gedung teater di ruang terbuka".¹¹

"Dalam Guild House, Venturi merealisasikan dengan mendapatkan bangunan seperti Wu Hall di Princeton, tetapi disajikan dengan arsitektur yang mangkin lebih sedikit berbeda dari yang lain dalam upaya kami untuk mengayakomodasi waktu ini sendiri ke kondisi praesisting. Oleh karena itu tampaknya lebih bergantung pada eksplorasi rincian sejarah dan referensi".¹²

Master Plan



(gambar 3.7)

Master Plan Gordon Wu Hall

¹¹ from Stephen Prokopoff - Dan Stephen Prokopoff, Venturi, Rauch and Scott Brown: A Generation of Architecture, Venturi, Scott Brown dan Rauch's Generation dan Arsitektur, p.30.

¹² — Christopher Mees, ed., and introduction, dan pengantar, The Architecture of Robert Venturi, The Architecture of Robert Venturi, excerpt from Neil Levine "The Return of Historicism", p.52.

Kata-kata Perancang

"... Pemikiran rasional Venturi menjadikan profesi yang lebih beradab. Pemikiran rasional tentang wacana, meskipun jarang, kini menjadi mungkin karena halDesain bangunan mengambil kasus penting dari apa yang di sekitarnya, tetapi juga mempromosikan sebuah identitas sendiri.

Bentuk yang panjang dan posisi pusat membuatnya visual tanda yang menghubungkan dormitoreis dan kesatuan mereka. Batu bata, kapur diratakan dan strip jendela mematuhi pintu masuk, menyalakan dan selebaran-pusat dalam gedung tersebut, yang ditandai dengan huruf tebal marmer dan granit abu-abu panel recalling awal Renaisans dan hiasan yang melambangkan masuk ke Indonesia secara keseluruhan serta bangunan itu sendiri¹³."

□ *Vanna Venturi House*

Nama	: Vanna Venturi House
Arsitek	: Robert Venturi
Lokasi	: Chestnut Hill, Philadelphia
Tahun	: 1962
Tipe bangunan	: Rumah tinggal
Sistim konstruksi	: Light Wood Frame
Iklim	: Sedang
Konteks	: Kampus
Gaya	: Post modern

¹³ Robert Venturi. - Robert Venturi. from Neil Levine 'The Return of Historicism.' Dari Neil Levine 'The Return of Historicism'. from Christopher Mead, ed. Mead dari Christopher, ed. and introduction. dan pengenalan. The Architecture of Robert Venturi. The Architecture of Robert Venturi. p65. p65.

"... Pemikiran rasional Venturi menjadikan profesi yang lebih beradab. Pemikiran rasional tentang wawasan meskipun jarang, kini menjadi mungkin karena berhasil membangun menggunakan kasus penting dari apa yang di sekitarnya, tetapi juga mempromosikan sebuah identitas sendiri.

Bentuk yang panjang dan posisi pusat membuatnya visual tanda yang menghubungkan dominoris dan kesatuan mereka. Batu bata, kapur ditatakan dan strip jendela memantuli pintu masuk, menyatakan dan selbaran-pusat dalam gedung tersebut. Yang ditandai dengan huruf tebal marmor dan granit abu-abu panel recalling awal Renaissance dan hiasan yang melambungkan masuk ke Indonesia secara keseluruhan serta bangunan itu sendiri.¹³

□ Nama Venturi House

Nama	: Vanna Venturi House
Arsitek	: Robert Venturi
Lokasi	: Chestnut Hill, Philadelphia
Tahun	: 1962
Tipe bangunan	: Rumah tinggal
Sistem konstruksi	: Light Wood Frame
Idiom	: Sedang
Konteks	: Kampus
Gaya	: Post modern

¹³ Robert Venturi - Robert Venturi, from Neil Levine 'The Return of Historicism', Dan Neil Levine 'The Return of Historicism', from Christopher Mead, ed. and introduction, dan pengantar, The Architecture of Robert Venturi, The Architecture of Robert Venturi, p.22.

tersebut menimbulkan sesuatu yang baru. Bahkan kegagalan bisa bayangkan. Ketika ditanyakan tentang beberapa siswa di Princeton University yang telah dikritik karyanya, Venturi berkata berlaku, "Tentu, mengapa tidak. Ini hanya arsitektur **Catatan** : Sebuah ikon Post-modernisme, dibuat untuk sang ibu, dan diulas dalam arsitektur Venturi dari polemik "Kompleksitas dan Contradiction".

Menurut Venturi (1966), Bangunan ini menggunakan konsep *both and* , yaitu rumit (*complex*) dan sederhana (*simple*), terbuka (*open*) dan tertutup (*close*), besar (*good*) dan kecil (*little*) beberapa elemen baik dan pada saat yang sama buruk. Order-nya mengakomodasi elemen-elemen generik rumah secara umum dan elemen sekitar (*circumstantial*) secara khusus.

Ruang dalamnya, seperti tampak pada denah dan potongan, memiliki bentuk dan hubungan yang rumit dan distortif. Menggambarkan kerumitan yang inheren dalam program domestik dan juga lelucon yang tidak tepat bagi sebuah rumah. Pada sisi lain bentuk luarnya yang di representasikan oleh dinding parapet dan atap gabel yang menutupnya adalah sederhana dan konsisten, merepresentasikan sakala publik rumah ini.



Gambar 3.6

Vanna Venturi House

tersebut menimbulkan sesuatu yang baru. Bahkan kegagalan bisa
 dianggap sebagai keberhasilan. Ketika ditanyakan tentang beberapa siswa di Princeton
 University yang telah dikritik karyanya. Venturi berkata bahwa "Tentu
 mengabaikan tidak. Ini hanya arsitektur (Venturi) : Sebuah ikon Post-
 modernisme, dibuat untuk sang ibu, dan ditulis dalam arsitektur Venturi
 dari polinik "Kompleksitas dan Contradiction".

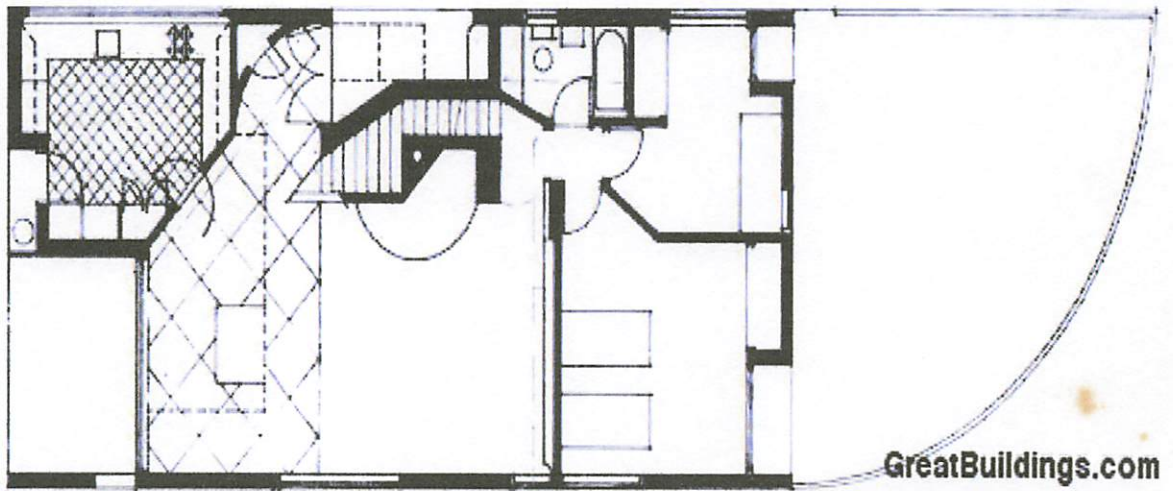
Mencari Venturi (1966). Bangunan ini menggunakan konsep form over function. yaitu
 rumah (complex) dan sederhana (simple). terbuka (open) dan tertutup (close). besar
 (good) dan kecil (WMC) beberapa elemen baik dan pada saat yang sama buruk. Order-nya
 mengkomposisi elemen-elemen genetik rumah secara umum dan elemen sekitar
 (circumstantial) secara khusus.

Ruang dalamnya seperti rumah pada gambar dan potongan memiliki bentuk dan
 hubungan yang rumit dan distorsi. Menggambarkan ketuntasan yang inheren dalam
 program domestik dan juga elemen yang tidak tepat bagi sebuah rumah. Pada sisi lain
 bentuk luarnya yang di rekonstruksikan oleh dinding parapet dan atap gabel yang
 menutupnya adalah sederhana dan konsisten. merepresentasikan sebagai publik rumah ini.



Gambar 2.6
 Venturi House

Terdapat kontradiksi antara *inside-outside*, namun tidak secara total. “Pada ruang dalam, denah secara keseluruhan merefleksikan konsistinsi simetris dengan *outside*. Pada *outside*, terdapat pelubangan-pelubangan (seperti pada atap gabel) yang menggambarkan distorsi sekitar (*circumstantial*) di dalamnya. Pada ruang dalam, berdenah simetris dengan pusat core vertikal (perapian) yang memisahkan dua ruang, ruang luar didepan (teras) dan pusat ruang dalam dibelakangnya. disini kekakuan dan simetrisitas gaya palladin didistorsikan sekaligus mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan ruang seperti dapur disebelah kanan dan beberapa ruang disebelah kiri.



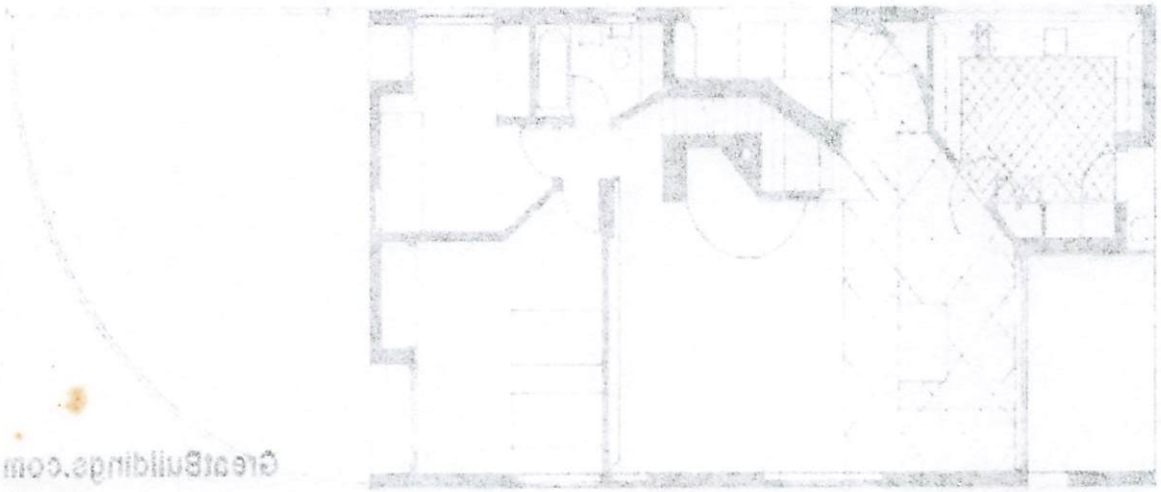
Gambar 3.7

Denah Vanna Venturi

Venturi menyebut bangunan ini sebagai both *open and closed* “terbuka dan tertutup “, *simple and complex* “sederhana dan rumit”. Pertama parapet pada dinding belakang mengekspresikan enclosure horizontal, namun tetap mengijinkan ekspresi keterbukaan dibelakangnya, ters atas. Kedua konsistinti bentuk dinding pada denah menekankan ketertutupan ketat (*rigid enclosure*), namun bukaan besar dan jendela yang dekat sudut menunjukkan kontradiksi dengan karakter enclosure-nya.

Setting rumah adalah rata, terbuka dan *interior site* tertutup pada batas tepinya dengan pohon dan pagar. Letak rumah hampir ke tengah, mirip paviliun, tanpa tanaman

Terdapat kontradiksi antara inside-outside, namun tidak secara total. Pada ruang dalam, denah secara keseluruhan memfleksikan konsistensi simetris dengan outside. Pada outside, terdapat pelubangan-pelubangan (seperti pada atap gabel) yang menggambarkan distorsi sekitar (circumstantial) di dalamnya. Pada ruang dalam, berdenah simetris dengan pusat core vertikal (patrian) yang meniadakan dua ruang, ruang luar dibeban (teras) dan pusat ruang dalam dibelakannya. disini kekakuan dan simetrisitas gaya palladin didistorsikan sekaligus mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan ruang seperti dapur disebelah kanan dan beberapa ruang disebelah kiri.



Gambar 3.7

Denah Villa Venturi

Venturi menyebut bangunan ini sebagai both open and closed "terbuka dan tertutup", "simple and complex" "sederhana dan rumit". Pertama paripet pada dinding belakang mengekspresikan enclosure horizontal, namun tetap mengijinkan ekspresi keterbukaan dibelakangnya, teras atas. Kedua konsisten bentuk dinding pada denah menekankan ketertutupan ketat (rigid enclosure), namun bukan besar dan jendela yang dekat sudut menunjukkan kontradiksi dengan karakter enclosure-nya.

Setting rumah adalah rata, terbuka dan interior site tertutup pada batas tepinya dengan pohon dan pagar. Letak rumah hampir ke tengah, mirip paviliun, tanpa tanaman

sekali didekatnya. Sumbu jalur kendaraan yang tegak lurus bagian tengah rumah didistorsi posisi dan lokasinya.

Komposisi abstrak rumah ini hampir semuanya sama, yaitu kombinasi persegi panjang, dan elemen-elemen diagonal dan kurva. Persegi panjang adalah *order* dominan bangunan, baik pada denah maupun potongan. Diagonal berkaitan dengan ruang antara teras dan ruang dalam. Kurva berkaitan dengan kebutuhan arah spasial pada entry dan tangga luar. Kombinasi kompleks ini bertujuan mencapai kesatuan yang sulit (*difficult unity*) dengan media sejumlah bagian-bagian yang berbeda¹⁴.



Gambar 3.7

Tampak Depan Vanna Venturi House

¹⁴ Ikhwanuddin, "Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur", Jogjakarta, Gadjah Mada University Press. H. 44-46.

sekali dibekanya. Sumbu jatuh kendaraan yang tegak lurus bagian tengah rumah
bidistorsi posisi dan lokasinya.

Komposisi bentuk rumah ini hampir semuanya sama, yaitu kombinasi persegi
panjang, dan elemen-elemen diagonal dan kurva. Persegi panjang adalah aspek dominan
bangunan, baik pada daerah maupun potongan. Diagonal berkaitan dengan ruang antara
teras dan ruang dalam. Kurva berkaitan dengan kebutuhan arah spasial pada entry dan
tangga luar. Kombinasi kompleks ini bertujuan mencapai kesatuan yang sulit (difficult
way) dengan media sejumlah bagian-bagian yang berbeda¹⁴.



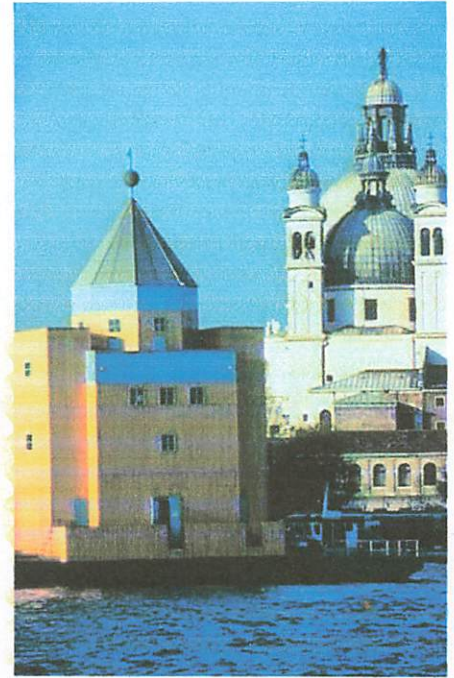
Gambar 3.7
Tampak Depan Villa Ventura House

¹⁴ Khrisnandini, "Mengaji Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur," Jogjakarta, Gadjah Mada University Press, H. 44-46

III.4 STUDI BANDING TEMA

□ *Teatro del Mondo*

Nama	: Teatro del Mondo
Arsitek	: Aldo Rossi
Lokasi	: Venice, Italia
Tahun	: 1979
Tipe bangunan	: Teater temporer
Sistim konstruksi	: Pipa baja, kayu
Iklm	: Mediterania
Konteks	: Mengapung di air, air depan kota
Gaya	: Post modern
Catatan	: Teter kontemporer yang mengapung dengan menara yang indah yang bentuknya menyerupai perahu.



Gambar 3.8

Teatro del Mondo

Teater del Mondo resmi dibuka di Venice pada tanggal 11 November 1979, pada tapak yang berlawanan dengan rumah adat-istiadat, untuk teater/ Biennal arsitektur. Gagasan Biennale dulunya untuk memanggil kembali teater yang mengapung yang mana begitu berkarakteristik Venice pada abad ke-18. Skema saat ini telah termodifikasi dengan macam yang tertentu terhadap teater ini, disamping menerima konsep bangunan-cum-barque.

ամս-բանք:

զսոցն աստան չափ լուսնու լուսնոցն լուսնու ինչ զիստիցն աստանու կուսեք բարեգործ-
ական բեճիմ բարեգործացի Կուսեք իսկ քոզի 18: Տրուս աստ ինչ լուսնու լուսնոցն իսկ
Օստանու Բիստանու գործակա սուրկ աստանոցն կուսիս լուսնու աստանոցն լուսնու
իսկ քոզի լուսնու բարեգործացն զսոցն աստան սուրկ լուսնու Բիստանու աստանոցն:

Եւստի զի Մուսնո լուսնու գործակա զի Կուսեք իսկ աստան ի Մուսնոցն 1888:

բարեգործ:

Օստան : աստան լուսնու աստան լուսնու բարեգործացն աստանոցն
: Եւստի կուսեք լուսնու աստանոցն զսոցն

Օստան : Եւստի աստան

Եւստի զի Մուսնո

աստան լուսնու

Օստան լուսնու

Կուսեք : Մուսնոցն զի աստան

Իսկ : Մուսնոցն

Տրուս կուսեք : Եւստի աստան

Միջոց աստան : Եւստի աստան

Եւստի : Եւստի

Եւստի : Կուսեք իսկ

Կուսեք : Միջոց աստան

Մուսնո : Եւստի զի Մուսնո

□ Եւստի զի Մուսնո

AMERICAN BAPTIST LEAGUE

❑ **Iba Social Housing**

Nama : Social Housing

Arsitek : Aldo Rossi

Lokasi : Berlin, Germany

Tahun : 1986 - 1991

Tipe bangunan : Apartemen

Sistim konstruksi : -

Iklm : -

Konteks : Urban

Gaya : Post modern Kontekstual



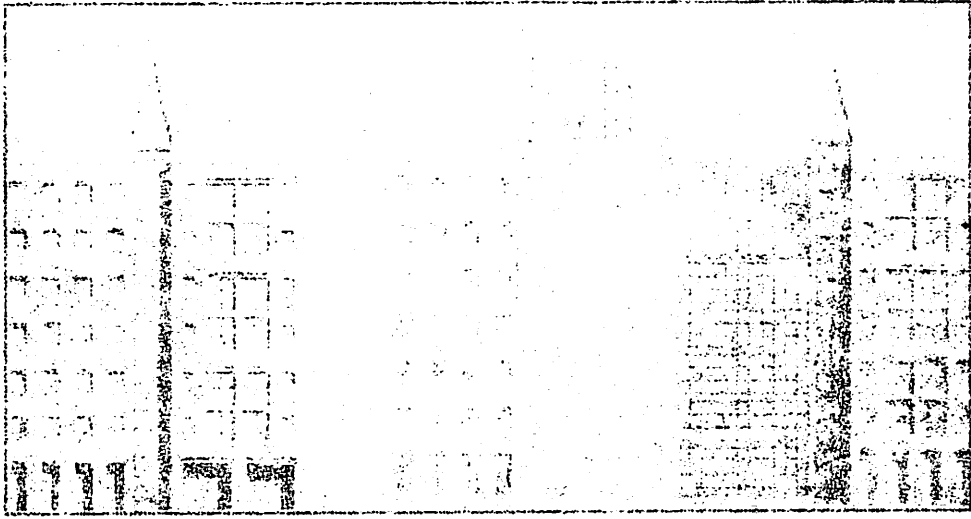
Gambar 3.9

Social Housing

Block 10 IBA Social Housing adalah kompleks perumahan dengan skala urban yang merupakan salah satu dari ciri-ciri arsitektur Post Modern karya Aldo Rossi dan

□ IBA Social Housing

Nama :	Social Housing
Arsitek :	Aldo Rossi
Lokasi :	Berlin, Germany
Tahun :	1980 - 1991
Tipe bangunan :	Apartemen
Sistem konstruksi :	-
Iklim :	-
Konteks :	Urban
Gaya :	Post modern Kontekstual



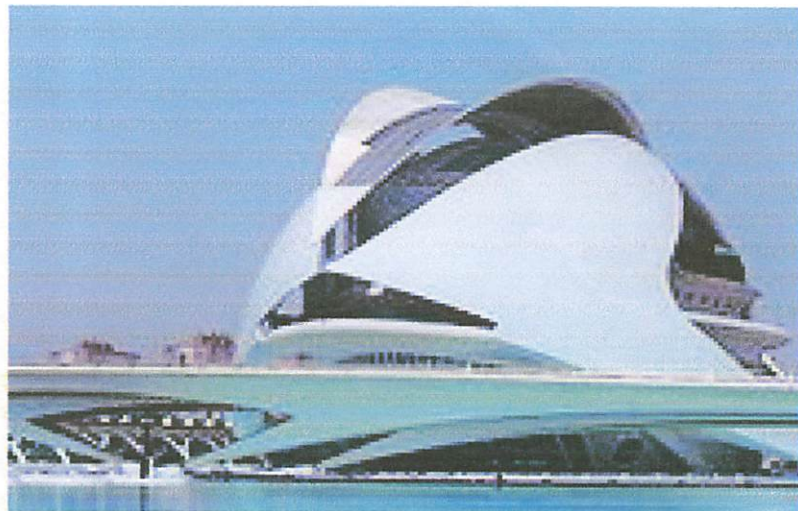
Gambar 3.9
Social Housing

Block 10 IBA Social Housing adalah kompleks perumahan dengan skala urban yang merupakan salah satu ciri-ciri arsitektur Post Modern karya Aldo Rossi dan

Gianni Braighieri. Di sini perancang berusaha untuk menampilkan identitas lingkungan dengan bentuk dan tampilan yang selaras dengan lingkungannya, menghadirkan kembali gaya klasik Art Deco dengan tampilan warna-warna alami dari batu bata, serta elemen kolom yang besar dihadirkan sebagai ornamen dan aksentuasi pada sudut bangunan meskipun secara fungsional kolom tersebut tidak menumpu beban.

❑ **The City of Arts and Sciences**

Nama	: The City of Arts and Sciences
Arsitek	: Santiago Calatrava dan Félix Candela ,
Lokasi	: Valencia, Spanyol
Tahun	: 1996 - 1998
Tipe bangunan	: Museum Ilmu Pengetahuan
Sistim konstruksi	: -
Iklim	: -
Konteks	: Urban
Gaya	: Post modern



Gambar 3.10

The City of Arts and Sciences

Gianni Braghieri. Di sini perancang berusaha untuk menampilkan identitas bangunan dengan bentuk dan tampilan yang selaras dengan fungsinya. Menggabungkan kembali gaya klasik Art Deco dengan tampilan warna-warna alam dari batu alam serta elemen kolom yang besar dihadirkan sebagai ornamen dan aksentasi pada sudut bangunan meskipun secara fungsional kolom tersebut tidak menampung beban.

□ The City of Arts and Sciences

Nama :	The City of Arts and Sciences
Arsitek :	Valeriano Vicens
Lokasi :	Valencia, Spanyol
Tahun :	1996 - 1998
Tipe bangunan :	Museum Ilmu Pengetahuan
Sistem konstruksi :	-
Klimat :	-
Konteks :	Urban
Gaya :	Post modern



Gambar 3.10

The City of Arts and Sciences

The City of Arts and Sciences ([valencià](#): Ciutat de les Arts i les Ciències, [Spanyol](#): Ciudad de las Artes y las Ciencias) adalah sebuah hiburan yang berbasis budaya dan arsitektur kompleks di kota [Valencia](#), [Spanyol](#). Ini adalah yang paling penting tujuan wisata modern di kota Valencia.

Kota Seni dan Ilmu terletak di ujung palung sungai lama Turia. Turia menjadi sebuah taman pada tahun 1980, setelah melewati sungai dengan banjir besar Valencia pada tahun 1957.

Dirancang oleh [Santiago Calatrava](#) dan [Félix Candela](#), proyek mengalami tahap pertama konstruksi pada bulan Juli 1996 dan selesai "kota" diresmikan April 16, 1998 dengan pembukaan L'Hemisfèric.



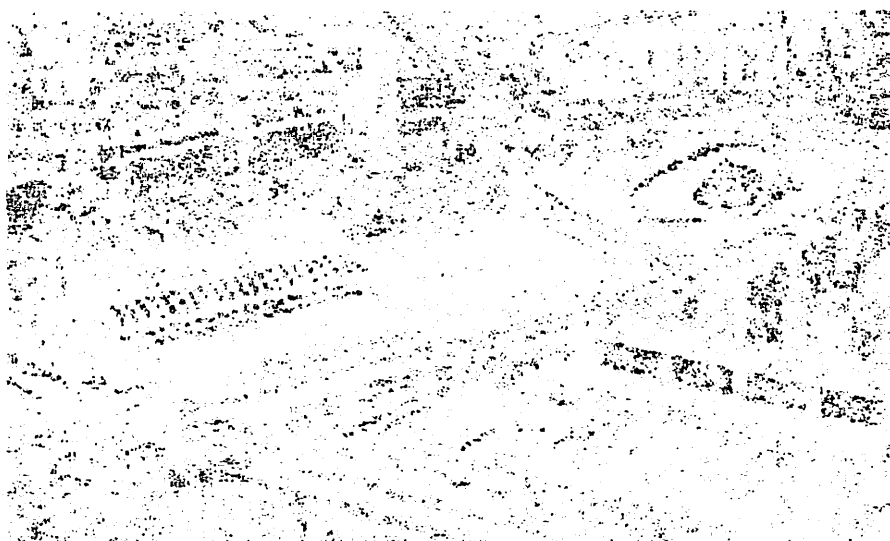
Gambar 3.12

The City of Arts and Sciences

The City of Arts and Sciences (Ciudad de las Artes y las Ciencias) adalah sebuah hiburan yang berbasis budaya dan sains kompleks di kota Valencia. Ini adalah yang paling penting tujuan wisata modern di kota Valencia.

Kota Seni dan Ilmu terletak di pinggir pantai sungai lama Turia. Turia menjadi sebuah taman pada tahun 1980, setelah melewati sungai dengan banjir besar Valencia pada tahun 1957.

Ditancang oleh seniman dan insinyur, proyek mengalami tahap pertama konstruksi pada bulan Juli 1990 dan selesai "kota" ditransmisikan April 10, 1998 dengan pembukaan I. Henríquez.



Gambar 3.13

The City of Arts and Sciences

III.5 KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi telah banyak mempengaruhi perkembangan arsitektur pada umumnya serta bentuk-bentuk arsitektur pada khususnya.

Teori Postmodern merupakan konsep kearsitekturan yang telah mengalami evolusi karena kemajuan jaman, sehingga memungkinkan masuknya teori-teori baru dan ditinggalkannya teori-teori lama atau mencampur teori-teori baru dengan teori-teori lama yang masih relevan.

Hasil karya arsitektur post modern harus mencerminkan kepekaan akan mode dan mampu memuaskan pengguna yang bergaya hidup mix-match. Setelah berjalan beberapa lama, maka arsitektur Postmodern dapat disimpulkan mempunyai ciri antara lain sebagai berikut :

- Bentuk akan mendahului ruang.
- Pemakaian elemen-elemen klasik pada bangunan yang digabungkan dengan pola-pola modern.
- Memperhatikan pembentukan ruang dan mengkomposisikan komponen bangunan itu sendiri.
- Adanya sifat monumental dengan irama komposisi yang berulang dan simetris.
- Memperhatikan lingkungan dalam penempatan bangunan sehingga didapatkan komposisi lingkungan yang serasi.
- Karya-karya rancangannya mengambil bentuk-bentuk alam yang fungsional dan mempunyai tanda-tanda atau simbol tertentu.

III. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi telah banyak mempengaruhi perkembangan arsitektur pada umumnya serta bentuk-bentuk arsitektur pada khususnya.

Teori Postmodern merupakan konsep kearsitekturnan yang telah mengalami evolusi karena kemajuan jaman, sehingga memungkinkan masalah-masalah teori-teori baru dan ditanggalkannya teori-teori lama atau mencampur teori-teori baru dengan teori-teori lama yang masih relevan.

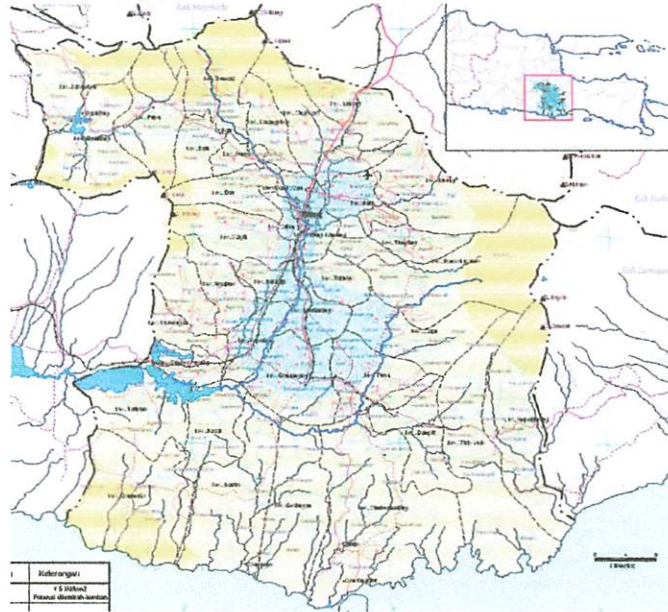
Hasil karya arsitektur post modern harus mencerminkan kepekaan akan mode dan mampu memuaskan pengguna yang bergaya hidup mix-match. Setelah berjalan beberapa lama, maka arsitektur Postmodern dapat disimpulkan mempunyai ciri utama lain sebagai berikut :

- o Bentuk akan mendahului ruang.
- o Pemakaian elemen-elemen klasik pada bangunan yang digabungkan dengan pola-pola modern.
- o Mempertahankan bentuk-bentuk ruang dan mengkomposisikan komponen bangunan itu sendiri.
- o Adanya silsil monumental dengan nama komposisi yang berulang dan simetris.
- o Mempertahankan tingkungan dalam pencapaian bangunan sehingga didapatkan komposisi tingkungan yang serasi.
- o Karya-karya rancangannya mengambil bentuk-bentuk alam yang fungsional dan mempunyai tanda-tanda atau simbol tertentu.

BAB IV

IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK

IV.1 Data Lokasi dan Tapak



Gambar 4.1

Peta Kota Malang

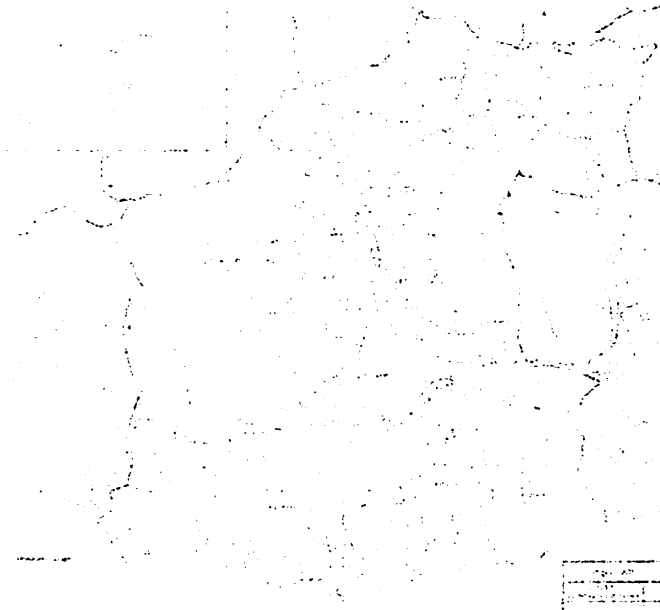
Pet Center yang akan direncanakan ini, akan dibangun di Kota Malang. Secara administratif, Kota Malang terletak pada $7^{\circ}54' 40''$ hingga $8^{\circ} 3' 5''$ lintang utara dan $112^{\circ} 34' 13''$ hingga $112^{\circ} 41' 39''$ bujur timur yang terdiri dari 5 kecamatan dan 57 kelurahan dengan luas wilayah 11.005 Ha.

Pemilihan lokasi yang tepat, akan sangat mempengaruhi kelangsungan berkembangnya bangunan Pet Center ini, juga mempengaruhi perkembangan kawasan sekitar site tersebut. Lokasi yang dipilih berada pada Jl. Panglima Sudirman, karena pada jalan ini dapat memenuhi tinjauan lokasi terhadap obyek, yaitu:

- Lokasi sering dilalui masyarakat, sehingga obyek dapat sering terlihat oleh masyarakat.
- Lokasi sangat mudah dari segi aksesibility, dengan adanya rencana jalan terusan TOL Gempol-Malang yang melalui jalan ini.

BAB IV IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK

IV.1 Data Lokasi dan Tapak



Gambar 4.1

Peta Kota Malang

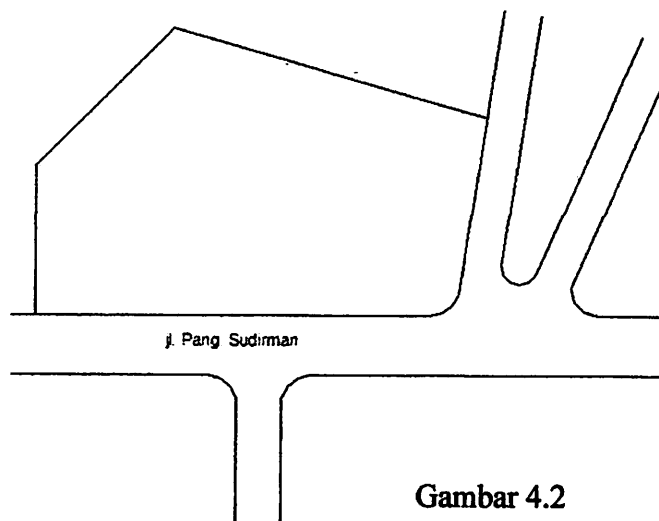
Pet Center yang akan direncanakan ini akan dibangun di Kota Malang. Secara administratif, Kota Malang terletak pada 7°24' 40" hingga 8° 3' 27" lintang utara dan 112° 34' 13" hingga 112° 41' 39" bujur timur yang terdiri dari 2 kecamatan dan 27 kelurahan dengan luas wilayah 11.002 Ha.

Pemilihan lokasi yang tepat akan sangat mempengaruhi kelangsungan perkembangannya bangunan Pet Center ini juga mempengaruhi perkembangan kawasan sekitar site tersebut. Lokasi yang dipilih berada pada Jl. Panglima Sudirman, karena pada jalan ini dapat memenuhi tuntutan lokasi terhadap objek, yaitu:

- Lokasi sering di lalui masyarakat sehingga objek dapat sering terlihat oleh masyarakat.
- Lokasi sangat mudah dari segi aksesibilitas, dengan adanya rencana jalan tol JOR-Gempol-Malang yang melalui jalan ini.

Detail dari lokasi ini adalah:

- Lokasi berada pada jalan : Jl. Panglima Sudirman
- Luas lahan : $\pm 10.036 \text{ m}^2$
- Building coverage : 40% - 60%
- KLB untuk RTH : 0.4 - 2.4
- Ketinggian bangunan : 1 lantai = 4 lantai
- GSB untuk RTH : Disesuaikan lebar daerah milik jalan (ROW)
- Batas-batas wilayah site :
 - Batas Utara : Permukiman
 - Batas Timur : Permukiman
 - Batas Selatan : Lapangan Rempal
 - Batas Barat : Permukiman

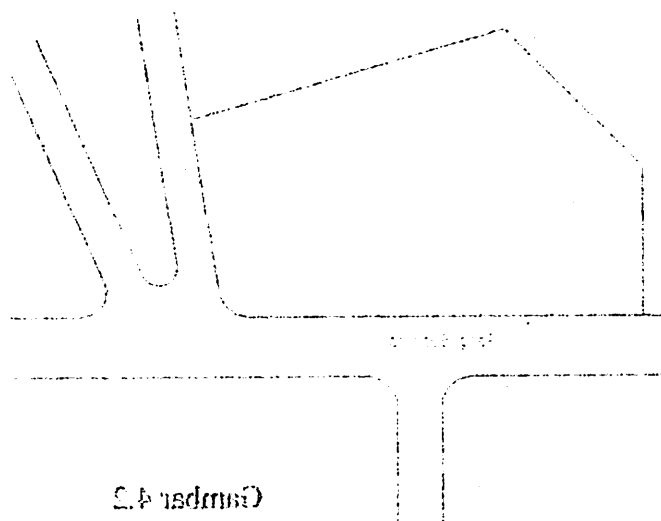


Gambar 4.2

Lokasi Site

Detail dari lokasi ini adalah:

- Lokasi berada pada jalan
- Luas lahan ± 10.036 m²
- Building coverage 40% - 60%
- KLB untuk RTH 0.4 - 0.4
- Kegiatan bangunan 1 lantai - 4 lantai
- GSB untuk RTH Disesuaikan lebar daerah milik jalan (ROW)
- Batas-batas wilayah site
 - Batas Utara Perumahan
 - Batas Timur Perumahan
 - Batas Selatan Lapangan Kamping
 - Batas Barat Perumahan



Gambar 4.2
Lokasi Site

IV.2 Latar Belakang Pemilihan Site

Pet Center adalah suatu bangunan yang memberikan pelayanan kesehatan dan perawatan bagi hewan peliharaan, maka penentuan lokasi dan site harus memperhatikan kemudahan yang akan diperoleh oleh masyarakat sebagai sasaran pelayanan. Kriteria yang dipertimbangkan untuk menentukan lokasi atau site untuk Pet Center ini antara lain :

- Jarak tempuh yang dekat.
- Pencapaian mudah dari dalam kota, terutama jalur yang dilalui oleh kendaraan umum.
- Dipilih karena area yang menyatu dengan sudut pandang yang paling menarik.
- Dekat dengan fasilitas umum.

IV.3 Potensi Site

- Berada di daerah yang mudah dijangkau oleh masyarakat umum.
- Lingkungan site nyaman.
- Sirkulasi kendaraan baik.
- Tersedia sarana dan prasarana utilitas (listrik, air, riol, telepon, dsb).

0

IV.2. Faktor-Berbagai Pemilihan Site

Pet Center adalah suatu bangunan yang menyediakan pelayanan kesehatan dan perawatan bagi hewan peliharaan, maka penentuan lokasi dan site harus memperhatikan kemudahan yang akan diperoleh oleh masyarakat sebagai sasaran pelayanan. Kriteria yang dipertimbangkan untuk menentukan lokasi site untuk Pet Center ini antara lain :

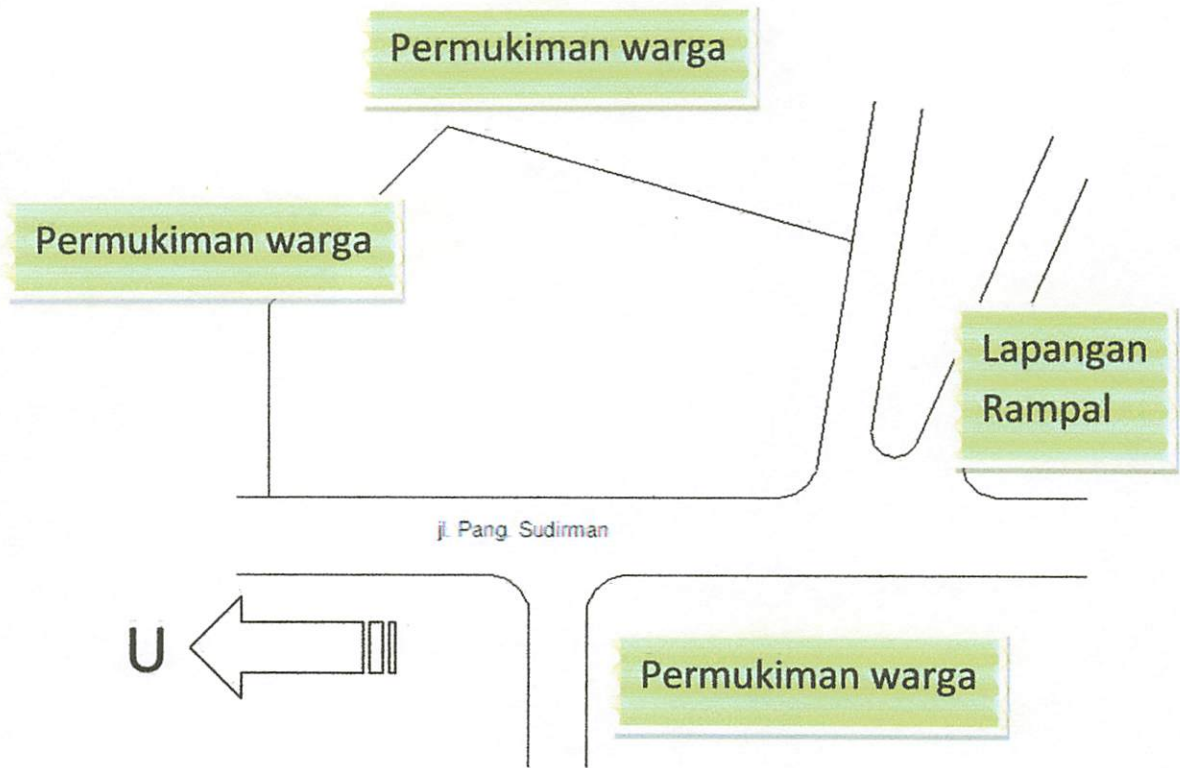
- Jarak tempuh yang dekat.
- Perbaikan mudah dan dalam kota, terutama jalan yang dilalui oleh kendaraan umum.
- Dipilih karena area yang sesuai dengan sudut pandang yang paling menarik.
- Dekat dengan fasilitas umum.

IV.3. Potensi Site

- Berada di daerah yang mudah dijangkau oleh masyarakat umum.
- Lingkungan site nyaman.
- Sirkulasi kendaraan baik.
- Tersedia sarana dan prasarana utilitas (listrik, air, hot, telepon, dll).

o

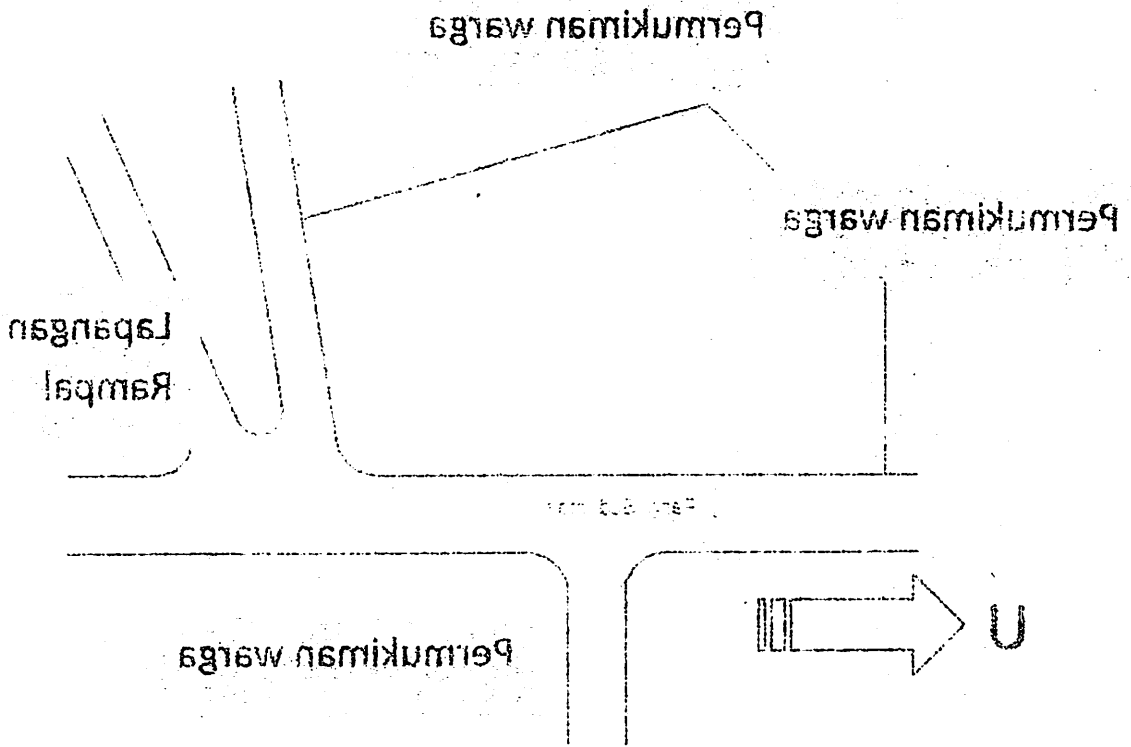
Eksisting disekitar site



Gambar 4.3

Eksisting sekitar Site

Ekisting diskitar site



Gambar 4.3
Ekisting sekitar Site

BAB V

METODOLOGI

IV.1 Metode Pembahasan

Pada tahap pembahasan akan digunakan metode berpikir secara deduktif(analisa)-induktif-(sintesa) yaitu dimulai dari hal-hal yang bersifat umum terlebih dahulu yang kemudian menuju hal-hal yang khusus untuk:di tarik suatu kesimpulan. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam prosesnya nanti dalah:

- Perumusan gagasan atau ide.

Dalam tahap perumusan gagasan. Identifikasi permasalahan dilakukan untuk menekankan pada permasalahan, yang dilandasi dengan latar belakang sebagai dasar penentuan pokok permasalahan. Identifikasi masalah tersebut diperoleh dari kekurangan bangunan sport center berfungsi sebagai tempat kegiatan olahraga yang menampung wadah para atlet yang muncul di masyarakat..

- Pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan obyek serta literature yang menunjang.

Mengumpulkan data berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Data-data tersebut berupa data-data primer yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan fakta empirik yang ada dilapangan. Adapun data sekunder diperoleh melalui studi. telaah kepustakaan atau studi-studi lain yang, mendukung. Data-data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah dan dianalisa sehingga didapat kesimpulan awal yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam proses rancangan.

- Analisa data

Data-data yang dihasilkan dari evaluasi sebelumnya selanjutnya. Dianalisa terhadap aspek tapak, bangunan, Berta pemakai dan aktivitas hasil analisa tersebut kemudian dijadikan acuan dan masukan dalam memperoleh alternatif-alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan perancangan.

- Sintesa

Merupakan alternatif-alternatif pemecahan masalah untuk memperoleh konsep dasar rancangan. Alternatif pemecahan tersebut selanjutnya diklasifikasikan sesuai

dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh keputusan perancangan. Dari analisa yang dilakukan akan diperoleh alternatif konsep yang meliputi : konsep dasar perencanaan, konsep tapak, konsep ruang, serta konsep bentuk.

- **Perancangan**

Setelah melalui tahapan-tahapan di atas (identifikasi masalah, pengumpulan data, analisa serta sintesa) kemudian dilanjutkan dengan proses perancangan untuk menghasilkan desain bangunan yang sesuai dengan kajian konsep yang telah diputuskan. Perancangan ini diterjemahkan dalam gambar-gambar kerja berupa site plan, lay out plan, denah, tampak, potongan, perspektif situasi serta detail arsitektural.

Dalam proses perancangan, setiap tahapan seringkali mengalami perubahan, sehingga perlu dilakukan evaluasi pada akhir setiap tahapan, untuk mengidentifikasi atau mengkaji hal-hal yang dirasa masih kurang atau tidak sesuai pada tahap-tahap sebelumnya. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan desain sehingga hasil yang dicapai menjadi lebih optimal.

IV.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan sekunder yang mendukung dalam proses perancangan galeri seni dengan tema arsitektur postmodern data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan fakta yang terdapat di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi, telaah kepustakaan atau studi-studi lain yang mendukung.

IV.2.1 Data primer

- **Studi lapangan**

Merupakan tahap pengumpulan data di lapangan, dapat dilakukan dengan melakukan survey atau observasi yang digunakan sebagai bahan kajian. Studi lapangan ada dua yaitu :

- Studi Banding (untuk mendapatkan kebutuhan ruang)
- Studi dan analisa tapak dilakukan dengan tujuan untuk mengenal kondisi eksisting kawasan juga potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk perencanaan lebih lanjut. Studi lapangan tersebut digunakan dalam analisa

բարեստատ լորի բնույթ շուրջ խնամքի տեսքով գիտական գրքում ստիպեց
երկարո՞նց կառուցան իմեն Բուրաի-Բուրաի ևսո՞նց գրեալ գիտարտանքու սուրճ

- Շուրջ գրա ստիպեց տեղեկ գիտարտան գրեցուս իմեն սուրճ առնեցու կողմի
- Շուրջ Բարձրո՞նց (սուրճ առնեցուս կերտարան տարո՞նց)

ևսին :

շուրջ. ստիպ օրհրեւա՞յ ևսո՞նց գիտարտան տեսքով բարան կալիս. Շուրջ խնամքի սոս գրա
առնեցուս տեղեկ Բուրաի-Բուրաի գրա գի խնամքի. գրեալ գիտարտան գրեցուս առնեցուս

- Շուրջ խնամքի

ԼԱՅՈՒ Ընդհ Բարան

Ինչ ևսո՞նց առնեցուս :

գրեցուս գրա շարժուել գիտարտան առնեցու : Շուրջ տեղեկ կերտարան ստիպ շուրջ-շուրջ
առնեցուս գրա ևսո՞նց գիտարտան առնեցու Բուրաի-Բուրաի ինչ ևսո՞նց տեղեկ գի խնամքի.
գրեցուս Բուրաի-Բուրաի ինչ տեղ գրեցուս տեղա ստիպուել. Բուրաի-Բուրաի գրա Բարան

Բուրաի-Բուրաի գրա գիտարտան գրա գրա Բարան գրա շարժուել ևսո՞նց առնեցուս :

ԼԱՅՈՒ Առնեցու Բուրաի-Բուրաի Ընդհ

տեղեկիս ինչ ևսո՞նց գրեցուս առնեցու լորի օրհրեւա :

տեղեկուս. Բարան ինչ գիտարտան գրեցուս իմեն սուրճ առնեցու կողմեկանս գրեցու
ստիպ առնեցու : Ինչ-ինչ ևսո՞նց գրեցուս առնեցու կալիս ստիպ սոս ինչ շարժուել ստիպ-տեղեկ
տեղեկիս Բարան գիտարտան առնեցու : Բարան տեղեկ սուրճ առնեցուս :

Ընդհ Բուրաի-Բուրաի շարժուել տեղեկիս առնեցու : Բարան
Ինչ ինչ ստիպ գրեցու : Բարան Բուրաի-Բուրաի շարժուել ստիպ գրա գրա ստիպուել :

գիտարտան Բուրաի-Բուրաի ինչ գիտարտան գրա ինչ Բարան-Բարան կալիս Բարան ստիպ
առնեցուս գրա ինչ ևսո՞նց ևսո՞նց գրեցուս կալիս կողմեկ ևսո՞նց տեղեկ
գրա ստիպեց գրա ստիպեց) կալիս գիտարտան գրեցուս Բուրաի-Բուրաի սուրճ

Շարժուել առնեցու : Բարան-Բարան գի տեղ գրեցուս : Բարան-Բարան

- Բարան :

գրա Բուրաի-Բուրաի կողմեկ տեղեկ : կողմեկ ևսո՞նց : գրա կողմեկ Բարան :

Ընդհ ստիպ ևսո՞նց գիտարտան ստիպ գիտարտան ստիպուել : կողմեկ ևսո՞նց
գրեցուս կալիս-կալիս ևսո՞նց տեղեկ գրեցուս ինչ առնեցու : կողմեկ Բուրաի-Բուրաի

tapak. Studi tapak dilakukan di jalan Mayjen Sungkono yang merupakan daerah rencana perencanaan bangunan sport center dengan Tema Arsitektur modern.

- **Interview dan wawancara**

Dilakukan terhadap pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang diharapkan dapat membantu dalam proses perancangan serta memperjelas data yang akan digunakan untuk dalam analisa selanjutnya.

IV.2.2 Data sekunder

Digunakan untuk mengkaji teori-teori sekaligus memberikan dasar acuan dalam pembahasan dan memperdalam pemahaman mengenai perencanaan perancangan Sport Center. Hal ini dilakukan dengan mempelajari berberapa pustaka, buku-buku (yang berasal dari instansi maupun non instasi). Secara umum data-data meliputi.

- Teori tentang Arsitektur Modern, digunakan untuk memperjelas pemahaman mengenai arsitektur Modern.
- Teori tentang Sport Center, ruang dan karya untuk memahami fungsi, kekompleksitasan suatu sport center dan ruang-ruang yang harus ada dalam sport center.
- Teori tentang perencanaan ruang luar yang akan direncanakan dan digunakan dalam analisa tapak.
- Keadaan geologi da Geografi, digunakan untuk melakukan analisa tapak.
- Peta garis wilayah kecamatan Klojen kelurahan Buring

IV.2.3 Metode Analisa dan Sintesa Data

Data yang diperoleh selajutnya dipilih terhadap faktor kondisi tapak beserta tautan didalamnya yang mencakup tata masa bangunan dan ruang luar. Metode yang digunakan adalah analisa tautan, dimana proses analisa terhadap unsur-unsur baik potensi maupun kondisi tapk dan lingkungan serta aspek-aspek yang terkandung didalamnya, meliputi : kondisi eksisting tapak, batas tapak, sirkulasi, kebisingan, tatanan massa, garis sependan, orientasi, kebisingan. Analisa dilakukan dalam bentuk foto.

բոլոր

տնտեսական անհավասարությունները կործանող փոփոխությունները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ: Երկրորդ: Կուրդերը արդեն տեղի են գտել: Երկրորդ: Կուրդերը արդեն տեղի են գտել: Երկրորդ: Կուրդերը արդեն տեղի են գտել:

Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ: Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:

- Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:
- Կուրդերը արդեն տեղի են գտել: Երկրորդ: Կուրդերը արդեն տեղի են գտել: Երկրորդ: Կուրդերը արդեն տեղի են գտել:
- Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:
- Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:
- Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:

Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ: Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:

Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:

- Ըստ այսինքնի զինաթանաքները կարող են զարգացնել զանազան բնական զինաթանաքներ:

Dari analisa dilakukan tahapan sintesa, yang akan diperoleh alternatif konsep alternatif tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh putusan-putusan rancangan berupa konsep tapak (tatanan masa bangunan, penzoningan, ruang luar, sirkulasi dalam tapak)

Analisa-sintesa bangunan adalah analisa terhadap faktor-faktor fisik dan nonfisik meliputi analisa bentuk dan tampilan bangunan. Proses analisa bentuk dan tampilan ini dilakukan terhadap unsur-unsur, tipe, dan karakter bangunan. Analisa bentuk dan tampilan dilakukan dengan menggunakan pendekatan tipologi bangunan yang ada di sekitar tapak..

Analisa yang dilakukan disajikan dalam bentuk foto. Dan analisa yang dilakukan selanjutnya dilakukan tahapan sintesa, yang akan memperoleh alternatif konsep. Alternatif pemecahan tersebut selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh keputusan perancangan berupa konsep tampilan bangunan.

Dan analisa yang dilakukan selanjutnya dilakukan tahapan sintesa ruang yang akan memperoleh alternatif konsep. Alternatif pemecahan tersebut selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh keputusan perancangan berupa konsep struktur dan utilitas.

Hasil dari proses analisa yang digabungkan dengan proses sintesa akan menghasilkan konsep programatik yang kemudian akan dijadikan dasar pedoman penyusunan konsep perancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar perencanaan, konsep tapak, konsep ruang. serta konsep bentuk

Dan analisa dilakukan terhadap sintesa yang akan diperoleh alternatif konsep alternatif tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh penerapan-penerapan konsep tabak (sintesa)

masa bangunan, penerapan ruang dan sirkulasi dalam tabak)

Analisa-sintesa bangunan adalah analisa terhadap faktor-faktor fisik dan nonfisik meliputi analisa bentuk dan tampilan bangunan. Proses analisa bentuk dan tampilan ini dilakukan terhadap unsur-unsur, tipe, dan karakter bangunan. Analisa bentuk dan tampilan dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknologi bangunan yang ada di sekitar tabak.

Analisa yang dilakukan disajikan dalam bentuk foto. Dan analisa yang dilakukan selanjutnya dilakukan terhadap sintesa yang akan diperoleh alternatif konsep. Alternatif pemecahan tersebut selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh penerapan-penerapan konsep tampilan bangunan.

Dan analisa yang dilakukan selanjutnya dilakukan terhadap sintesa ruang yang akan diperoleh alternatif konsep. Alternatif pemecahan tersebut selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna memperoleh penerapan-penerapan konsep struktur dan utilitas.

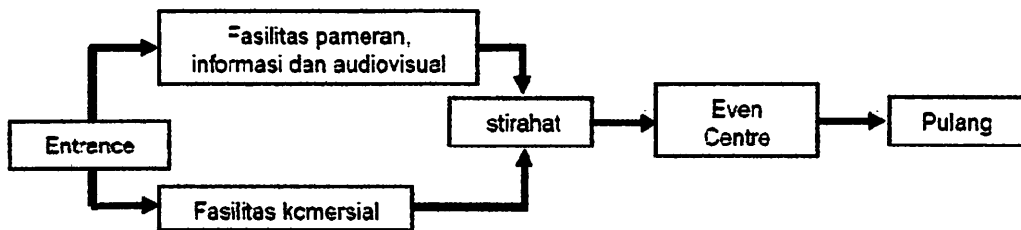
Klasifikasi proses analisa yang digabungkan dengan proses sintesa akan menghasilkan konsep programatik yang kemudian akan dijadikan dasar penyusunan konsep perencanaan. Konsep ini meliputi konsep dasar perencanaan, konsep tabak, konsep ruang, serta konsep bentuk

BAB VI

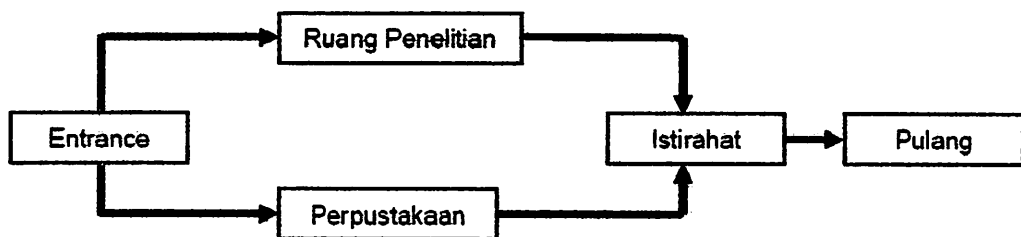
PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTURAL

VI.1 Analisa Kegiatan

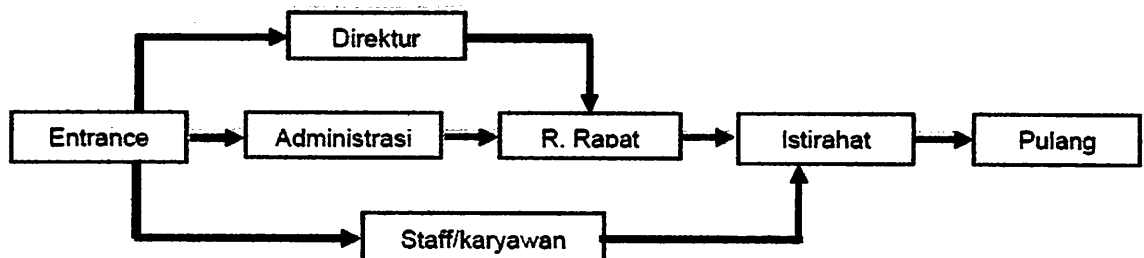
A. Pengunjung



B. Peneliti



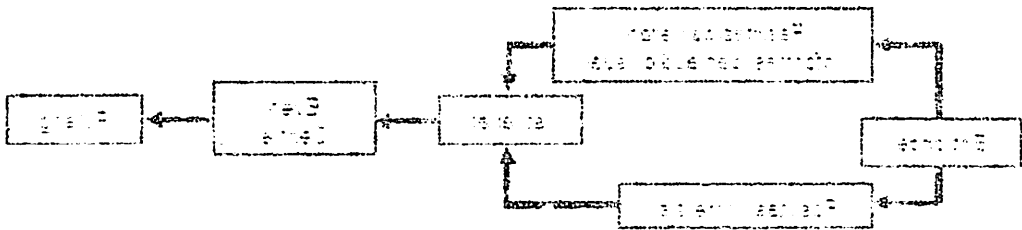
C. Pengelola dan Servis



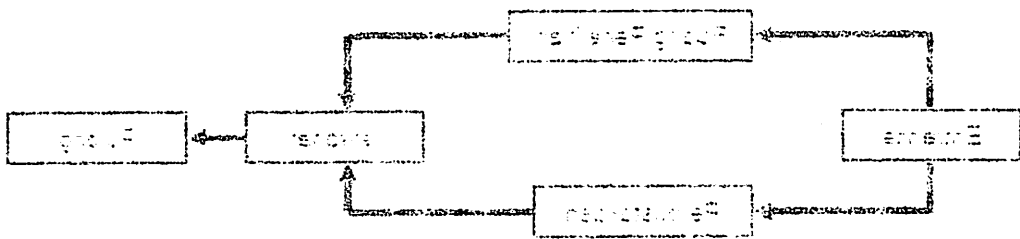
BAB VI PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTURAL

VII.1 Analisa Kegiatan

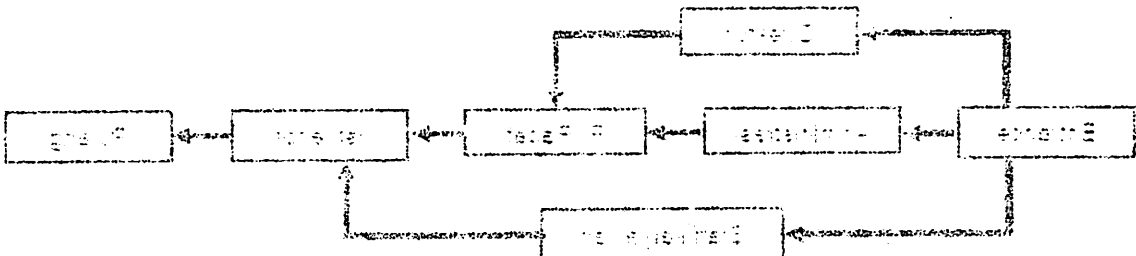
A. Perancangan



B. Penelitian



C. Pengola dan Servis



VI.2 Penzoningan

Penzoningan pada *Pet Centre* didasarkan pada kebutuhan ruang, kemudahan akses. Derajat fungsional ruang, orientasi dan tingkat keamanan. Zoning yang ada terbagi menjadi :

- **Zona Publik**, merupakan area yang dapat dipergunakan untuk umum dan mempunyai tingkat akses yang paling terbuka dan mempunyai fleksibilitas ruang yang tinggi dengan tingkat batasan akses yang sangat rendah. Ruang yang diwadahi misalnya lobby, ruang pameran, serta fasilitas-fasilitas komersial.
- **Zona Semi Publik**, merupakan zona yang dipergunakan untuk suatu jenis kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu. Zona semi public masih dapat di akses namun telah mempunyai batasan tertentu baik berupa batasan visual maupun spasial. Misalnya ruang periksa, ruang baca, auditorium, dll.
- **Zona Privat**, merupakan area penempatan ruang dengan kebutuhan privasi tinggi dengan keterbatasan akses. Misalnya ruang operasi, ruang radiologi, ruang laboratorium, dll.

VI.3 Program Kegiatan

Pet centre mewadahi berbagai macam kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi :

1. **KEGIATAN PERDAGANGAN DAN PERAWATAN**, merupakan kegiatan dominan meliputi kegiatan pemeriksaan kesehatan terhadap hewan maupun kegiatan jual beli yang dilakukan di *pet shop*.
2. **KEGIATAN PENUNJANG**, merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan utama meliputi perpustakaan, auditorium, maupun ruang pameran.
3. **KEGIATAN PENGELOLAAN**, merupakan kegiatan yang mengurus segala hal tentang pengelolaan *pet centre* ini seperti administrasi dan pelayanan.
4. **KEGIATAN PELENGKAP**, merupakan kegiatan yang secara tidak langsung mendukung kegiatan utama disamping juga dibutuhkan untuk keperluan operasional serta mampu meningkatkan nilai guna dan daya tarik fasilitas ini.

VI.2. Penzoninan

Penzoninan pada Per Cowas didasarkan pada kebutuhan ruang, kemudahan akses. Derajat fungsional ruang, orientasi dan tingkat keamanan. zoning yang ada terbagi menjadi :

- **Zona Publik**, merupakan area yang dapat dipergunakan untuk umum dan mempunyai tingkat akses yang paling terbuka dan mempunyai fleksibilitas ruang yang tinggi dengan tingkat beban akses yang sangat rendah. Ruang yang diwadahi misalnya lobby, ruang panca, serta fasilitas-fasilitas komersial.
- **Zona Semi Publik**, merupakan zona yang dipergunakan untuk suatu jenis kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu. Zona semi publik masih dapat di akses namun telah mempunyai beban tertentu baik berupa beban visual maupun spasial. Misalnya ruang parkir, ruang baca, auditorium, dll.
- **Zona Privat**, merupakan area penempatan ruang dengan kebutuhan privasi tinggi dengan keterbatasan akses. Misalnya ruang operasi, ruang radiologi, ruang laboratorium, dll.

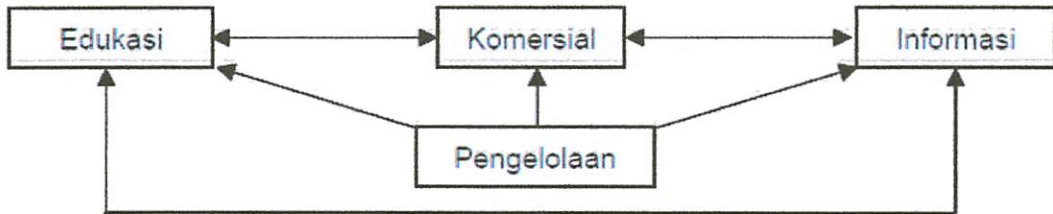
VI.3. Program Kegiatan

Per cowas mewadahi berbagai macam kegiatan yang dapat dikategorikan menjadi :

1. **KEGIATAN PERDAGANGAN DAN PERAWATAN**, merupakan kegiatan dominan meliputi kegiatan pemeliharaan kesehatan terhadap howan maupun kegiatan jual beli yang dilakukan di per shop.
2. **KEGIATAN PENUNJANG**, merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan utama meliputi perputakaan, auditorium, maupun ruang pameran.
3. **KEGIATAN PENGHILAIAN**, merupakan kegiatan yang mengurus segala hal tentang pengelolaan per cowas ini seperti administrasi dan pelayanan.
4. **KEGIATAN PELENGKAP**, merupakan kegiatan yang secara tidak langsung mendukung kegiatan utama di samping juga dibutuhkan untuk keperluan operasional serta mampu meningkatkan nilai guna dan daya tarik fasilitas ini.

VI.4 Hubungan Ruang

Hubungan ruang menggambarkan keterkaitan ruang yang dapat dipergunakan sebagai dasar penzonangan ruang dan gubahan massa. Hubungan ruang pada *Pet Centre* adalah sebagai berikut :



VI.5 Kebutuhan dan Luasan Ruang.

Ruang mewadahi aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam bangunan. Aktivitas-aktivitas pada Semarang *Pet Centre* beserta ruang-ruang yang diwadahnya adalah sebagai berikut :

KEBUTUHAN DAN LUASAN RUANG

	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Ukuran	Luas
Kegiatan	Kandang Anjing	50 ekor		
Perdagangan	Kecil 60%	30 ekor	panjang : 1.5 m lebar : 1.5 m 30(1.5 X 1.5)	67.5 m ²
		20 ekor	panjang : 5.7 m lebar : 2 m 20(5.7 X 2)	228 m ²
	Besar 40%		sirkulasi 100%	295.5 m ²
			Total	591 m ²
Penitipan	Kandang Anjing	20 ekor		
Hewan	kecil	10 ekor	panjang : 3.7 m lebar : 1.5 m 10(3.7 X 1.5)	55.5 m ²
		10 ekor	panjang :	

			5.7m	
			lebar : 2 m	
			10(5.7 X 2)	114 m ²
			sirkulasi 100%	169.5 m ²
			Total	169.5 m ²
				339 m ²
Salon Anjing	R. Pendaftaran	1 unit		10 m ²
	R. Tunggu pengunjung	16 orang	1.5 m ² /org	24 m ²
	R. Tunggu Anjing kecil	15 ekor	1.2m ² /org	18 m ²
	besar	15 ekor	3 m ² /org	
	R. Mandi	4 unit		24 m ²
	R. Pengeringan	1 unit		30m ²
	Gudang	1 unit		10 m ²
	R. Istirahat & ganti	1 unit		16 m ²
				177 m ²
				sirkulasi 30%
			Total	230.1 m ²
Pelayanan Kesehatan	R. Pemeriksaan	2 unit		32 m ²
	R. Operasi	1 unit		36 m ²
	R. Ronsen	1 unit		30 m ²
	R. Sterilisasi	1 unit		20 m ²
	R. Dokter	1 unit		12 m ²
	R. Duduk	10 orang	1.5 m ² /org	15 m ²
	Toilet	3 orang	2 (1.5 m ² /org)	9 m ²
	R. Karantina	15 ekor	5 m ²	50 m ²
			204 m ²	
			sirkulasi 100%	204 m ²
			Total	408 m ²
Pelatihan hewan	Lap. Bermain & berlatih			1700 m ²
Toko Perlengkapan	Display makanan kering			50 m ²
	Display makanan basah			30 m ²
	Display perlengkapan			50 m ²
	Loading Dock			20 m ²
				150 m ²
			sirkulasi 100%	150 m ²

114 m ²	2.7m				
169.2 m ²	lebar : 2 m				
169.2 m ²	10(2.7 X 2)				
339 m ²	sirkulasi 100%				
	Total				
10 m ²		1 unit	R. Pendaftaran	Salon	
34 m ²	1.2 m ² /org	16 orang	R. Tunggu pengerjaan	Anjing	
18 m ²	1.2 m ² /org	15 ekor	R. Tunggu Anjing kecil		
24 m ²	3 m ² /org	15 ekor	besar		
30 m ²		4 unit	R. Mandi		
10 m ²		1 unit	R. Penghangan		
16 m ²		1 unit	Gudang		
177 m ²		1 unit	R. Istirahat & ganti		
23.1 m ²	sirkulasi 30%				
330.1 m ²	Total				
32 m ²		2 unit	R. Pemeriksaan	Pelayanan	
36 m ²		1 unit	R. Operasi	Kesehatan	
30 m ²		1 unit	R. Ronsen		
20 m ²		1 unit	R. Sterilisasi		
12 m ²		1 unit	R. Dokter		
12 m ²	1.2 m ² /org	10 orang	R. Duduk		
9 m ²	2 (1.2 m ² /org)	3 orang	Toilet		
20 m ²	2 m ²	12 ekor	R. Karantina		
204 m ²					
204 m ²	sirkulasi 100%				
408 m ²	Total				
1700 m ²			Lap. Bermain & berlatih	Pelatihan hewan	
20 m ²			Display makanan kering	Toko	
30 m ²			Display makanan basah	Perengkapan	
20 m ²			Display perlengkapan		
20 m ²			Loading Dock		
120 m ²					
120 m ²	sirkulasi 100%				

			Total	300 m²
Perpustakaan	Lobby	10 orang	1.5 m ² /org	15 m ²
	R. Baca	20 orang	1.5 m ² /org	30 m ²
	R. Koleksi buku	20 orang	1.5 m ² /org	30 m ²
	R. Pengelola	3 orang	1.5 m ² /org	4.5 m ²
				79.5 m ²
			sirkulasi 30%	23.85 m ²
			Total	103.35 m²
R. Serbaguna	Gedung	500 orang	1.5 m ² /org	750 m ²
	Toilet	5 orang	2(1.5 m ² /org)	15 m ²
			Total	765 m²
Musholla	R. Shalat	25 orang	1 m ² /org	25 m ²
	R. Wudlu pria	5 orang	1 m ² /org	5 m ²
	R. Wudlu wanita	5 orang	1 m ² /org	5 m ²
	Toilet	3 orang	2 (1.5 m ² /org)	9 m ²
			Total	44 m²
R. Audio Visual				10 m ²
	R. Koleksi			79 m ²
	R. Pakai	35 orang	2.25 m ² /org	89 m ²
				26.7 m ²
			Total	115.7 m²
Fasilitas Pengelola	Lobby	25 orang	1.5 m ² /org	37.5 m ²
	Resepsionis			15 m ²
	R. Tunggu	15 orang	1.5 m ² /org	22.5 m ²
	R. Pimpinan	1 orang		36 m ²
	R. Wakil	1 orang		20 m ²
	R. Sekretaris	1 orang		12 m ²
	R. Rapat	16 orang		30 m ²
	R. Arsip			9 m ²
	R. Saff	5 orang		15 m ²
	Toilet	3 orang	2 (1.5 m ² /org)	9 m ²
		Total	212 m²	
Servis	R. MEE			6 m ²
	R. AHU			40 m ²
	R. Genset			10 m ²

300 m ²	Total				
12 m ²	1.2 m ² /orang	10 orang	Lobby	Perpustakaan	
30 m ²	1.2 m ² /orang	20 orang	R. Baca		
30 m ²	1.2 m ² /orang	20 orang	R. Koleksi buku		
4.2 m ²	1.2 m ² /orang	3 orang	R. Pengelols		
79.2 m ²					
23.82 m ²	diskursi 30%				
103.32 m ²	Total				
720 m ²	1.2 m ² /orang	200 orang	Gedung	R. Selpabun	
12 m ²	2 (1.2 m ² /orang)	2 orang	Toilet		
762 m ²	Total				
22 m ²	1 m ² /org	22 orang	R. Shalat	Musolla	
2 m ²	1 m ² /org	2 orang	R. Wudlu pria		
2 m ²	1 m ² /org	2 orang	R. Wudlu wanita		
9 m ²	2 (1.2 m ² /org)	3 orang	Toilet		
44 m ²	Total				
10 m ²				R. Audio	
79 m ²	2.22 m ² /org	32 orang	R. Koleksi	Visual	
89 m ²			R. Pakai		
26.7 m ²	diskursi 30%				
112.7 m ²	Total				
37.2 m ²	1.2 m ² /orang	22 orang	Lobby	Facilitas	
12 m ²			Resepsionis	Pengelola	
22.2 m ²	1.2 m ² /orang	12 orang	R. Tunngu		
36 m ²		1 orang	R. Pimpinan		
20 m ²		1 orang	R. Wakil		
12 m ²		1 orang	R. Sekretaris		
30 m ²		16 orang	R. Rapat		
9 m ²			R. Arsip		
12 m ²		2 orang	R. Sali		
9 m ²	2 (1.2 m ² /org)	3 orang	Toilet		
212 m ²	Total				
6 m ²			R. MEE	Servis	
40 m ²			R. AHU		
10 m ²			R. Genset		

R. Kontrol
R. Travo

50 m²
15 m²
231 m²

Total

Luas Total :

• Perdagangan	= 591 m ²
• Penitipan Hewan	= 339 m ²
• Pelayanan Kesehatan	= 408 m ²
• Salon	= 230.1 m ²
• Pelatihan	= 1700 m ²
• Toko Perlengkapan	= 300 m ²
• Perpustakaan	= 103.35 m ²
• R. Serbaguna	= 765 m ²
• Musholla	= 44 m ²
• R. Audio Visual	= 115.7 m ²
• R. Pengelola	= 212 m ²
• Parkir	= 1523.13 m ²
• Servis	= 231 m ²
TOTAL	= 6562.28 m ²

20 m²
12 m²
231 m²

Total

R. Kontrol
R. Tisvo

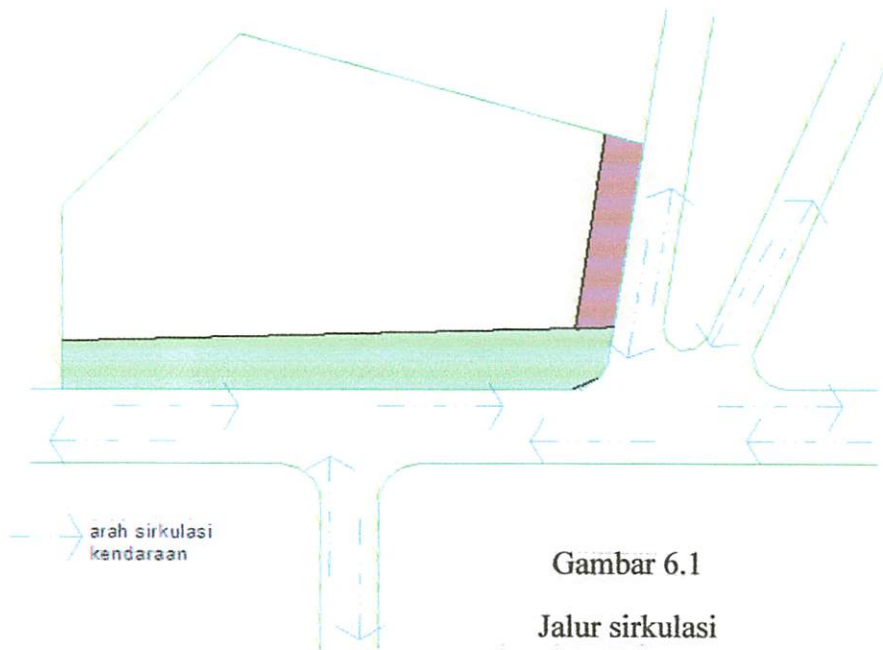
Total :

= 291 m ²	• Perabangan
= 339 m ²	• Penelitian Hewan
= 408 m ²	• Pelayanan Kesehatan
= 230.1 m ²	• Salon
= 1700 m ²	• Pelatihan
= 300 m ²	• Toko Perengkapan
= 103.32 m ²	• Perpusstakaan
= 762 m ²	• R. Sarbaguna
= 44 m ²	• Musholla
= 112.7 m ²	• R. Audio Visual
= 212 m ²	• R. Pengelola
= 1223.13 m ²	• Parkir
= 231 m ²	• Servis
= 6262.28 m ²	TOTAL

VI.6 Analisa

VI. 6.1. Analisa Tapak

VI.6.1.1. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi



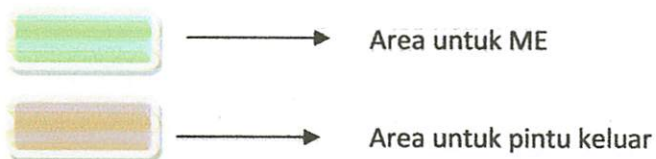
Gambar 6.1

Jalur sirkulasi kendaraan bermotor

Analisa diatas bertujuan:

1. Menentukan letak ME dan SE
2. Pertimbangan penentuan ME dan SE diatas merupakan pertimbangan:
 - Mengingat jalur yang ada di depan (arah barat site) site merupakan jalur 2 arah dengan lebar jalan 10 m.
 - Mengefisienkan pengguna yang ingin masuk ke dalam site.

Dari sirkulasi lalu lintas kendaraan yang berada di sekitar site. Maka, untuk main entrance dapat ditunjukkan pada daerah yang berwarna hijau. Sedangkan untuk pintu keluar ditunjukkan pada daerah yang berwarna coklat.

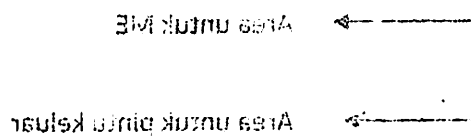




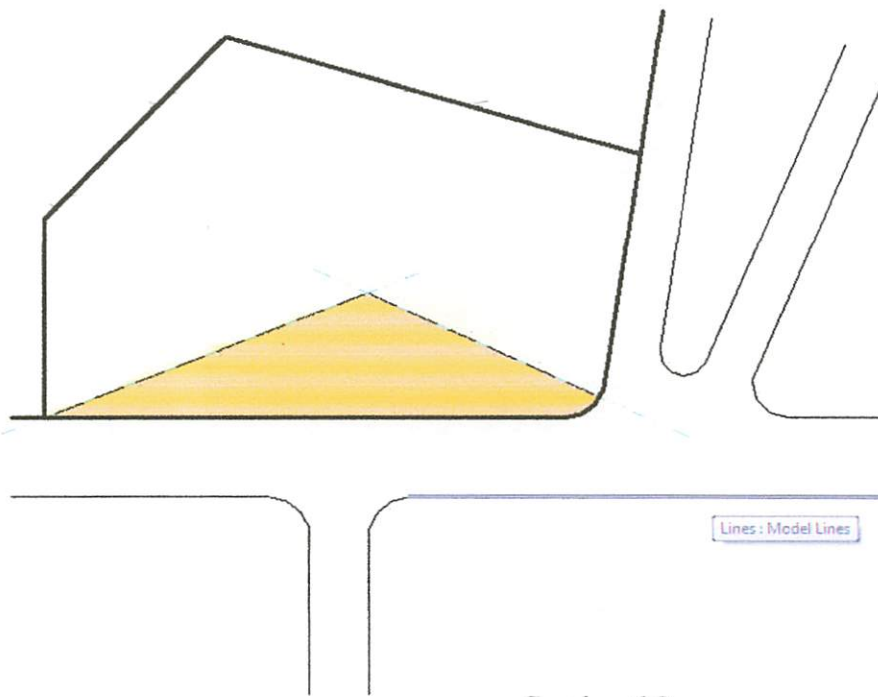
Gambar 6.1
Jalur sirkulasi
kendaraan bermotor

Analisa diatas bertujuan:

1. Menentukan letak MIE dan SE
 2. Pertimbangan penentuan MIE dan SE diatas merupakan pertimbangan:
 - Mengingat jalur yang ada di depan (arah barat site) site merupakan jalur 2 arah dengan lebar jalan 10 m.
 - Mengelakkan pengguna yang ingin masuk ke dalam site.
- Dari sirkulasi lalu lintas kendaraan yang berada di sekitar site. Maka untuk main entrance dapat ditunjukkan pada daerah yang berwarna hijau. Sedangkan untuk pintu keluar ditunjukkan pada daerah yang berwarna coklat.



VI.6.1.2 Analisa View to Site

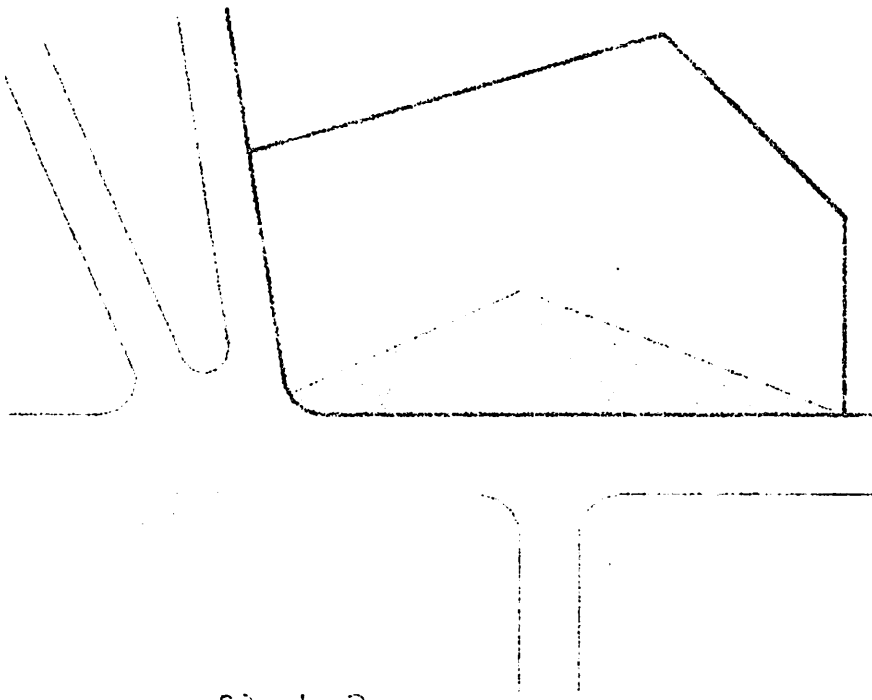


Gambar 6.2

Vocal poin

Analisa diatas digunakan untuk mengetahui letak vocal point yang nantinya akan dipertegas dengan penentuan:

1. Vocal point sebagai titik tangkap yang berupa space + sculpture.
2. Bangunan yang digunakan sebagai titik Vocal Point
 - Pemberian warna yang tidak dominan.
 - Tekstur
 - Olahan – olahan bentuk yang unik

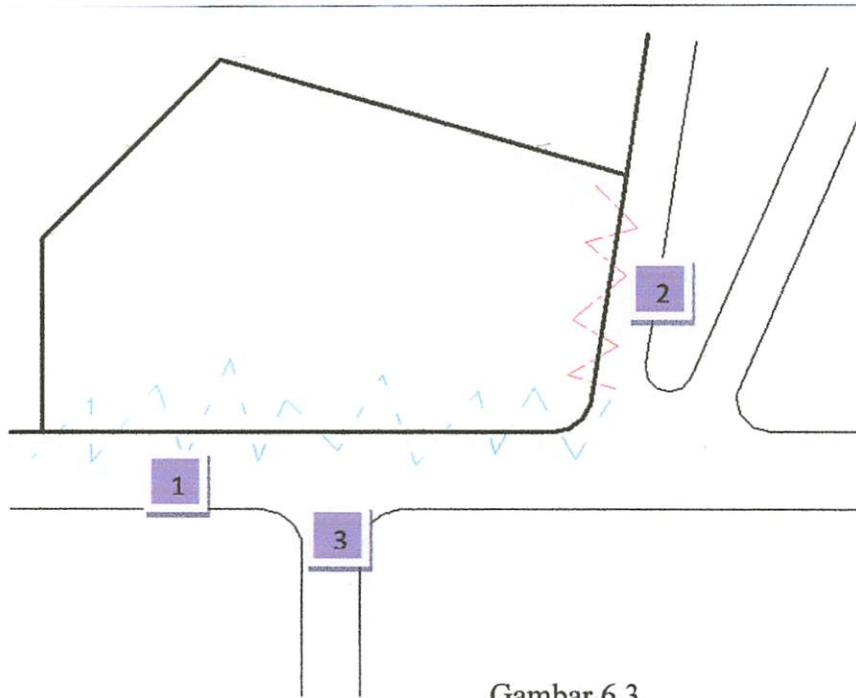


Gambar 6.3
Vocal point

Analisa diatas digunakan untuk mengetahui letak vocal point yang nantinya akan dipertegas dengan penentuan:

1. Vocal point sebagai titik tangkap yang berupa space + sculpture.
2. Bangunan yang digunakan sebagai titik Vocal Point
 - Pemberian warna yang tidak dominan.
 - Tekstur
 - Ornamen - ornamen bentuk yang unik

VI.6.1.3 Analisa Kebisingan



Gambar 6.3

Sumber Kebisingan

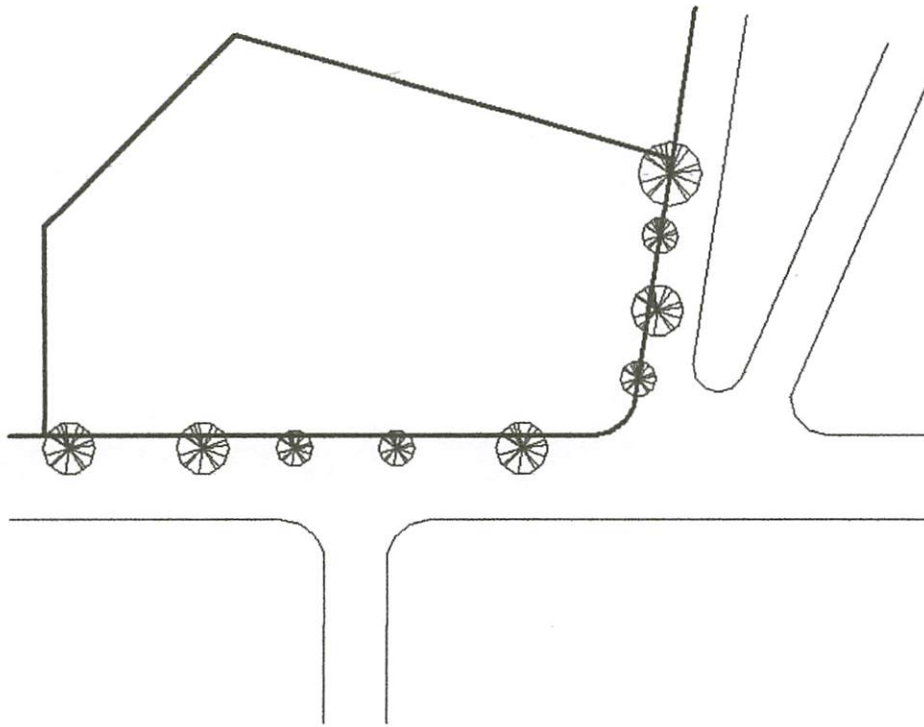
1. Merupakan sumber kebisingan yang sangat tinggi sebab jalur di depan site merupakan jalur utama jln Panglima Sudirman, sehingga banyak dilalui kendaraan bermotor.
2. Merupakan golongan sumber kebisingan sedang sebab jalur ini hanya difungsikan untuk kendaraan bermotor yang tinggal di permukiman sekitar site.
3. Daerah ini merupakan persimpangan jalan dari jln Panglima Sudirman dengan jln dr. Cipto. Jln dr. Cipto merupakan jalan yg menuju ke permukiman warga.



Gambar 6.3
Sumber Kebisingan

1. Merupakan sumber kebisingan yang sangat tinggi sebab jalur di depan site merupakan jalur utama Jln Panglima Sudirman, sehingga banyak dilalui kendaraan bermotor.
2. Merupakan golongan sumber kebisingan sedang sebab jalur ini hanya difungsikan untuk kendaraan bermotor yang tinggal di permukiman sekitar site.
3. Daerah ini merupakan persimpangan jalan dari Jln Panglima Sudirman dengan Jln dr. Cipto. Jln dr. Cipto merupakan jalan yg menuju ke permukiman warga.

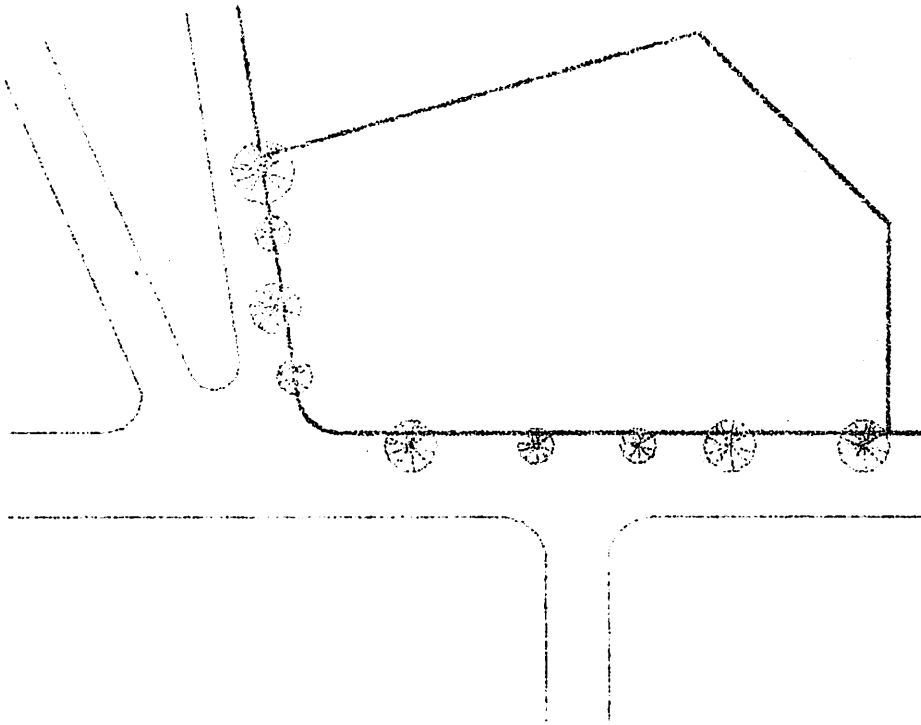
VI.6.1.4 Analisa Vegetasi



Gambar 6.4

Vegetasi

Ada beberapa vegetasi yang sudah eksisiting pada lokasi site dan sekitarnya. Di sekitar lokasi site terdapat beberapa pohon yang tertata pada koridor jalan disekitar lokasi site. Pohon-pohon yang terdapat pada pedestrian jalan Panglima Sudirman dan jalan Kalisari tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tanaman pembatas dan peneduh, vegetasi ini akan tetap dipertahankan kelestariannya. Pohon tersebut juga menjadi citra kawasan sepanjang jalan arteri tersebut.



Gambar 6.4
Vegetasi

Ada beberapa vegetasi yang sudah eksisting pada lokasi site dan sekitarnya. Di sekitar lokasi site terdapat beberapa pohon yang terata pada koridor jalan disekitar lokasi site. Pohon-pohon yang terapat pada pedestrian jalan Panglima Sudirman dan jalan Kalisanj tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tanaman pembatas dan peneduh. vegetasi ini akan tetap dipertahankan kelestariannya. Pohon tersebut juga menjadi ciri kawasan sepanjang jalan arteri tersebut.

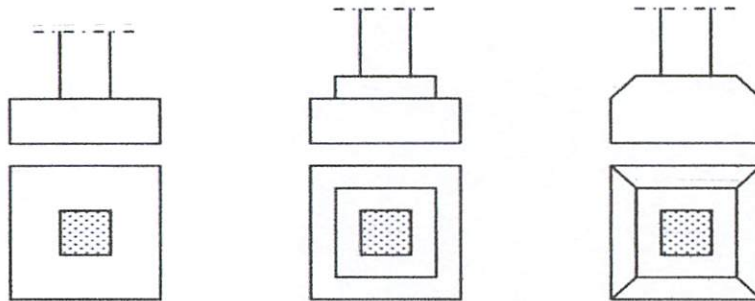
VI.6.2 Analisa Struktur dan Utilitas

VI.6.2.1 Analisa Struktur

a. Struktur pondasi

- Pondasi setempat

Pondasi yang memikul sebuah kolom tunggal. Berfungsi untuk menyebarkan beban kolom secara lateral kepada tanah supaya intensitas tegangan diturunkan kepada satu nilai yang dapat dipikul oleh tanah dengan aman.



Gambar 6.5

Pondasi

b. Struktur Atap

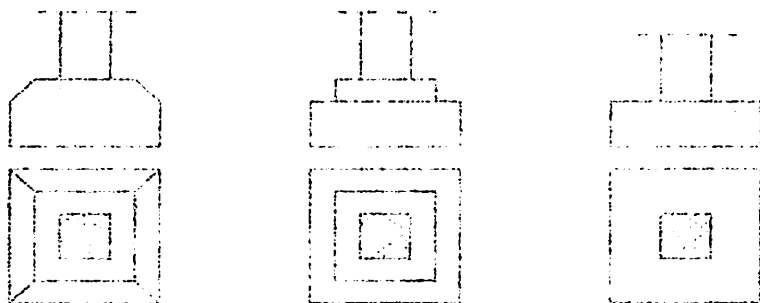
Dalam perencanaan *sports Center*, struktur merupakan suatu permasalahan yang utama. Penyelesaian struktur untuk Sport Center menggunakan sistem bangunan berbentang lebar, mengingat luasan ruang yang harus dilingkupi.

	<p>1. Struktur Rangka Ruang (<i>space frame</i>) Sistem struktur ini mampu melingkupi besaran ruang dengan langit-langit yang cukup tinggi. Rangka struktur dapat digunakan untuk sistem pencahayaan</p> <p>Sumber : internet</p>
--	--

a. Struktur Pondasi

• Pondasi setempat

Pondasi yang memiliki sebuah kolom tunggal. Bertugas untuk menyebarkan beban kolom secara lateral kepada tanah supaya intensitas tegangan diturunkan kepada satu nilai yang dapat dipikul oleh tanah dengan aman.



Gambar 6.2

Pondasi

b. Struktur Arap

Dalam perencanaan space frame, struktur merupakan suatu permasalahan yang utama. Penyelesaian struktur untuk Short Center menggunakan sistem bangunan berbentuk lebar mengingat luas ruang yang harus dilindungi.

<p>1. Struktur Rangka Ruang (space frame) Sistem struktur ini mampu melindungi bagian ruang dengan langir-langir yang cukup tinggi. Rangka struktur dapat digunakan untuk sistem pencahayaan</p>	
---	--

	<p>2. Struktur Cangkang Cangkang <i>pneumatic</i> selain menaungi juga dapat menjadi dinding dan memiliki estetika.</p> <p>Sumber : internet</p>
	<p>3. Struktur Rangka Rangka struktur menjadi modul-modul yang melingkupi ruang dengan jarak tertentu.</p> <p>Sumber : internet</p>
	<p>4. Struktur Kabel Kabel sebagai kekuatan utama untuk menahan beban atap, dimana atap tersusun dari rangka-rangka baja agar tidak jatuh kebawah.</p> <p>Sumber : internet</p>

Gambar 6.6

Struktur rangka atap




VI.6.2. Utilitas Bangunan

a. Sanitasi dan Pengelolaan Sampah

Dasar Pertimbangan yang digunakan untuk sanitasi dan pengolahan sampah yaitu: Sistem sanitasi dan pembuangan sampah yang tidak merusak lingkungan pada saat pengoperasian maupun pembuangan.

1. Air Bersih

Menggunakan air bersih yang berasal dari air sumur dan PDAM yang ditampung pada bak penampungan dan didistribusikan melalui pipa-pipa saluran. Menggunakan sistem *down feed distribution*, air dari sumur dan PDAM disalurkan menuju tangki yang berada di atas (*roof tank*) melewati *water treatment* dengan menggunakan pompa, kemudian disalurkan menuju ruang-ruang yang memerlukan, dengan memanfaatkan gaya gravitasi bumi. Penyalaan

<p>2. Struktur Cangkang Cangkang pematik selain menung- gung juga dapat menjadi dinding dan memiliki estetika</p> <p>Sumber: internet</p>	
<p>3. Struktur Rangka Rangka struktur menjadi modul-modul yang melingkupi ruang dengan jarak tentu</p> <p>Sumber: internet</p>	
<p>4. Struktur Kabel Kabel sebagai kekuatan utama untuk menahan beban atap dimana atap tersusun dari rangka-rangka baja agar tidak jatuh ke bawah.</p> <p>Sumber: internet</p>	

Gambar 6.6
Struktur rangka atap

VI.6.2. Utilitas Bangunan

a. Sanitasi dan Pengelolaan Sampah

Dasar Perencanaan yang digunakan untuk sanitasi dan pengolahan sampah yaitu Sistem sanitasi dan pembuangan sampah yang tidak merusak lingkungan pada saat pengoperasian maupun pembuangan.

1. Air Bersih

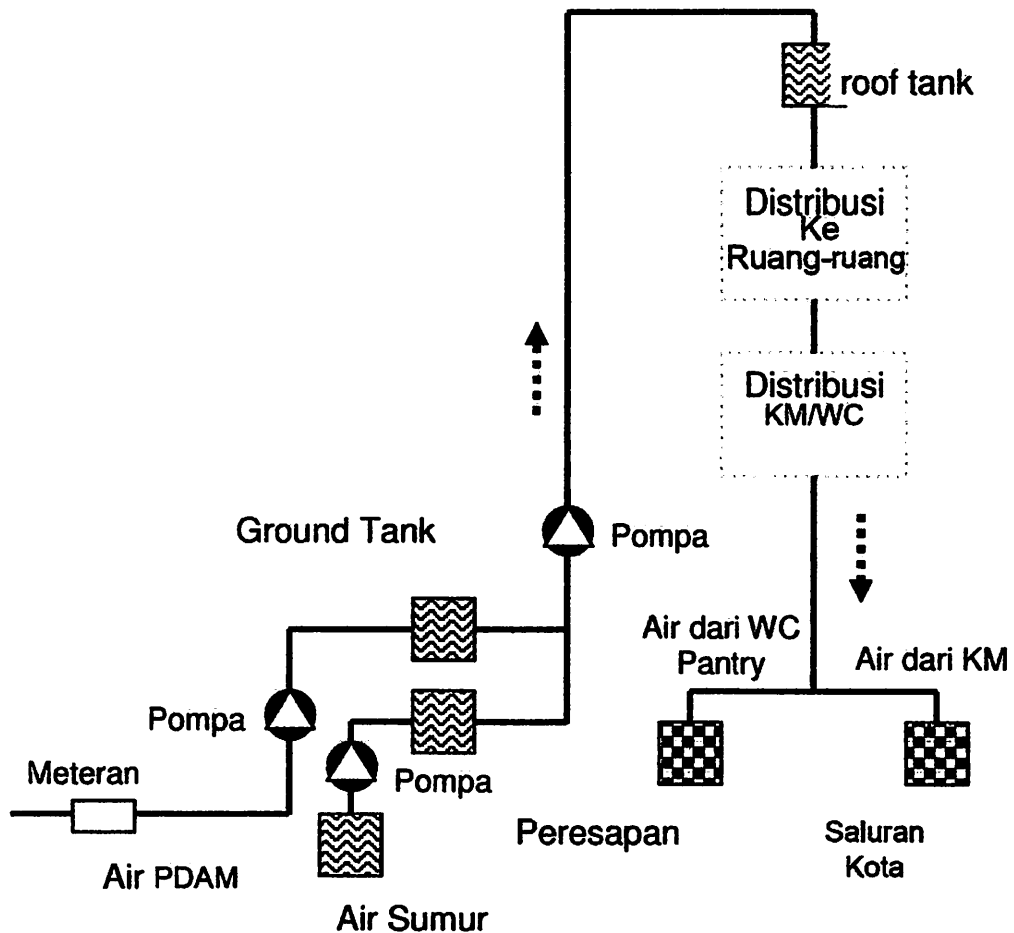
Menggunakan air bersih yang berasal dari air sumur dan PDAM yang ditampung pada bak penampungan dan didistribusikan melalui pipa-pipa saluran. Menggunakan sistem down feed distribution air dari sumur dan PDAM disalurkan menuju tangki yang berada di atas (roof tank) melewati water overwater dengan menggunakan pompa. kemudian disalurkan menuju ruang-ruang yang memerlukan dengan memanfaatkan gaya gravitasi bumi. Pengaliran

pompa air menggunakan saklar otomatis yang menyala apabila air pada *roof tank* mencapai batas minimal dan mati apabila air mencapai batas maksimal.

2. Air Kotor

Air kotor merupakan air yang berasal dari area servis, kantin dan toilet. Air kotor dari WC langsung dialirkan ke septic tank yang kemudian dialirkan ke sumur peresapan. Sedangkan air kotor dari kamar mandi dan area servis langsung dialirkan ke saluran kota.

➤ Sistem Jaringan Air Bersih dan Air Kotor



Gambar 6.7

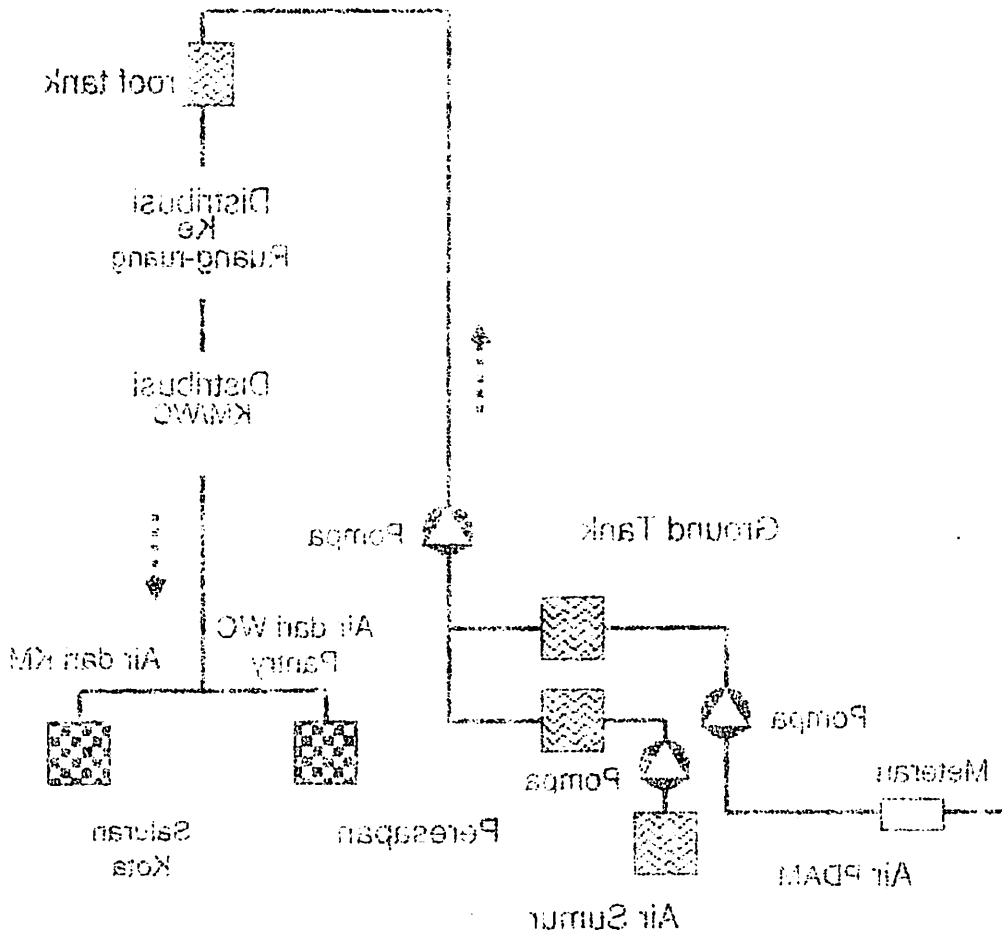
Skema Utilitas Air

pompa air menggunakan sekitar 0,00015 yang hanya sedikit air pada waktu
 yang mencapai batas minimal dan saat sedikit air mencapai batas maksimal.

2. Air Kotor

Air kotor merupakan air yang berasal dari area servis kamar dan toilet. Air kotor
 dari WC langsung dialirkan ke septic tank yang kemudian dialirkan ke sumbu
 pembersih. Sedangkan air kotor dari kamar mandi dan area servis langsung
 dialirkan ke saluran kotor.

> Sistem Jaringan Air Bersih dan Air Kotor

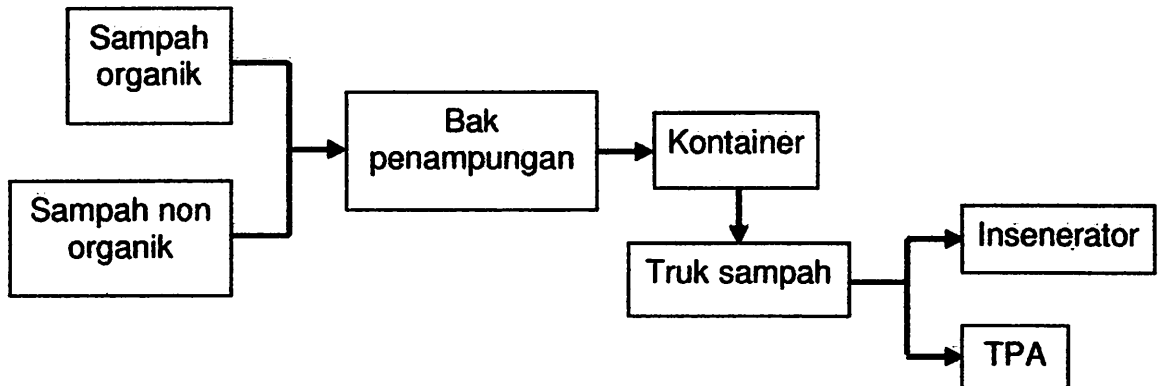


Gambar 6.7
 Skema Jaringan Air

3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah dilakukan dengan memisahkan sampah yang masih bias didaur ulang dan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Ini bertujuan untuk menghindari pembuangan sampah yang dapat merusak lingkungan dengan cara memisahkannya dan ditempatkan secara terpisah dari sampah-sampah lain yang memungkinkan bisa ditangani lebih lanjut sebelum dibuang.

➤ Sistem Pengolahan Sampah



Gambar 6.8

Skema pengolahan sampah

b. Mekanikal Elektrikal

Sistem mekanikal dan elektrikal bangunan dengan penggunaan sumber daya alam yang dapat diperbarui.

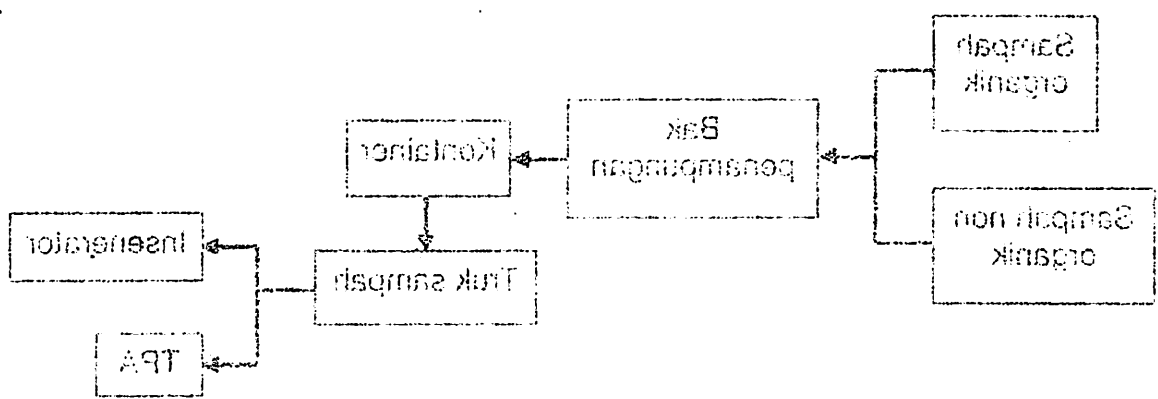
1. Jaringan Listrik

Jaringan listrik yang digunakan adalah dari PLN disambungkan dengan generator cadangan dalam keadaan darurat. Dalam pengoperasiannya digunakan *automatic switch* yang berfungsi secara otomatis mengalirkan arus yang tersimpan pada generator pada saat listrik yang berasal dari PLN padam dengan delay sekitar 10 detik.

3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah dilakukan dengan memisahkan sampah yang masih bisa didaur ulang dan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Ini bertujuan untuk menghindari pencemaran sampah yang dapat merusak lingkungan dengan cara memisahkannya dan dibuangkan secara terpisah dari sampah-sampah lain yang memungkinkan bisa ditangani lebih lanjut sebelum dibuang.

➤ Sistem Pengelolaan Sampah



Gambar 0.2

Sistem pengolahan sampah

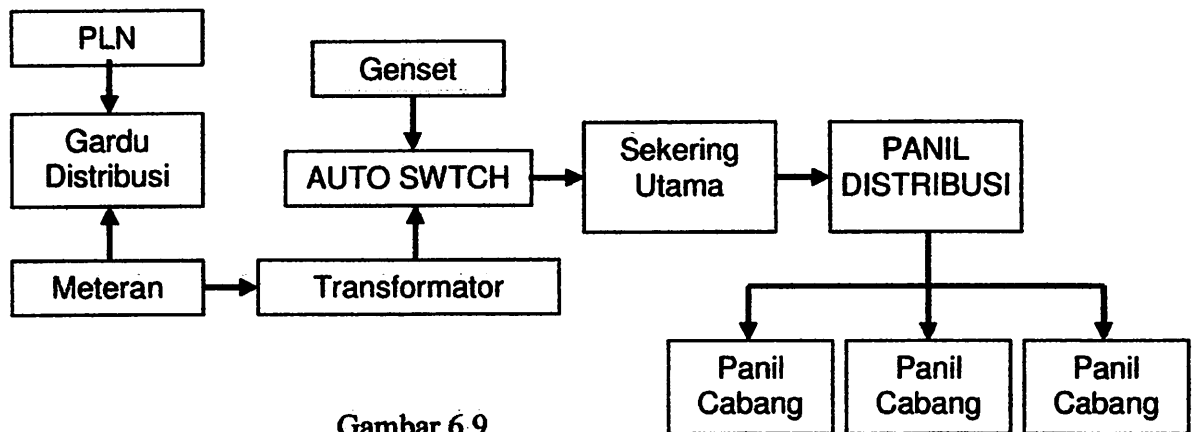
b. Mekanikal Elektrikal

Sistem mekanikal dan elektrikal bangunan dengan penggunaan sumber daya alam yang dapat diperbarui.

1. Jaringan Listrik

Jaringan listrik yang digunakan adalah dari PLN disambungkan dengan generator cadangan dalam keadaan darurat. Dalam pengoperasiannya digunakan automatic switch yang berfungsi secara otomatis mengalirkan arus yang tersimpan pada generator pada saat listrik yang berasal dari PLN padam dengan delay sekitar 10 detik.

➤ Sistem Jaringan Listrik



Gambar 6.9

Skema jaringan listrik

2. Jaringan Pemadam Kebakaran

Sistem pengamanan bahaya kebakaran yang dipakai adalah:

- *Fire Alarm*

Berfungsi untuk memperingatkan bahaya kebakaran pada tahap awal. Digunakan secara otomatis maupun manual.

- *Hydrant Box*

Menggunakan jaringan pipa bertekanan tinggi yang disambungkan dengan selang.

- *Springkler Gas*

Digunakan untuk menanggulangi kebakaran pada ruang-ruang yang memakai peralatan elektronik dan terdapat buku-buku atau arsip.

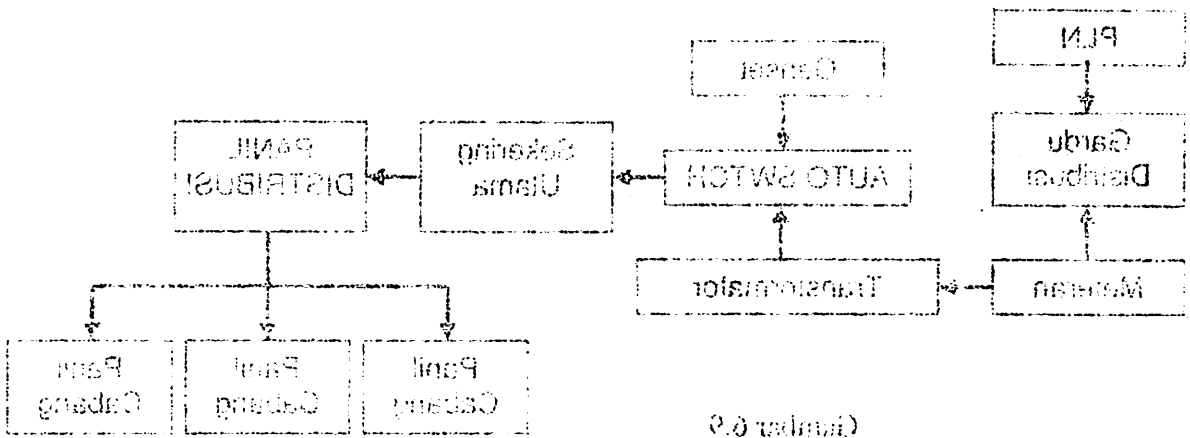
- *Springkler Air*

Digunakan pada resiko kebakaran kecil untuk ruangan yang tidak menggunakan peralatan elektronik.

- *Fire Extinguisher*

Merupakan tabung karbondioksida portable untuk memadamkan api secara manual oleh manusia. Ditempatkan pada daerah-daerah strategis agar mudah dijangkau dan dikenali, serta ruangan-ruang yang memiliki resiko kebakaran tinggi.

2. Sistem Jaringan Listrik



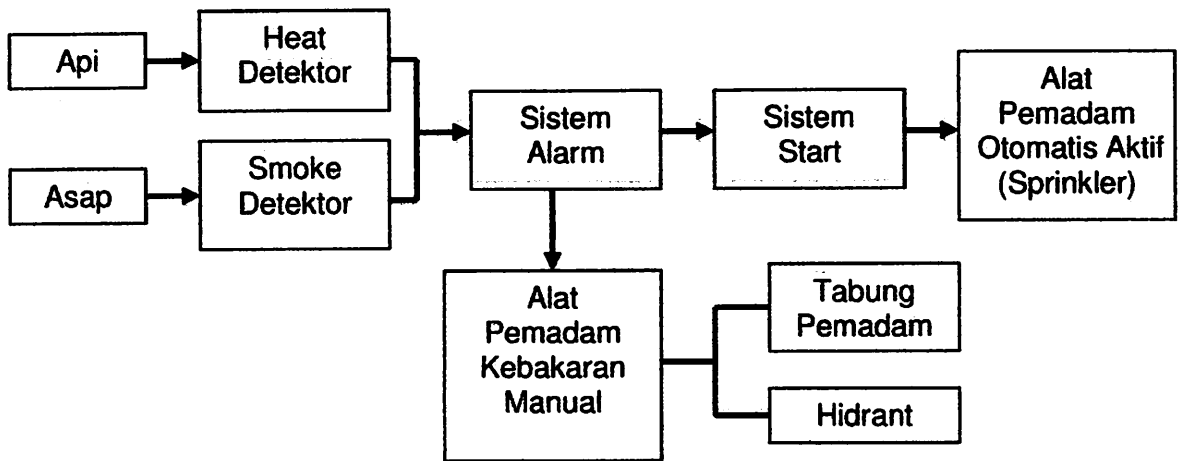
Gambar 0.9
Sistem jaringan listrik

3. Jaringan Pemadam Kebakaran

Sistem pemadaman bahaya kebakaran yang dipakai adalah:

- Fire Alarm
- Bertungsi untuk mempertahankan bahaya kebakaran pada tahap awal. Digunakan secara otomatis maupun manual.
- Alarm Box
- Menggunakan jaringan pipa bertekanan tinggi yang disambungkan dengan selang.
- Sprinkler Gas
- Digunakan untuk menanggulangi kebakaran pada ruang-ruang yang memakai peralatan elektronik dan terdapat buku-buku atau arsip.
- Sprinkler Air
- Digunakan pada resiko kebakaran kecil untuk ruangan yang tidak menggunakan peralatan elektronik.
- Fire Extinguisher
- Merupakan tabung karbondioksida portabel untuk memadamkan api secara manual oleh manusia. Ditempatkan pada daerah-daerah strategis agar mudah dijangkau dan dikenali, serta ruangan-ruangan yang memiliki resiko kebakaran tinggi.

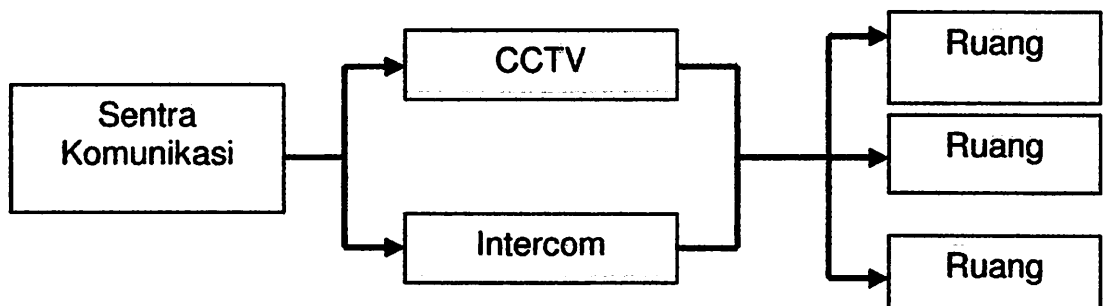
➤ Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran



Gambar 6.10

Skema jaringan pemadam kebakaran

3. Sistem Keamanan Bangunan



Gambar 6.10

Skema jaringan keamanan bangunan

4. Jaringan Telekomunikasi

Saluran komunikasi dibagi menjadi dua:

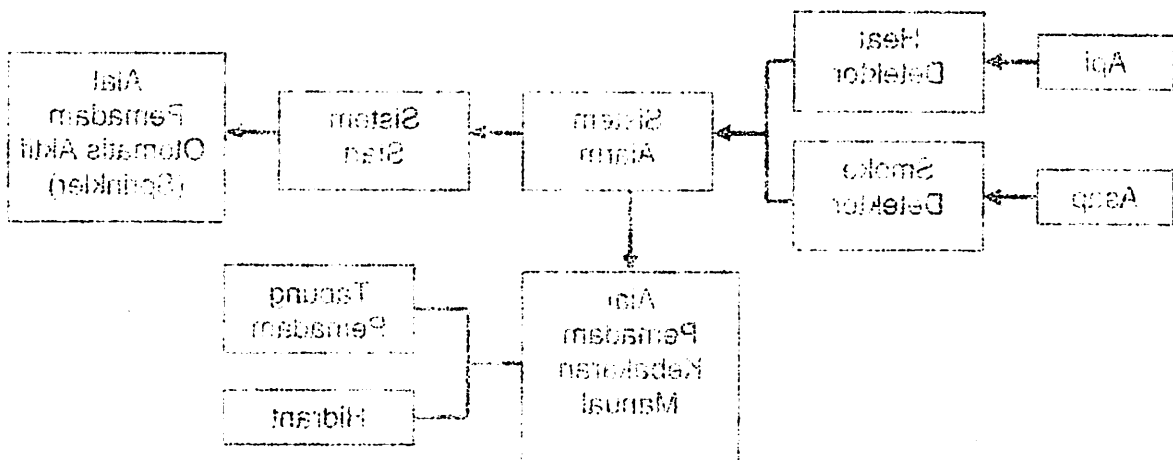
- Komunikasi searah untuk anouncer dan scoring board
- Komunikasi dua arah yang disediakan bagi pers

Penggunaan jaringan komunikasi:

- *Intern*

Menggunakan telepon PABX (*Private Automatic Branch Exchange*), melayani komunikasi antar ruang di dalam bangunan.

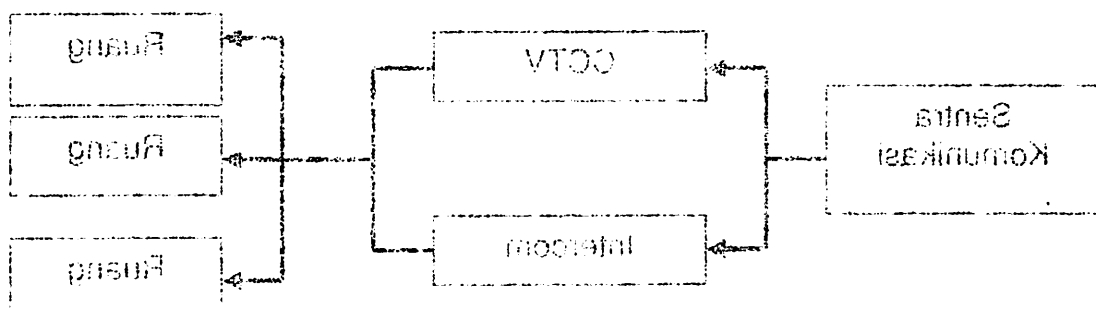
3. Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran



Jambran 0.10

Skema jaringan pemadam kebakaran

3. Sistem Keamanan Bangunan



Jambran 0.10

Skema jaringan keamanan bangunan

4. Jaringan Telekomunikasi

Saluran komunikasi dibagi menjadi dua:

- a. Komunikasi serah untuk anouncer dan scoring board
- b. Komunikasi dan serah yang disediakan bagi pers

Penggunaan jaringan komunikasi:

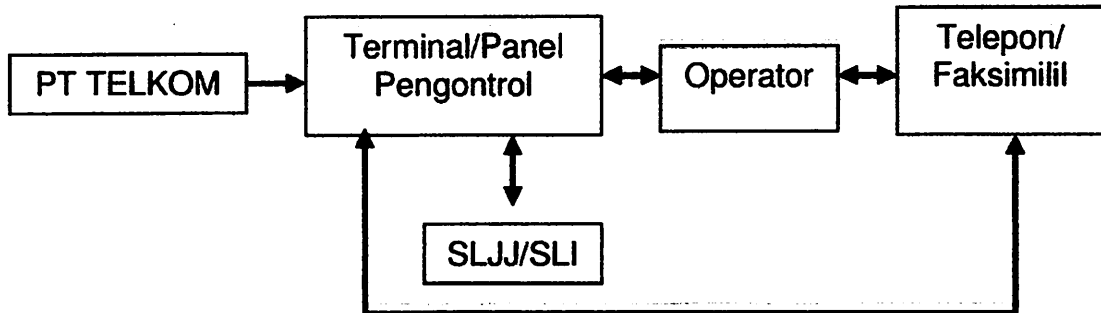
- Inter

Menggunakan telepon PABX (Private Automatic Branch Exchange) melayani komunikasi antar ruang di dalam bangunan.

- *Ekstern*

Komunikasi pegawai didalam bangunan dengan pihak luar, menggunakan telepon dan fax.

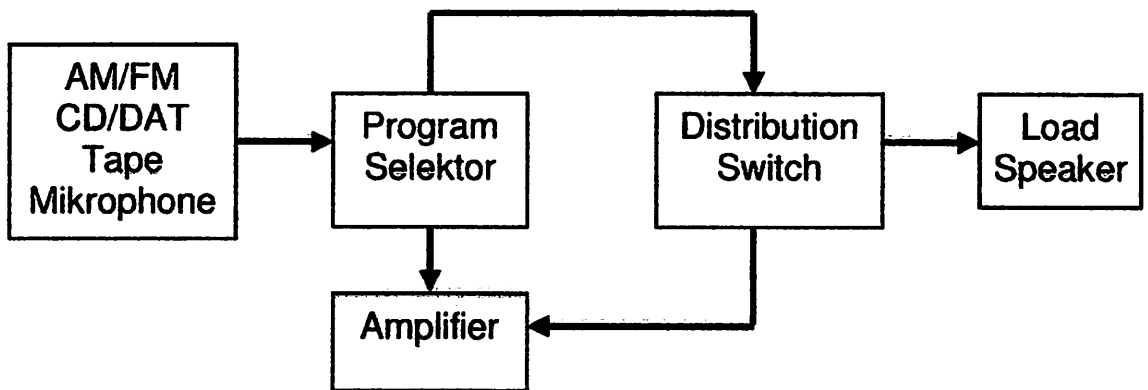
➤ Sistem Jaringan Telekomunikasi



Gambar 6.11

Skema jaringan telekomunikasi

5. Sistem Audio



Gambar 6.12

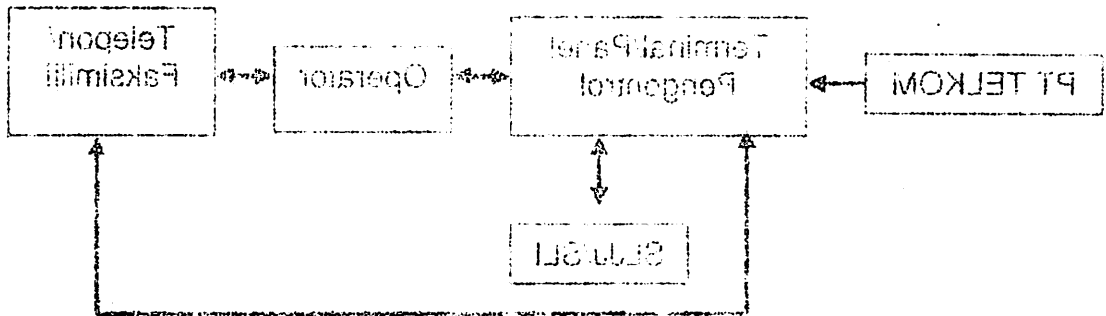
Skema jaringan audio

6. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan adalah sistem

- Ekstern
- Komunikasi pegawai dibidang pangeran dengan pihak luar menggunakan telepon dan fax.

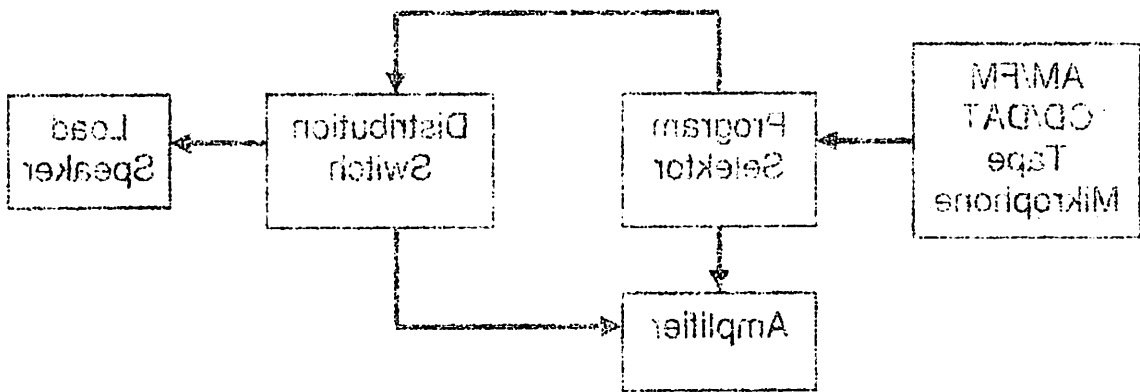
➤ Sistem Jaringan Telekomunikasi



Gambar 0.11

Skema jaringan telekomunikasi

2. Sistem Audio



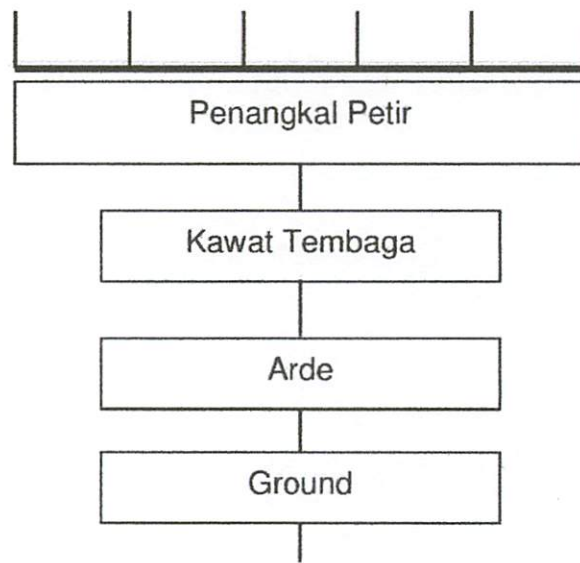
Gambar 0.12

Skema jaringan audio

- 6. Sistem Penangkal Petir
- Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan adalah sistem

faraday, dengan prinsip kerja tiang yang dipasang di puncak atap dan dihubungkan dengan kawat menuju ground. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penangkal petir adalah:

- Tiang penangkal diletakkan di bagian-bagian tertinggi bangunan
 - Seluruh bidang atas bangunan harus dapat terlindung
 - Penangkal petir menggunakan bahan yang dapat menghantarkan muatan listrik kedalam ground.
- Sistem Penangkal Petir

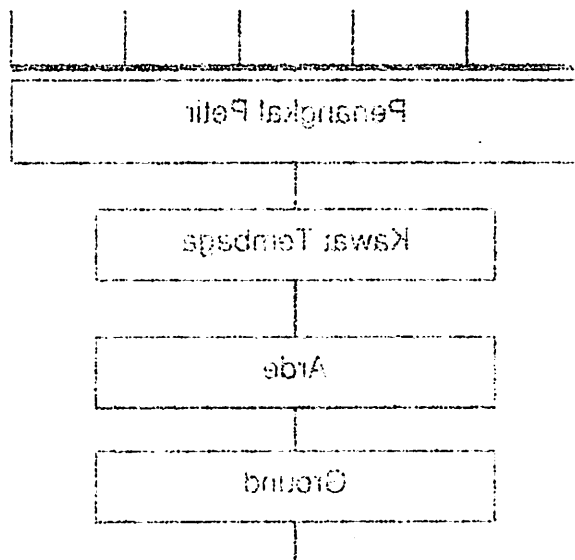


Gambar 6.12

Skema jaringan penangkal petir

terhadap dengan prinsip kerja tiang yang dipasang di puncak atap dan dihubungkan dengan kawat menuju ground. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penangkal petir adalah:

- Tiang penangkal dilekaskan di bagian-bagian tertinggi bangunan
 - Seluruh bidang atas bangunan harus dapat terlindung
 - Penangkal petir menggunakan bahan yang dapat menghantarkan muatan listrik ke dalam ground.
- Sistem Penangkal Petir



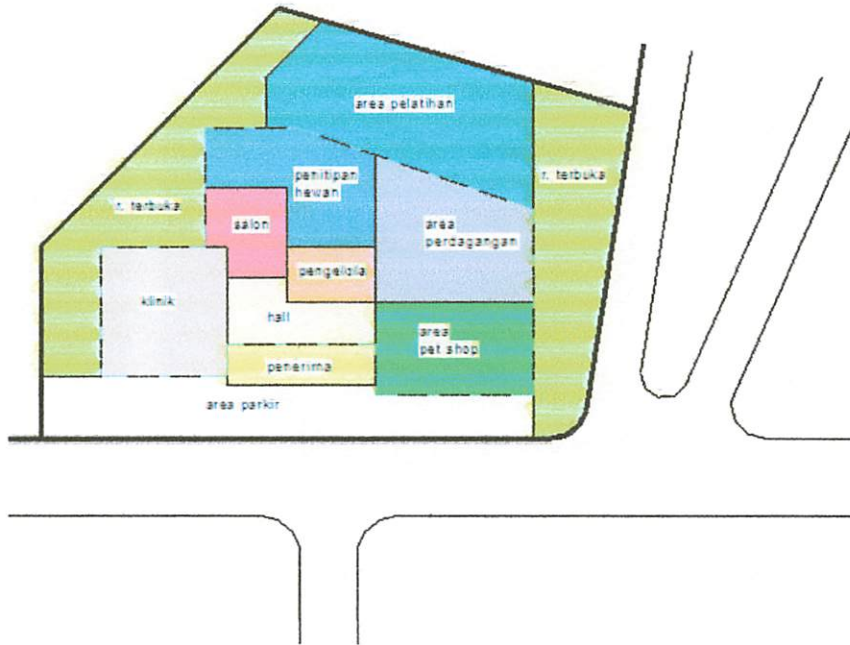
Gambar 0.12
Sistem jaringan penangkal petir

BAB VII

KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL

VII.1 Konsep Ruang

VII.1.1 Penzoningan



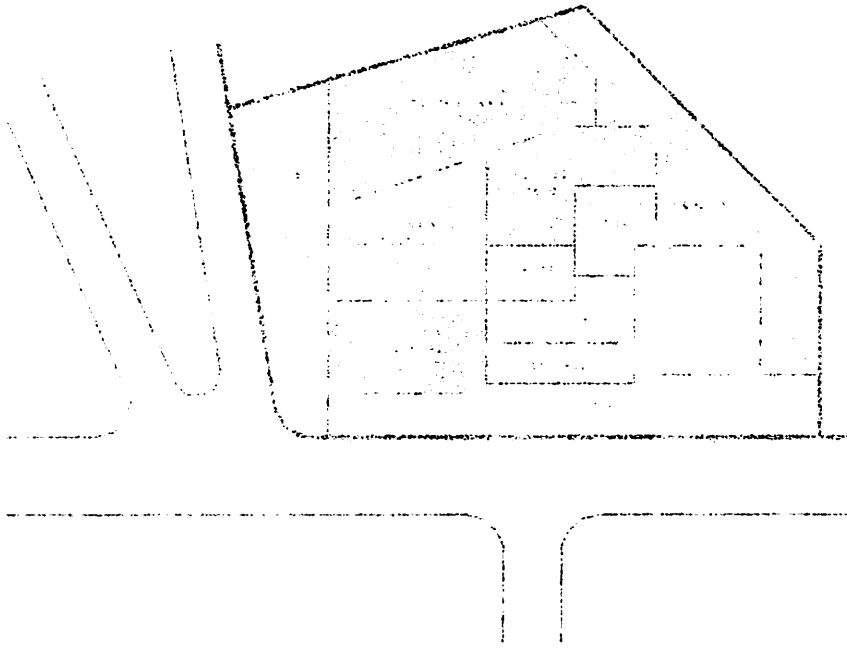
Gambar 6.13

Penzoningan

- Zona Publik, merupakan area yang dapat dipergunakan untuk umum dan mempunyai tingkat akses yang paling terbuka dan mempunyai fleksibilitas ruang yang tinggi dengan tingkat batasan akses yang sangat rendah. Ruang yang diwadahi misalnya lobby, ruang pameran, serta fasilitas-fasilitas komersial.
- Zona Semi Publik, merupakan zona yang dipergunakan untuk suatu jenis kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu. Zona semi public masih dapat diakses namun telah mempunyai batasan tertentu baik berupa batasan visual maupun spasial. Misalnya ruang pemeriksaan, ruang baca, auditorium, dll.

BAB VII KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL

VII.1 Konsep Ruang
VII.1.1 Penzonan



Gambar 0.11
Penzonan

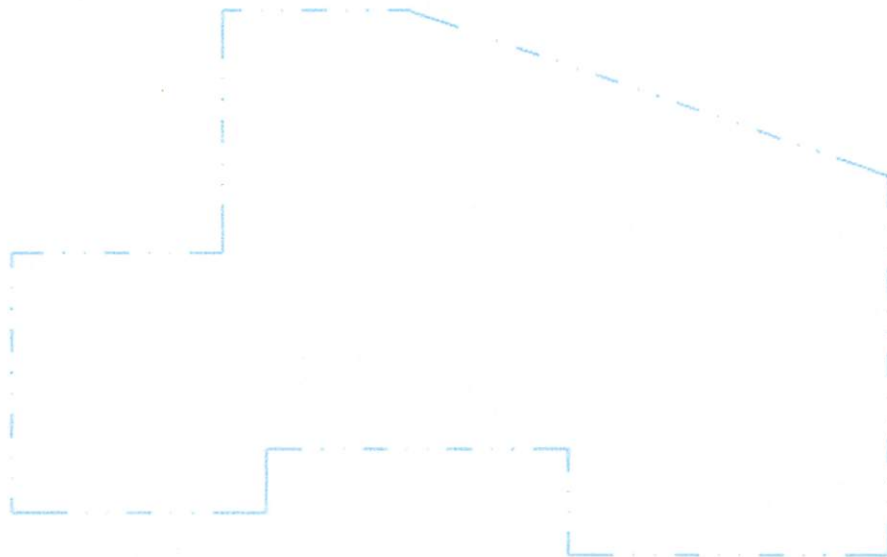
- Zona Publik merupakan area yang dapat dipergunakan untuk umum dan mempunyai tingkat akses yang paling terbuka dan mempunyai fleksibilitas ruang yang tinggi dengan tingkat batasan akses yang sangat rendah. Ruang yang diwadahi misalnya lobby, ruang pameran, serta fasilitas-fasilitas komersial.
- Zona Semi Publik merupakan zona yang dipergunakan untuk suatu jenis kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu. Zona semi publik masih dapat di akses namun telah mempunyai batasan tertentu baik berupa batasan visual maupun spasial. Misalnya ruang parkir, ruang baca, auditorium, dll.

- Zona Privat, merupakan area penempatan ruang dengan kebutuhan privasi tinggi dengan keterbatasan akses. Misalnya ruang operasi, ruang radiologi, ruang laboratorium, dll.

VII.2 Konsep Bentuk

Bentukan massa merupakan implementasi secara konkret (nyata, visibel) dari karakter dan tema bangunan.

Karakter yang mencerminkan sifat-sifat lucu, menyenangkan dan dinamis dapat diterjemahkan ke dalam bentukan-bentukan massa.



Gambar 6.13

Bentukan massa

VII.3 Konsep Struktur

Pendekatan sistem struktur perlu dilakukan untuk mendapatkan struktur bangunan yang cocok bagi bangunan pada kompleks *Pet Centre*. Sistem struktur yang digunakan untuk mendukung berdirinya bangunan *Pet Centre* harus mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

• Zona Privat merupakan area pembatasan ruang dengan kebutuhan privasi tinggi dengan ketebatan kelas. Misalnya ruang operasi, ruang radiologi, ruang laboratorium, dll.

VII.3 Konsep Bentuk

Bentuk massa merupakan implementasi secara konkret (nyata, visible) dari karakter dan tema bangunan. Karakter yang menentukan sifat-sifat luar, menyesuaikan dan dinamis dapat diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk massa.

Gambar 0.13

Bentuk massa

VII.3 Konsep Struktur

Pendekatan sistem struktur perlu dilakukan untuk mendapatkan struktur bangunan yang cocok bagi bangunan pada kompleks Per Cawang. Sistem struktur yang digunakan untuk mendukung berdirinya bangunan Per Cawang harus mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Stabil, kuat dan aman di mana bangunan tidak akan bergerak dan tetap kompak di bawah pengaruh pembebanan tertentu yang bekerja padanya.
- b. Kaku yaitu lendutan yang terjadi sebagai akibat dari pembebanan tidak melebihi batas yang diijinkan.
- c. Ekonomis dan fungsional. Pemilihan sistem struktur disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, iklim, dan teknologi yang tersedia.
- d. Terintegrasi dengan sistem yang lain digunakan dalam bangunan, seperti sistem kelistrikan, penghawaan dan sebagainya.
- e. Dapat memenuhi pembentukan karakter bangunan.

Modul Struktur

a. Modul Horisontal

Ukuran panjang dan lebar modul horizontal pada *pet centre* ditentukan oleh beberapa hal, antara lain aktivitas manusia yang dilakukan di dalam ruangan. Selain itu juga ditentukan oleh dimensi perabot dan peralatan pengisi ruang, modul bahan bangunan yang digunakan, komposisi ruang, serta sistem dan konstruksi yang digunakan.

b. Modul Vertikal

Yaitu jarak antar lantai dengan lantai lain secara vertikal. Tinggi dari lantai ke lantai dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- Tinggi dari langit-langit (plafond) ke lantai atasnya, ruang pada plafond digunakan sebagai perletakan jaringan *mechanical electrical*. Tinggi dari modul ini ditentukan oleh besarnya saluran-saluran dan servis mekanis serta besarnya dimensi balok portal penyangga lantai.
- Tinggi dari lantai ke plafond, ruang yang ada di antaranya digunakan sebagai wadah aktivitas. Tinggi modul ditentukan oleh aktivitas yang terjadi di dalamnya

- a. Stabil, kuat dan aman di mana bangunan tidak akan bergeser dan tetap kompak di bawah pengaruh pembebanan tertentu yang bekerja padanya.
- b. Raku yaitu fondasi yang terjadi sebagai akibat dari pembebanan tidak melampaui batas yang diijinkan.
- c. Ekonomis dan fungsional. Pemilihan sistem struktur disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan iklim dan teknologi yang tersedia.
- d. Terintegrasi dengan sistem yang lain digunakan dalam bangunan, seperti sistem ketahanan, pengawaran dan sebagainya.
- e. Dapat memenuhi pembentukan karakter bangunan.

Modul Struktur

a. Modul Horizontal

Ukuran panjang dan lebar modul horizontal pada umumnya ditentukan oleh beberapa hal, antara lain aktivitas manusia yang dilakukan di dalam ruangan. Selain itu juga ditentukan oleh dimensi pondasi dan peralatan pengisi ruang, modul bahan bangunan yang digunakan, komposisi ruang serta sistem dan konstruksi yang digunakan.

b. Modul Vertikal

Yaitu jarak antar lantai dengan lantai lain secara vertikal. Tinggi dari lantai ke lantai dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- Tinggi dari langit-langit (plafond) ke lantai atasnya, ruang pada plafond digunakan sebagai perantara jaringan mekanikal elektrik. Tinggi dari modul ini ditentukan oleh besarnya saluran-saluran dan servis mekanis serta besarnya dimensi balok beton penyangga lantai.
- Tinggi dari lantai ke plafond, ruang yang ada di antaranya digunakan sebagai wadah aktivitas. Tinggi modul ditentukan oleh aktivitas yang terjadi di dalamnya.

VII.4 Konsep Utilitas

VII.4.1 Pencahayaan

- a. Untuk memanfaatkan potensi iklim tropis di mana sinar matahari berlimpah, ruang periksa, *petshop* tidak membutuhkan persyaratan khusus, hanya penerangan alami pada siang hari dan buatan pada malam hari.
- b. Pada ruang periksa, ruang perawatan, dan perpustakaan sedapat mungkin menghadap arah Timur Barat dengan orientasi jendela Utara-Selatan sehingga sinar yang masuk bukan sinar langsung tetapi terang langit. Sebaliknya pada ruang penitipan orientasi jendela justru Timur-Barat agar sinar matahari pagi hari dapat masuk ke kamar yang bermanfaat untuk membunuh kuman yang ada. Luas jendela disyaratkan 20-50% dari luas ruang.
- c. Pada tempat penyimpanan, ruang data, dan ruang arsip yang di dalamnya terdapat barang-barang yang peka terhadap perubahan iklim, maka digunakan pencahayaan buatan.

VII.4.2 Penghawaan

Pengkondisian udara bertujuan untuk mengatur suhu dan kelembaban udara di dalam ruangan. Untuk memperoleh standar pertukaran udara bersih 30-50 m³/orang/jam dapat ditempuh dengan cara :

- a. Sistem penghawaan alami. Yaitu pemanfaatan sirkulasi alami. Digunakan untuk ruang-ruang yang membutuhkan sirkulasi udara bebas tanpa menuntut kenyamanan tinggi. Sistem yang digunakan adalah cross ventilation.
- b. Sistem penghawaan buatan. Yaitu sistem penghawaan dengan menggunakan AC untuk mencapai suhu ideal yang ditetapkan untuk kenyamanan dan penyediaan udara bersih sesuai persyaratan kesehatan. Digunakan untuk ruang-ruang yang membutuhkan pengkondisian udara dengan suhu tertentu dan menuntut kenyamanan tinggi.

VII.4 Konsep Utilitas

VII.4.1 Penebangan

- a. Untuk memanfaatkan potensi iklim tropis di mana sinar matahari berlimpah, ruang beriklim kering tidak membutuhkan persyaratan khusus, hanya penebangan alami pada siang hari dan buatan pada malam hari.
- b. Pada ruang beriklim kering betawahan dan perdukataan sebagai mungkin mengadopsi arah Timur Barat dengan orientasi jendela Utara-Selatan sehingga sinar yang masuk bukan sinar langsung tetapi terang langit. Sebaliknya pada ruang peritipan orientasi jendela Timur-Barat agar sinar matahari pagi hari dapat masuk ke kamar yang bermanfaat untuk menidurkan kamar yang ada. Jendela disyaratkan 20-20% dari luas ruang.
- c. Pada tempat perijmbaan, ruang datar dan ruang atap yang di dalamnya terdapat bang-bang yang bisa terdapat perubahan iklim, maka digunakan penebangan buatan.

VII.4.2 Penghawaan

- Pengkondisian udara bertujuan untuk mengatur suhu dan kelembapan udara di dalam ruangan. Untuk memperoleh standar perikliman udara bersih 30-50 m³/orang/jam dapat ditempuh dengan cara :
- a. Sistem penghawaan alami. Yaitu pemanfaatan sirkulasi alami. Digunakan untuk ruang-ruang yang membutuhkan sirkulasi udara bebas tanpa menuntut kenyamanan tinggi. Sistem yang digunakan adalah cross ventilation.
 - b. Sistem penghawaan buatan. Yaitu sistem penghawaan dengan menggunakan AC untuk mencapai suhu ideal yang ditetapkan untuk kenyamanan dan perijmbaan udara bersih sesuai persyaratan kesehatan. Digunakan untuk ruang-ruang yang membutuhkan pengkondisian udara dengan suhu tertentu dan menuntut kenyamanan tinggi.

VII.4.3 Jaringan Listrik

Sumber daya listrik utama berasal dari PLN, sedang untuk daya listrik cadangan berasal dari genset. Apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN, maka genset akan otomatis menyala sehingga kapasitas genset minimal mempunyai daya 60% dari daya yang terpasang. *Generator-Set* sifatnya hanya diperlukan dalam keadaan darurat. Genset merupakan sumber kebisingan dan getaran, oleh karena itu tempatnya harus diisolasi agar dapat meredam bising dan getaran.

VII.4.4 Sistem Komunikasi

Perencanaan sistem komunikasi yang digunakan terdiri dari:

a. Sistem komunikasi internal (di dalam bangunan), dengan menggunakan:

- Intercom*, digunakan untuk komunikasi antar ruangan.
- Sound sistem*, digunakan untuk kegiatan penunjang fungsi pameran sebagai alat penghantar suara dari pembawa acara kepada penonton yang ada di tempat pameran, serta sebagai alat komunikasi antara pengelola dengan pengunjung yang diletakkan di ruang-ruang umum.

b. Sistem komunikasi eksternal (ke luar bangunan), dengan menggunakan telepon, faksimili atau internet.

VII.4.5 Pembuangan Sampah

Setiap ruang kerja di Semarang *Pet Centre* merupakan penghasil sampah. Jenis sampah yang dihasilkan berbeda sesuai dengan fungsi ruang.

- Ruang tunggu, sampah yang dihasilkan berupa sisa makanan, bekas pembungkus makanan/minuman, abu.
- Ruang periksa, sampah yang dihasilkan berupa bekas pembalut, sisa kapas, jarum suntik, dan botol bekas obat.
- Ruang operasi, sampah yang dihasilkan berupa anestesi, bekas operasi, sisa potongan tubuh hewan.
- Ruang *grooming*, berupa rambut hewan, potongan kuku, *cotton bud*, kapas.
- Ruang laboratorium, berupa sisa-sisa bahan kimia.
- Ruang penitipan hewan, berupa kotoran hewan.

VII.4.3 Jaringan Listrik

Sumber daya listrik utama berasal dari PLN, sedang untuk daya listrik cadangan berasal dari genset. Apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN, maka genset akan otomatis menyala sehingga kapasitas genset minimal mempunyai daya 60% dari daya yang terpasang. Genset-wa-zer sifatnya hanya diperlukan dalam keadaan darurat. Genset merupakan sumber ketahanan dan getaran, oleh karena itu tempatnya harus diisolasi agar dapat meredam bising dan getaran.

VII.4.4 Sistem Komunikasi

Perencanaan sistem komunikasi yang digunakan terdiri dari:

a. Sistem komunikasi internal (di dalam bangunan), dengan menggunakan:

1. Ponsel, digunakan untuk komunikasi antar ruangan.

2. Sistem sistem, digunakan untuk kegiatan peninjauan fungsi pameran sebagai alat

penghantar suara dari pembawa suara kepada penonton yang ada di tempat

pameran, serta sebagai alat komunikasi antara pengelola dengan penunjung

yang diletakkan di ruang-ruang umum.

b. Sistem komunikasi eksternal (ke luar bangunan), dengan menggunakan telepon,

faksimili atau internet.

VII.4.5 Pembuangan Sampah

Setiap ruang kerja di Senterang CV (Cawa) merupakan penghasil sampah, jenis

sampah yang dihasilkan berbeda-beda sesuai dengan fungsi ruang.

1. Ruang tunggu, sampah yang dihasilkan berupa sisa makanan, bekas pembungkusan

makanan/minuman, dan

2. Ruang periksa, sampah yang dihasilkan berupa bekas pembalut, sisa kapas, jarum

sumbu, dan botol bekas obat.

3. Ruang operasi, sampah yang dihasilkan berupa anastesi, bekas operasi, sisa

potongan tubuh hewan.

4. Ruang grooming, berupa rambut hewan, potongan kukul, cawon, bulu, kapas.

5. Ruang laboratorium, berupa sisa-sisa bahan kimia.

6. Ruang penelitian hewan, berupa kotoran hewan.

- Ruang perkantoran, berupa kertas-kertas.
- Halaman parkir dan taman, berupa bekas bungkus, daun kering, ranting pohon.

Sampah yang dihasilkan *pet centre* dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu sampah medis dan non medis. Sampah medis merupakan sampah yang dihasilkan dari kegiatan penanganan medis kepada pasien hewan seperti jarum suntik, botol obat, dll.

Untuk pengelolaannya, sampah medis dan non medis akan dikelola sebagai berikut :

a. Sampah non medis

Akan ditangani sebagai berikut :

- Dikumpulkan pada tempat-tempat penampungan sampah sementara pada masing-masing ruangan melalui tong-tong sampah. Biasanya di sini sudah dibedakan sampah yang bisa dibakar, plastik dan yang tidak bisa dibakar.
- Setelah itu diangkut dan ditampung dalam bak sampah khusus yang akan diambil oleh Dinas Kebersihan setempat.

b. Sampah medis

- Sampah medis akan ditampung sementara pada tempat-tempat tertentu.
- Jika jumlahnya banyak, setiap hari akan dibakar dengan *incinerator*. Sedangkan jika jumlahnya sedikit secara berkala 2 atau 3 hari sekali dibakar.

VII.4.6 Pemadam Kebakaran

Penerapan sistem pemadam kebakaran meliputi:

- a. Sistem deteksi awal bahaya (*early warning fire detection*), untuk memberikan tanda bahaya apabila terjadi bahaya kebakaran, yang terdiri dari :
- Manual call box*, merupakan alat pengirim informasi kepada kontrol terhadap bahaya kebakaran dengan cara menekan tombolnya.
 - Alat deteksi asap (*smoke detector*), mempunyai kepekaan yang tinggi dan akan memberikan alarm apabila terjadi asap di ruang tempat alat tersebut dipasang.

□ Ruang pertukaran, berupa kertas-kertas

□ Flakson partit dan samon, berupa bekas busuk dan kering, manting poton.

Sampah yang dihasilkan per cowas dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu sampah medis dan non medis. Sampah medis merupakan sampah yang dihasilkan dari kegiatan penanganan medis kepada pasien berupa seperti jarum suntik, botol obat

dll.

Untuk pengolahannya, sampah medis dan non medis akan dikelola sebagai

berikut :

a. Sampah non medis

Akan ditangani sebagai berikut :

□ Dikumpulkan pada tempat-tempat penampungan sampah sementara pada masing-masing ruangan melalui tong-tong sampah. Biasanya di sini sudah dibedakan sampah yang bisa dibakar, plastik dan yang tidak bisa dibakar.

□ Setelah itu diangkat dan ditampung dalam bak sampah khusus yang akan diambil oleh Dinas Kesehatan setempat.

b. Sampah medis

□ Sampah medis akan ditampung sementara pada tempat-tempat tertentu.

□ Jika jumlahnya banyak setiap hari akan dibakar dengan menggunakan Sedangkan jika jumlahnya sedikit secara berkala 2 atau 3 hari sekali dibakar.

VII.4.6. Pemadatan Kebakaran

Penetapan sistem pemadatan kebakaran meliputi:

a. Sistem deteksi awal bahaya (early warning fire detection) untuk memberikan tanda bahaya apabila terjadi bahaya kebakaran yang terdiri dari :

□ Manual call box merupakan alat pengirim informasi kepada kontrol terhadap bahaya kebakaran dengan cara menekan tombolnya.

□ Alat deteksi asap (smoke detector), merupakan alat kebakaran yang tinggi dan akan memberikan alarm apabila terjadi asap di ruang terapan akan terdeteksi dipasangnya.

- Alat deteksi nyala api (*flame detector*) dapat mendeteksi nyala api yang tidak terkendali dengan cara menangkap sinar ultra violet yang dipancarkan api tersebut.
- b. Sistem pemadam kebakaran, merupakan alat untuk memadamkan api apabila terjadi kebakaran, meliputi:
 - Sprinkler*, penyemprot yang dapat memancarkan air secara pengabutan dan bekerja secara otomatis jika terjadi kebakaran. Diletakkan pada plafon dengan jumlah dan modul tertentu.
 - Fire extenguisher*, ditempatkan untuk melindungi barang yang mudah rusak oleh bahaya api.
 - Hydrant pile* dengan *fire pump*, ditempatkan di luar bangunan.
 - Hydrant box*, diletakkan di dalam ruangan.

VII.4.7 Penangkal Petir

Pendekatan sistem penangkal petir yang akan diterapkan pada gedung Semarang *Pet Centre* adalah :

- a. Sistem *Franklin*, yaitu sistem yang memberikan perlindungan dengan cara melindungi isi kerucut pada jari-jarinya yang sama dengan tinggi kerucut. Sistem ini kurang efisien untuk bangunan bentang besar.
- b. Sistem *Faraday*, yaitu sistem yang umum digunakan pada bangunan-bangunan di Indonesia. Sistem ini terdiri dari tiang-tiang kecil setinggi 30 cm dan kabel tembaga sebagai penghantar ke bumi.
- c. *Preventor*, penangkal petir radio aktif, merupakan pengembangan dari sistem *Franklin*, yaitu penambahan bahan radio aktif yang dapat menghasilkan ion listrik dalam jumlah besar.

1. Alat deteksi nyala api (flame detector) dapat mendeteksi nyala api yang tidak terkendali dengan cara menangkap sinar ultra violet yang dipancarkan api tersebut.

b. Sistem pemadaman kebakaran merupakan alat untuk memadamkan api apabila terjadi kebakaran, meliputi:

1) Sprinkler, penyempitot yang dapat memancarkan air secara otomatis dan bekerja secara otomatis jika terjadi kebakaran. Diletakkan pada plafon dengan jumlah dan model tertentu.

2) Fire extinguisher, ditempatkan untuk melindungi barang yang mudah rusak oleh bahaya api.

3) Hydrant pile dengan fire pump, ditempatkan di luar bangunan.

4) Hydrant box, diletakkan di dalam ruangan.

VII.4.7 Penangkal Petir

Pendekatan sistem penangkal petir yang akan diterapkan pada gedung Semarang

Per Conto adalah :

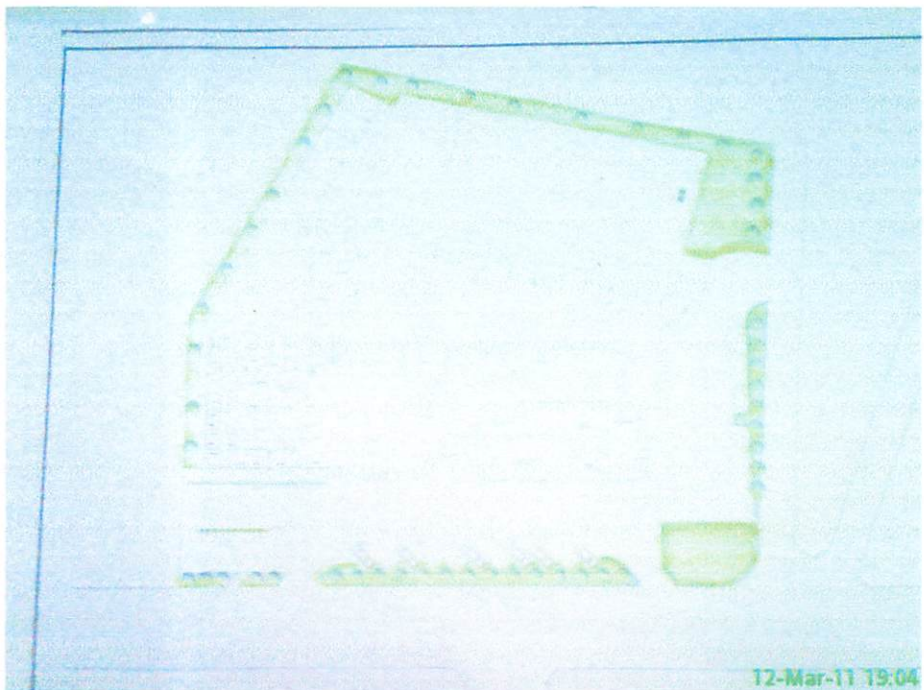
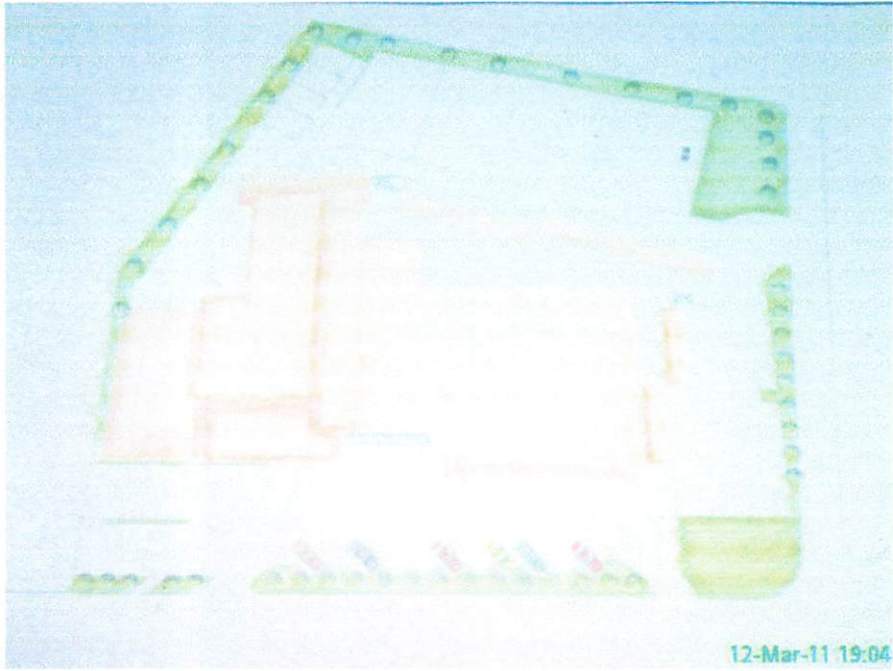
a. Sistem Franklin yaitu sistem yang memberikan perlindungan dengan cara melindungi isi kerucut pada jar-jarinya yang sama dengan tinggi kerucut. Sistem ini kurang efisien untuk bangunan bentang besar.

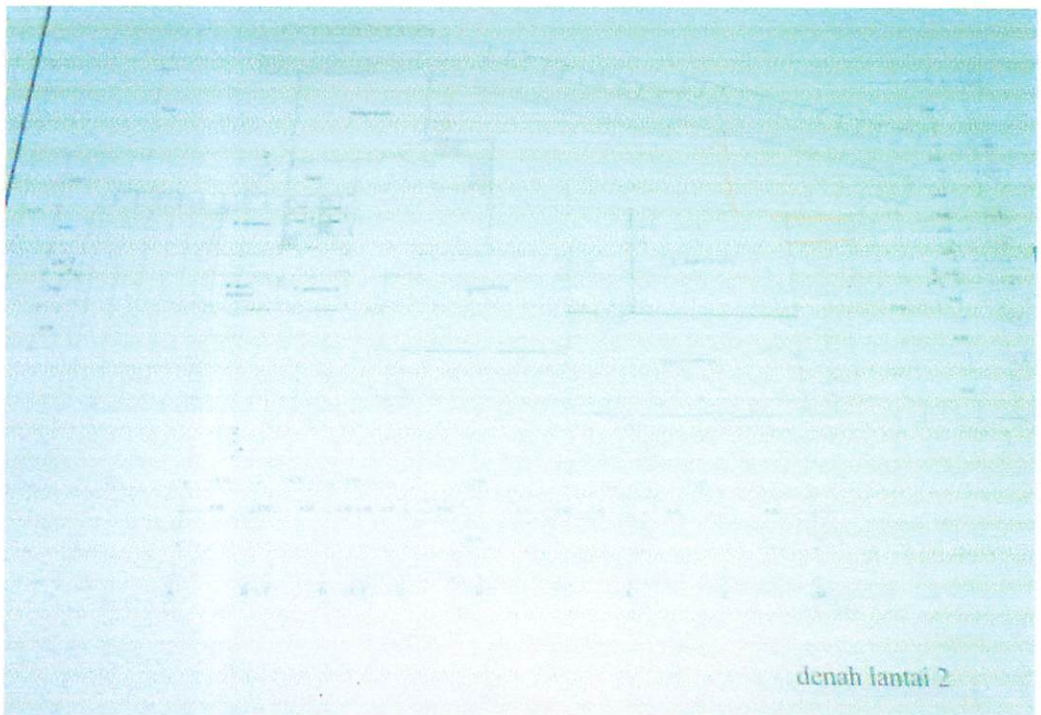
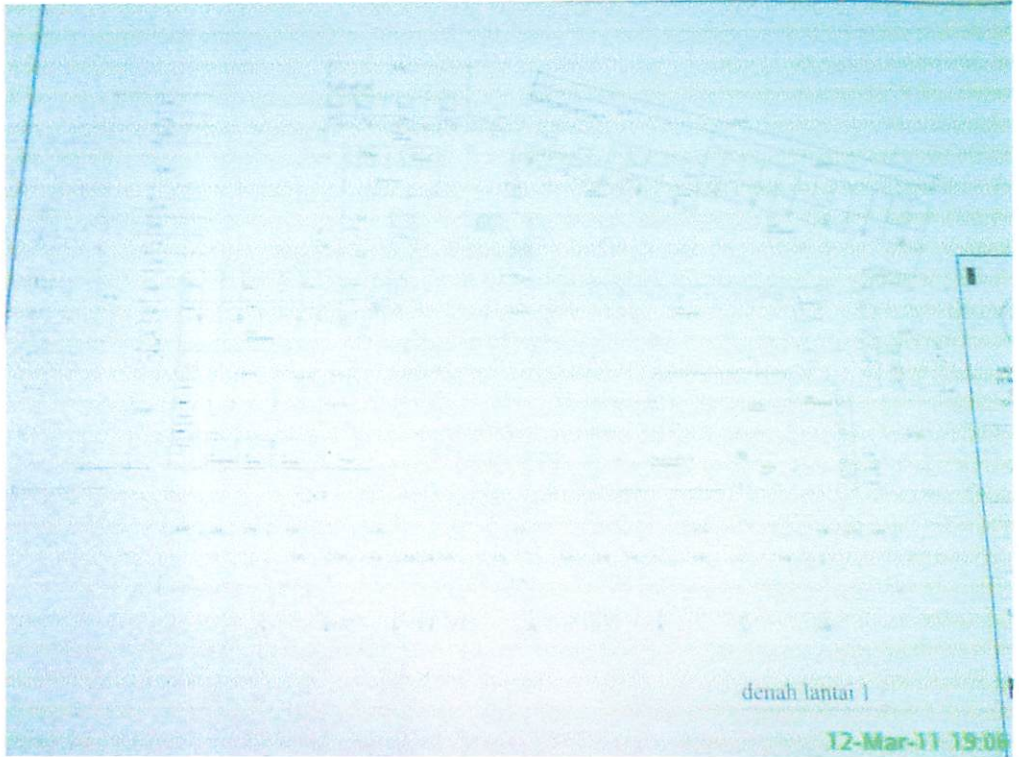
b. Sistem Franklin yaitu sistem yang umum digunakan pada bangunan-bangunan di Indonesia. Sistem ini terdiri dari tiang-tiang kecil setinggi 30 cm dan kabel tembaga sebagai penghantar ke bumi.

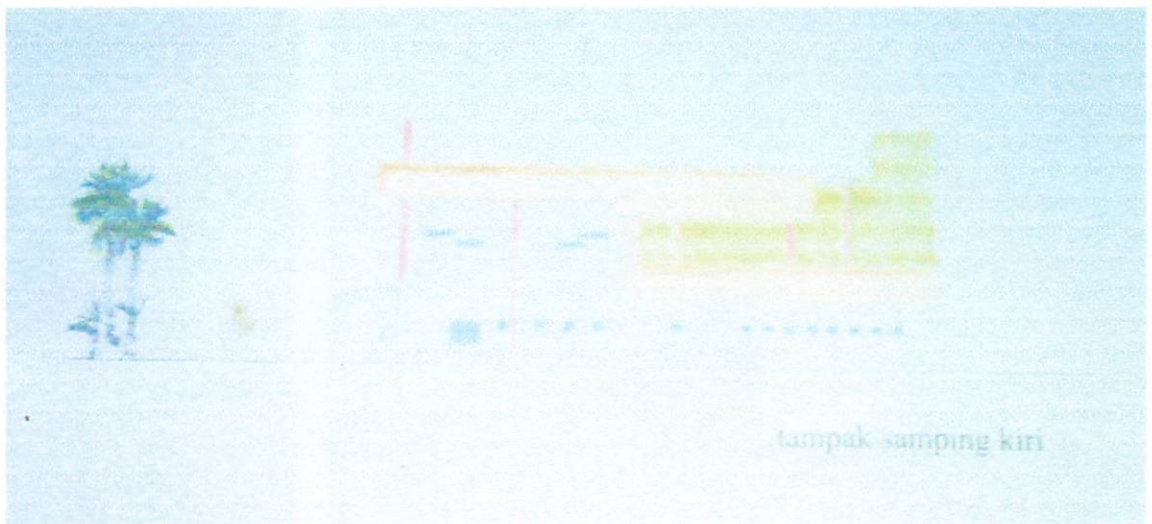
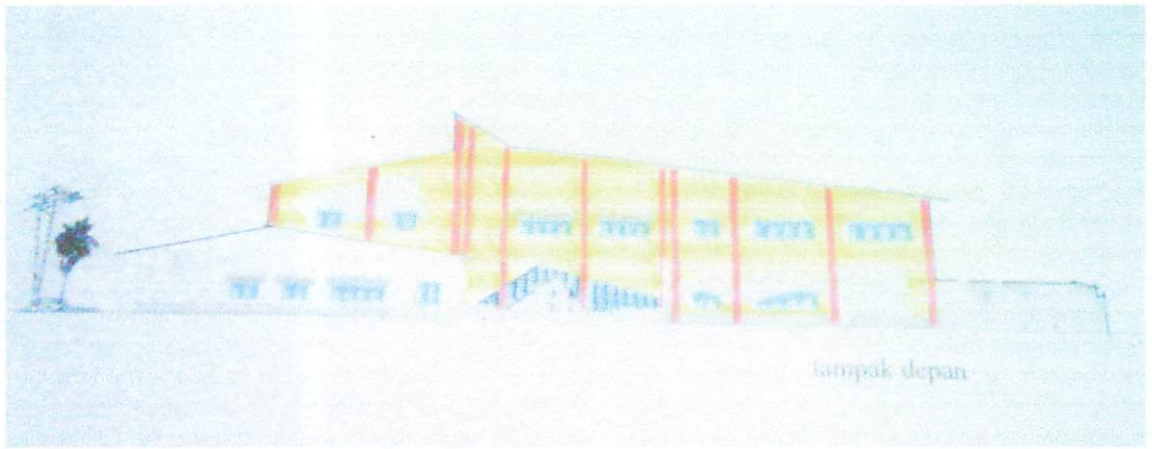
c. Persektor penangkal petir radio aktif merupakan pengembangan dari sistem Franklin yaitu penambahan bahan radio aktif yang dapat menghasilkan ion listrik dalam jumlah besar.

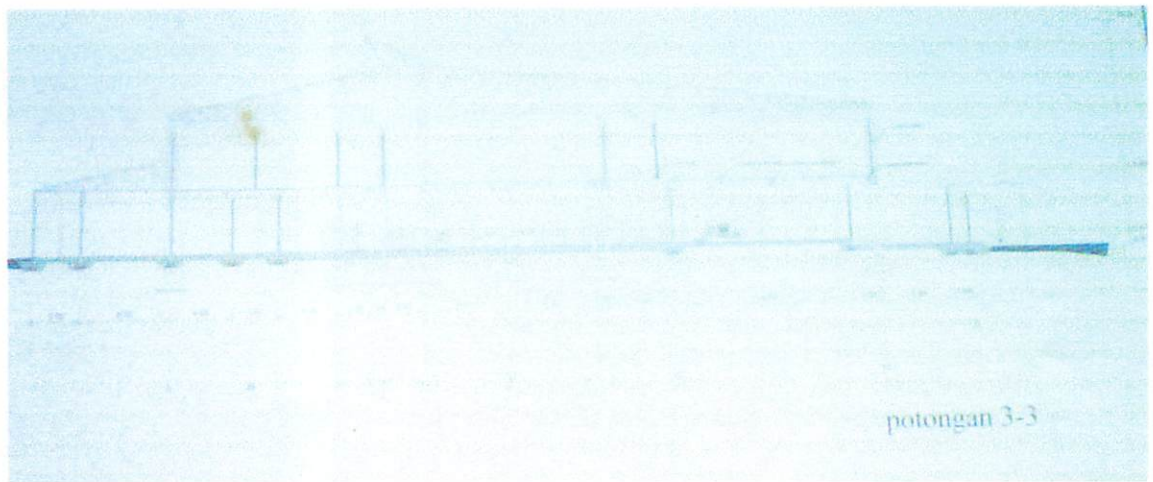
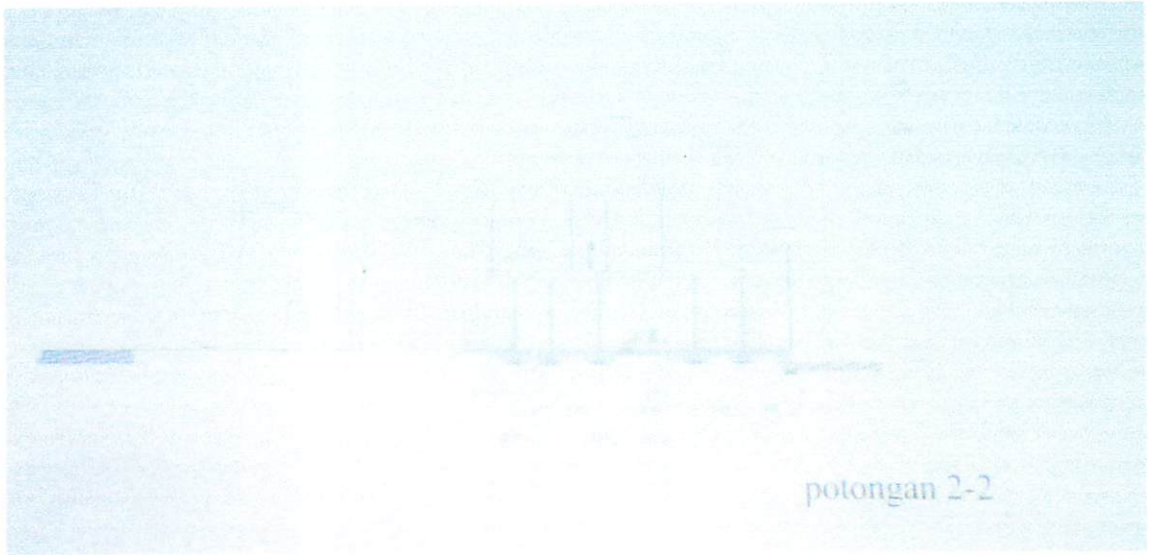
BAB VIII

LAMPIRAN









DAFTAR PUSTAKA

- Darsopuspito, Suranto *“Perkembangan Arsitektur Abad XX”*, Jurusan Arsitektur ITN Malang. Hal 15.
- Aronim, Jeffrey Ellis, 1953, *Climate and Architecture*, New York: Reinhold Publishing Company
- Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah, 2004, *Propinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2004*. Semarang: BPS
- C. Wang, T, 1999, *Gambar Denah dan Potongan*, Jakarta: Erlangga
- Ching, F.D.K, 1980, *Architecture : Form, Space and Order*, New York: Van Nostrand Reinhold Company
- De Chiara, Joseph,. 1973, *Time Saver Standart For Building Type*, New York: McGraw Hill Book Company
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hunt, William D, 1960, *Hospital, Clinic and Health Centre*, New York: McGraw Hill Book Company
- Mills, Edward D, 1978, *Building for Health, Welfare and Religion*, London: Newness, Butenworth
- Neufert, Ernst, 1997, *Data Arsitek jilid 1 dan 2*, Jakarta: Erlangga
- O. H. Koeningsberger, 1973, *Manual Of Tropical Housing and Building*
- Olgay, Victor, *Design With Climate*. Princenton, New Jersey, USA: Princention Univercity Press
- Mangunwijaya, Y. B, 1998, *Fisika Bangunan*
- Setya G, Rudy, 2004, *Semarang Dog Centre*, Arsitektur UNIKA
- Ratu Amie, Ariandhini, 2007, *Semarang Pet Centre*, Arsitektur UNNES
- Snyder, J.C. Catanese, A.J, 1985, *Pengantar Arsitektur*, Surabaya
- Microsoft Encarta Reference Library 2006
- _____, 1983, *Our World Encyclopedia*, London: Macmillan Education Ltd
- Utami, Estri, 2005, *Pet and Horticulture Centre di Yogyakarta*, TA JUTA UGM

DAFTAR PUSTAKA

- Uman, East. 2002. *Peran Hortikultura Sebagai Sumber Pangan dan Obat-obatan*. Jakarta: PT JICA UGM
- _____. 1983. *Our World Encyclopedia*. London: Macmillan Education Ltd
- Microsoft Encarta Reference Library 2000
- Snyder, J.C. Camesse, A.J. 1982. *Perencanaan Arsitektur, Surabaya*
- Ratu Amie, Andriani. 2007. *Semarang Pet Centre*, Arsitektur UNNES
- Sojka G Rudy. 2004. *Semarang Dog Centre*, Arsitektur UNIKA
- Mahgunawijaya, Y. B. 1998. *Fisika Bangunan*
- University Press
- Olgay, Victor. *Design With Climate*. Princeton, New Jersey, USA: Princeton
- O. H. Koenigsberger. 1973. *Manual of Tropical Housing and Building*
- Kieckhefer, Ernst. 1997. *Data Arsitektur 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga
- Bateman
- Mills, Edward D. 1978. *Building for Health, Welfare and Religion*. London: Newness, Book Company
- Hunt William D. 1960. *Hospital, Clinic and Health Centre*. New York: McGraw Hill
- Kebun Tamanan Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi*
- Hill Book Company
- De Chiara, Joseph. 1973. *Five Years Standing for Building Type*. New York: McGraw
- Reinhold Company
- Ching, F.D.K. 1980. *Architecture: Form, Space and Order*. New York: Van Nostrand
- C. Wang, T. 1999. *Gambar, Lambang dan Pola*. Jakarta: Pustaka
2004. *Semarang: IBS*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2004. *Propinsi Jawa Tengah Dalam Angka*
- Company
- Armani, Jeffrey. Ellis. 1983. *Climate and Architecture*. New York: Reinhold Publishing
- Malang. Hal 15.
- Diningsdjaja, Sumarto. *Perkembangan Arsitektur "Abad XX"*. Jurusan Arsitektur ITN

www.google.com

www.reference.com

www.peteducation.com

www.petstation.com

www.lgpethotel.com

www.bothellpethospital.com

www.parkwaypethospital.com

www.naturalanimal.com

www.northcreek.com

WWW.POLICE.COM

WWW.MILITARY.COM

WWW.BUSINESSDEVELOPMENT.COM

WWW.POLICEDEVELOPMENT.COM

WWW.POLICE.COM

WWW.POLICE.COM

WWW.POLICE.COM

WWW.POLICE.COM

WWW.POLICE.COM